

PROFIL KESEHATAN BULELENG

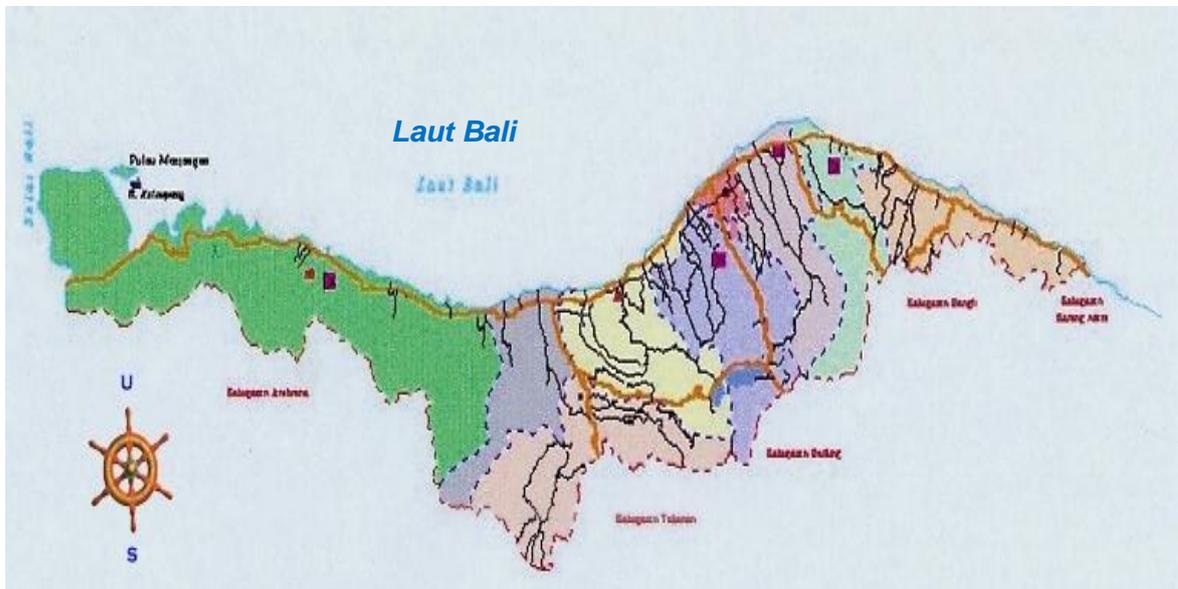
TAHUN
2017



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BULELENG**



PETA WILAYAH KESEHATAN KABUPATEN BULELENG





ARTI LAMBANG KOTA SINGARAJA

Ditetapkan dengan Perda Kabupaten Buleleng tanggal 25 April 1968 Nomor : 11 / DPRD – GR / PER / 29 dan disahkan oleh Mendagri dengan Surat Keputusan tanggal 19 Nopember 1968 Nomor Pemda 10 / 29 / 35 – 323.

I. Dalam Arti Nasional

- A. Bangunan tugu atau yupa berdasar segi lima : melambangkan dasar falsafah Negara Republik Indonesia yaitu Pancasila
- B. Singa Ambara, bersayap tujuh belas helai : melambangkan tanggal atau hari Proklamasi yaitu tanggal 17
- C. Buleleng atau jagung dengan daun delapan helai : melambangkan bulan yang kedelapan yaitu Agustus
- D. Butir – butir Buleleng atau jagung gembal berjumlah empat puluh lima butir : melambangkan tahun Proklamasi yaitu tahun 1945
- E. Dari nomor 1 sampai dengan nomor 4 jika dirangkaikan melambangkan jiwa Proklamasi 17 Agustus 1945 yang berdasarkan Pancasila.

II. Dalam Arti Daerah :

- A. Yupa Padmasana yang berbentuk segi lima : melambangkan Falsafah Negara RI yaitu Pancasila
- B. Arca Singaraja yang bersayap : sebagai lambang Kota Daerah Kabupaten Buleleng yang terbentang dari timur ke barat
- C. Buleleng atau jagung gembal yang dipegang dengan tangan kanan singa: melambangkan nama Daerah Kabupaten yaitu Buleleng yang dipegang oleh Kota Singaraja
- D. Motto “ Singa Ambara Raja “ melambangkan kelincahan dan semangat kepahlawanan rakyat buleleng
- E. Sembilan kelopak bunga teratai : melambangkan sembilan kecamatan yang ada di Daerah Kabupaten Buleleng
- F. Tiga Ekor Gajah Mima melambangkan kekuatan, kebijaksanaan, dan kepandaian rakyat buleleng.

- G. Tiga buah permata yang memancar berkilau – kilauan melambangkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan rakyat buleleng
- H. Jumlah bulu sayap yang besar dan yang kecil 30 helai yaitu sayap jajaran yang pertama 5 helai jajaran ke dua 7 helai jajaran ke tiga 8 helai jajarakan ke empat 10 helai melambangkan tanggal atau hari lahirnya kota singaraja
- I. Tiga punggung bulu sayap : melambangkan bulan yang ke tiga atau bulan maret
- J. Rambut, bulu gembal, bulu ekor singa, yang panjang – panjang jumlahnya Seribu enam ratus empat helai : melambangkan tahun lahirnya Kota Singaraja
- K. Dari nomor 8 sampai dengan 10 jika dirangkaikan melambangkan Tanggal 30 Maret 1604 hari lahirnya Kota Singaraja
- ❖ Lambang Daerah Kabupaten Buleleng dalam bentuk panji menggunakan warna biru cemerlang melambangkan warna pikiran yang taat, cinta dan berbakti kehadapan Idha Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan yang Maha Esa
 - ❖ Singa Ambara atau Singa bersayap berwarna merah biru : melambangkan warna pikiran yang bersemangat dalam keperwiraan
 - ❖ Warna putih bersih : merupakan hati nurani yang sangat bersih dan jujur
 - ❖ Warna hitam adalah : lambang kemarahan dan siap maju jika diganggu
 - ❖ Motto "Singa Ambara Raja" melambangkan kelincahan dan semangat kepahlawanan rakyat Kabupaten Buleleng



dr. I Gusti Nyoman Mahapramana

**Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Buleleng**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa/ Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya, maka penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2017 dapat diselesaikan.

Profil Kesehatan ini disusun berdasarkan rangkuman dan rekapitulasi data dari unit pelaksana dan sumber-sumber lainnya yang akan memberikan gambaran tentang penampilan Kabupaten Buleleng dalam bidang kesehatan tahun 2017. Dengan tersusunnya Profil Kesehatan ini diharapkan dapat memberikan informasi kesehatan sebagai pertimbangan dalam mengambil kebijakan di bidang kesehatan dan perencanaan pembangunan di sektor-sektor lainnya di tahun mendatang

Dengan menyadari kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan profil ini, maka saran-saran untuk penyempurnaan sangat kami harapkan guna peningkatan dalam penyusunan profil yang akan datang.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung, yang telah memberikan bantuan baik materiil maupun moril dalam penyusunan profil ini, mudah-mudahan profil ini dapat bermanfaat.

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Buleleng

dr. I Gusti Nyoman Mahapramana
NIP.196104121988031012

**TIM PENYUSUN PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN BULELENG TAHUN 2017**

Ketua

dr. I Gusti Nyoman Mahapramana
Kepala Dinas Kesehatan

Wakil Ketua

Nyoman Suasa Giri, SKM M.Kes
Sekretaris Dinas Kesehatan

Sekretaris

Putu Agus Hartawan, SKM, M.Kes
Kepala Sub Bagian Perencanaan Dinas Kesehatan

Kontributor Data

Bidang Kesehatan Masyarakat
Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit
Bidang Sumber Daya Manusia Kesehatan
Bidang Pelayanan Kesehatan
Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
Sub Bagian Keuangan
UPT Labkesmas Dinas Kesehatan Kab. Buleleng
Depo Farmasi Dinas Kesehatan Kab. Buleleng
RS Pemerintah dan Swasta Se Kab. Buleleng
BPS Kab. Buleleng
Puskesmas Se Kab. Buleleng

Penyunting

Putu Agus Hartawan, SKM, M.Kes
Made Sanjaya
Nyoman Agus Wiranata, SKM

DAFTAR ISI

FOTO TUGU SINGA AMBARA RAJA (Tampak Depan)	i
PETA WILAYAH KESEHATAN KAB.BULELENG	ii
LOGO SINGA AMBARA RAJA	iii
ARTI LAMBANG KOTA SINGARAJA	iv
FOTO KEPALA DINAS KESEHATAN KAB BULELENG	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Sistematika Penulisan.....	3
BAB II GAMBARAN UMUM	4
2.1 Geografis.....	4
2.2 Kependudukan	6
2.3 Tingkat Pendidikan.....	8
2.4 Sepuluh Besar Penyakit	9
BAB III Situasi Derajat Kesehatan.....	10
3.1 Angka Kematian	11
3.2 Angka Kesakitan	13
3.3 Status Gizi.....	20
BAB IV Upaya Kesehatan	19
4.1 Pelayanan Kesehatan	18
4.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan.....	26
4.3 Perilaku Hidup Masyarakat	27
4.4 Keadaan Lingkungan.....	28

BAB V Sumber Daya Kesehatan	30
5.1 Sarana kesehatan.....	30
5.2 Tenaga Kesehatan	31
5.3 Pembiayaan Kesehatan	34
BAB VI Kesimpulan dan Saran	34
6.1 Kesimpulan.....	35
6.2 Saran	37
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah Kecamatan, Desa/Kelurahan dan Dusun di Kab. Buleleng Tahun 2017	5
Tabel 2.2 Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Kepandaian.....	8
Tabel 2.3 10 Besar Penyakit di Kab. Buleleng Tahun 2017.....	9
Tabel 5.1 Jumlah Puskesmas dan Pustu Menurut Kecamatan Se Kab.Buleleng Tahun 2017	39
Tabel 5.2 Indikator Pelayanan Rumah Sakit di Kab. Buleleng Tahun 2017	40

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1	Penduduk per Kecamatan di Kab. Bulelen Tahun 2017.....	6
Grafik 2.2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kab. Buleleng	7
Grafik 2.3	Laju Pertumbuhan Penduduk di Kab. Buleleng Tahun 2017.....	7
Grafik 2.4	Kepadatan Penduduk per Kecamatan di Kabupaten Buleleng Tahun 2017.....	12
Grafik 3.1	Angka Kematian Bayi di Kab. Buleleng Tahun 2013-2017.....	13
Grafik 3.2	Jumlah Kematian Ibu di Kab. Buleleng Tahun 2013-2017.....	13
Grafik 3.3	Distribusi Kasus HIV/AIDS di Kab. Buleleng Tahun 2017.....	15
Grafik 3.4	Angka Kesakitan DBD di Kab. Buleleng Tahun 2013-2017.....	17
Grafik 3.5	Cakupan Penemuan Kasus Diare per Puskesmas Tahun 2017.....	18
Grafik 3.6	Persentase Cakupan D/S dan BGM Balita Kab. Buleleng Tahun 2017.....	22
Grafik 4.1	Cakupan Kunjungan Bumil K4 di Kab. Buleleng Tahun 2012-2017	24
Grafik 4.2	Persentase Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Tahun 2013-2017.....	20
Grafik 4.3	Cakupan Pelayanan K3 per Puskesmas Tahun 2017.....	26
Grafik 4.4	Persentase KB Aktif di Kab. Buleleng Tahun 2012-2017.....	27
Grafik 4.5	Cakupan Desa/Kelurahan UCI di Kab. Buleleng Tahun 2013-2017	28
Grafik 4.6	Cakupan Imunisasi Polio, Campak, DPT-HB3, dan IDL Kab. Buleleng Tahun 2017.....	29
Grafik 4.7	Persentas Bayi yang Mendapat ASI Eksklusif Tahun 2012-2017.....	25
Grafik 4.8	Persentase Jaminan Pmeliharaan Kesehatan Tahun 2017.....	26
Grafik 4.9	Perentase Rumah Tangga ber-PHBS di Kab. Buleleng Tahun 2017	26
Grafik 4.10	Persentase Posyandu di Kab. Buleleng Tahun 2017.....	28
Grafik 4.11	Persentase Rumah Sehat di Kab. Buleeng Tahun 2017.....	28
Grafik 5.1	Distribusi Tenaga Kesehatan menurut Jenis Kelamin Kab. Buleleng Tahun 2017.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

INDIKATOR BULELENG SEHAT 2017

- Tabel 1 Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Pendapatan Penduduk menurut Kecamatan Kabupaten Buleleng Tahun 2017
- Tabel 2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur, Rasio beban Tanggungan, Rasio Jenis Kelamin, Dan Kecamatan Kabupaten Buleleng Tahun 2017
- Tabel 3 Persentase Penduduk Berusia 10 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan Kabupaten Buleleng tahun 2017
- Tabel 4 Jumlah Kelahiran menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017
- Tabel 5 Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, dan Balita menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017
- Tabel 6 Jumlah Kematian Ibu menurut Kelompok Umur, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017
- Tabel 7 Kasus Baru TB BTA+, Seluruh Kasus TB, Kasus TB pada Anak, dan Case Notification Rate (CNR) per 100.000 Penduduk menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017
- Tabel 8 Jumlah Kasus dan Angka Penemuan Kasus TB Paru BTA (+) menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017
- Tabel 9 Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap TB Paru BTA+ Serta Keberhasilan Pengobatan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017

- Tabel 10 Jumlah Kasus dan Kesembuhan TB Paru BTA (+) menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017
- Tabel 11 Jumlah Kasus HIV, AIDS, dan Syphilis menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Buleleng Tahun 2017
- Tabel 12 Persentase Donor Darah Diskrining terhadap HIV-AIDS menurut Jenis Kelamin Kabupaten Buleleng Tahun 2017
- Tabel 13 Kasus Diare yang ditangani menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017
- Tabel 14 Jumlah Kasus Baru Kusta menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017
- Tabel 15 Kasus Baru Kusta 0-14 tahun dan Cacat Tingkat 2 menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017
- Tabel 16 Jumlah Kasus dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017
- Tabel 17 Persentase Penderita Kusta Selesai Berobat menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017
- Tabel 18 Jumlah Kasus AFP (Non Polio) menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Buleleng Tahun 2017
- Tabel 19 Jumlah Kasus Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017
- Tabel 20 Jumlah Kasus Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017
- Tabel 21 Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017

Tabel 22	Kesakitan dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017
Tabel 23	Penderita Filariasis ditangani menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017
Tabel 24	Pengukuran Tekanan Darah Penduduk ≥ 18 Tahun menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017
Tabel 25	Pemeriksaan Obesitas menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017
Tabel 26	Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (CBE) menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bueleleng Tahun 2017
Tabel 27	Jumlah Penderita dan Kematian Pada KLB menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) Kabupaten Buleleng Tahun 2017
Tabel 28	Kejadian Luar Biasa (KLB) di Desa/Kelurahan yang Ditangani < 24 Jam Kabupaten Buleleng Tahun 2017
Tabel 29	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil, Persalihan Ditolong Tenaga Kesehatan, dan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017
Tabel 30	Persentase Cakupan Imunisasi TT pada Ibu Hamil menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017
Tabel 31	Persentase Cakupan Imunisasi TT pada Wanita Usia Subur menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017
Tabel 32	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Fe1 dan Fe3 menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017
Tabel 33	Jumlah dan Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan dan Komplikasi Neonatal menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017
Tabel 34	Proporsi Peserta KB Aktif menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017

- Tabel 35 Proporsi Peserta KB Baru menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017
- Tabel 36 Jumlah Peserta KB Baru dan KB Aktif menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017
- Tabel 37 Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017
- Tabel 38 Cakupan Kunjungan Neonatal menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017
- Tabel 39 Jumlah Bayi yang diberi ASI Eksklusif menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017
- Tabel 40 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017
- Tabel 41 Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017
- Tabel 42 Cakupan Imunisasi Hepatitis B < 7 hari dan BCG pada Bayi menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017
- Tabel 43 Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib, Polio, Campak, dan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017
- Tabel 44 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017
- Tabel 45 Jumlah Anak 0-23 Bulan Ditimbang menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017
- Tabel 46 Cakupan Pelayanan Anak Balita menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017
- Tabel 47 Jumlah Balita Ditimbang menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017

Tabel 48	Cakupan Kasus Balita Gizi Buruk menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017
Tabel 49	Cakupan Pelayanan Kesehatan (Penjaringan) Siswa SD Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017
Tabel 50	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017
Tabel 51	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD dan Setingkat menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017
Tabel 52	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017
Tabel 53	Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan dan Jenis Kelamin Kabupaten Buleleng Tahun 2017
Tabel 54	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap, dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2017
Tabel 55	Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit Kabupaten Buleleng Tahun 2017
Tabel 56	Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit Kabupaten Buleleng Tahun 2017
Tabel 57	Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat (Ber-PHBS) menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017
Tabel 58	Persentase Rumah Sehat Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017
Tabel 59	Penduduk Dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas (Layak) menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017
Tabel 60	Persentase Kualitas Air Minum di Penyelenggara Air Minum yang Memenuhi Syarat Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2017

- Tabel 61 Penduduk Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) menurut Jenis Jamban, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017
- Tabel 62 Desa Yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di Kabupaten Buleleng Tahun 2017
- Tabel 63 Persentase Tempat-tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017
- Tabel 64 Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Menurut Status Higiene Sanitasi Kabupaten Buleleng Tahun 2017
- Tabel 65 Tempat Pengelolaan Makanan Dibina dan Diuji Petik di Kabupaten Buleleng Tahun 2017
- Tabel 66 Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Kabupaten Buleleng Tahun 2017
- Tabel 67 Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan di Kabupaten Buleleng Tahun 2017
- Tabel 68 Persentase Sarana Kesehatan (Rumah Sakit) Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level I di Kabupaten Buleleng Tahun 2017
- Tabel 69 Jumlah Posyandu Menurut Strata, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2017
- Tabel 70 Jumlah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng Tahun 2017
- Tabel 71 Jumlah Desa Siaga Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng Tahun 2017
- Tabel 72 Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2017
- Tabel 73 Jumlah Tenaga Keperawatan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2017
- Tabel 74 Jumlah Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2017

Tabel 75	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2017
Tabel 76	Jumlah Tenaga Gizi di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2017
Tabel 77	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2017
Tabel 78	Jumlah Tenaga Keteniknisan Medis di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2017
Tabel 79	Jumlah Tenaga Kesehatan Lain di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2017
Tabel 80	Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2017
Tabel 81	Anggaran Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2017
Tabel 82	Pemeriksaan Konsumsi Garam Beryodium Tahun 2017
Tabel 83	Persentase Ibu Hamil KEK Mendapat PMT Tahun 2017
Tabel 84	Persentase Balita Kurus Mendapat PMT Tahun 2017
Tabel 85	Persentase Bayi Baru Lahir Mendapat PMT Tahun 2017
Tabel 86	Persentase Remaja Putri Putri 12-18 Tahun Mendapat Tablet Tambah Darah Tahun 2017
Tabel 87	Data Pelayanan Kesehatan Tradisiona Tahun 2017



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan Kesehatan diarahkan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dan lingkungan yang saling mendukung dengan pendekatan paradigma sehat, yang memberikan prioritas pada upaya peningkatan kesehatan, pencegahan, penyembuhan, pemulihan dan rehabilitasi sejak dalam kandungan sampai usia lanjut. Selain itu pembangunan bidang kesehatan juga diarahkan untuk meningkatkan dan memelihara mutu lembaga pelayanan kesehatan melalui pemberdayaan sumber daya manusia secara berkelanjutan, sarana prasarana dalam bidang kesehatan dan medis, termasuk ketersediaan obat yang dapat dijangkau oleh masyarakat.

Salah satu indikator dalam menentukan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) disuatu daerah disamping bidang pendidikan dan perekonomian adalah Kesehatan. Dengan kondisi kesehatan yang optimal maka masyarakat dalam suatu daerah akan mempunyai kesempatan dan kemampuan yang lebih besar untuk memenuhi kebutuhannya akan pendidikan dan ekonomi yang pada akhirnya akan berdampak pada meningkatnya kualitas sumber daya manusia sebagai pelaku pembangunan.

Pembangunan dibidang kesehatan merupakan upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh pada setiap lapisannya. Pelaksanaan kebijakan desentralisasi dan otonomi daerah termasuk gerakan reformasi dibidang kesehatan telah mendorong terjadinya perubahan pola pembangunan di daerah termasuk disektor kesehatan. Dimana Pembangunan Kesehatan lebih diarahkan untuk meningkatkan pelayanan yang lebih efisien dan efektif serta lebih profesional dan berkualitas serta mampu dijangkau oleh masyarakat.

Visi pembangunan kesehatan di Kabupaten Buleleng adalah **“MASYARAKAT SEHAT MANDIRI MENUJU BULELENG SEJAHTERA BERLANDASKAN TRI HITA KARANA “** dalam rangka mewujudkan visi tersebut maka ditetapkan



satu misi yaitu Meningkatkan Manajemen dan Informasi Kesehatan dimana seluruh upaya kesehatan yang dilakukan oleh sektor kesehatan, non kesehatan, swasta dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan upaya mengatasi masalah kesehatan perlu dicatat dan dikelola dengan baik dalam suatu Sistem Informasi Kesehatan (SIK). Sistem Informasi Kesehatan (SIK) yang evidence base diarahkan untuk penyediaan data dan informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu guna pengambilan keputusan disemua tingkat administrasi pelayanan kesehatan.

Salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan (SIK) adalah dokumen Profil Kesehatan Kabupaten Buleleng yang merupakan gambaran situasi kesehatan di wilayah Kabupaten Buleleng dan diterbitkan setiap tahun. Profil Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2017 ini menggambarkan situasi Derajat Kesehatan Masyarakat (angka kematian, status gizi, angka kesakitan), Upaya Kesehatan (pelayanan kesehatan, akses dan mutu pelayanan kesehatan, perilaku hidup masyarakat, keadaan lingkungan), Sumber Daya Kesehatan (sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan) di Kabupaten Buleleng Tahun 2017. Semua informasi yang terangkum dalam dokumen Profil Kesehatan dipergunakan dalam rangka proses perencanaan, pemantauan dan mengevaluasi pencapaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Buleleng pada Tahun 2017, serta pembinaan dan pengawasan program di bidang kesehatan.

Pada penyusunan Profil Kesehatan tahun 2017 ini mengacu pada Petunjuk Teknis Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota tahun 2015 dan terbagi menjadi 81 tabel yang dikeluarkan Pusat Data dan Informasi Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan 6 tabel tambahan.

1.2 Tujuan

Profil Kesehatan Kabupaten Buleleng dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran tentang kondisi kesehatan masyarakat Kabupaten Buleleng. Disamping itu juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk memantau dan mengevaluasi pencapaian visi di bidang kesehatan yaitu Menjadikan SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng yang Mampu Mewujudkan Derajat Kesehatan yang Optimal serta dapat digunakan sebagai bahan perencanaan dan pengambilan keputusan serta bahan penyusunan profil kesehatan propinsi.



1.3 Sistematika Penulisan

- BAB I PENDAHULUAN
 - 1.1 Latar Belakang
 - 1.2 Tujuan
 - 1.3 Sistematika Penulisan.
- BAB II GAMBARAN UMUM
 - 2.1 Geografis
 - 2.2 Kependudukan
 - 2.3 Tingkat Pendidikan
 - 2.4 Sepuluh Besar Penyakit
- BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN
 - 3.1 Angka Kematian
 - 3.2 Angka Kesakitan
 - 3.3 Status Gizi
- BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN
 - 4.1 Pelayanan Kesehatan
 - 4.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan
 - 4.3 Perilaku Hidup Masyarakat
 - 4.4 Kedaan Lingkungan
- BAB V SITUASI SUMBERDAYA KESEHATAN
 - 5.1 Sarana Kesehatan
 - 5.2 Tenaga Kesehatan
 - 5.3 Pembiayaan Kesehatan
- BAB VI KESIMPULAN
- LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Geografis

2.1.1. Letak Wilayah

Kabupaten Buleleng terletak di belahan utara pulau Bali memanjang dari barat ke timur dan mempunyai pantai sepanjang 144 Km secara Geografis terletak pada posisi 8°03' 40" - 8°23'00" lintang selatan dan 114°25' 55" – 115°27' 28" bujur timur.

Secara Administratif Kabupaten Buleleng memiliki Batas wilayah sebagai berikut :

- ❖ Sebelah utara : berbatasan dengan laut Jawa/Bali
- ❖ Sebelah selatan : berbatasan dengan Kab. Jembrana, Tabanan, Badung dan Bangli
- ❖ Sebelah Barat : berbatasan dengan Kab. Jembrana
- ❖ Sebelah timur : berbatasan dengan Kab. Karangasem

2.1.2. Luas Wilayah

Secara keseluruhan luas wilayah Kabupaten Buleleng 1.365,88 Km² atau 24,25% dari luas Propinsi Bali. Dilihat dari wilayah masing – masing kecamatan, Kecamatan Gerokgak merupakan kecamatan terluas yakni 26,10% dari luas kabupaten diikuti Kecamatan Busungbiu sebesar 14,40%, selanjutnya Kecamatan Sukasada dan Banjar masing – masing 12,66% dan 12,64%, Kecamatan Kubutambahan sebesar 8,66%, Kecamatan Seririt 8,18%, Kecamatan Tejakula 7,15%, Kecamatan Sawan 6,77% dan yang terkecil adalah Kecamatan Buleleng yaitu hanya 3,44%.

2.1.3. Topografi

Sebagian besar wilayah Kabupaten Buleleng merupakan daerah berbukit yang membentang di bagian selatan, sedangkan di bagian Utara yakni merupakan dataran rendah. Diantara perbukitan terdapat



gunung berapi dan tidak berapi, gunung tertinggi adalah gunung Tapak (1903 m) berada di Kec. Sukasada dan yang terendah Gunung Joe (22 m) di Kec. Gerokgak.

Begitu juga di Kabupaten Buleleng memiliki banyak sungai besar dan kecil, sebagian merupakan sungai tadah hujan. Selain itu ada 2 buah Danau yang terletak pada 2 wilayah Kecamatan Danau Tamblingan (110 hektar) di Wilayah Kecamatan Banjar sedangkan Danau Buyan (360 hektar) terletak di Kec. Sukasada walaupun secara geografis terletak berdampingan.

2.1.4. Iklim

Kabupaten Buleleng memiliki iklim laut tropis yang dipengaruhi oleh angin musim dan terdapat musim kemarau dan penghujan. Faktor ketinggian tempat menentukan besarnya curah hujan. Curah hujan terendah di daerah pantai dan tertinggi di daerah pegunungan.

2.1.5 Jumlah Kecamatan Dan Desa/Kelurahan

Pembagian wilayah administratif Kabupaten Buleleng tahun 2017 tidak mengalami perubahan yaitu terdapat 9 Kecamatan, 148 desa/kelurahan, 620 dusun/banjar/ lingkungan serta 169 desa pakraman.

Tabel 2.1 Jumlah Kecamatan, Desa/Kelurahan dan Dusun di Kabupaten Buleleng Tahun 2017

NO	NAMA KECAMATAN	Administrasi				Desa Pakraman
		Desa	Keluaran	Dusun/ Banjar	Lingk.	
1.	Gerokgak	14	-	77	-	14
2.	Seririt	20	1	80	5	25
3.	Busungbiu	15	-	41	-	16
4.	Banjar	17	-	74	-	17
5.	Sukasada	14	1	63	5	21
6.	Buleleng	12	17	41	53	21
7.	Sawan	14	-	69	-	18
8.	Kubutambahan	13	-	52	-	22
9.	Kec. Tejakula	10	-	60	-	15
	Jumlah	129	19	557	63	169

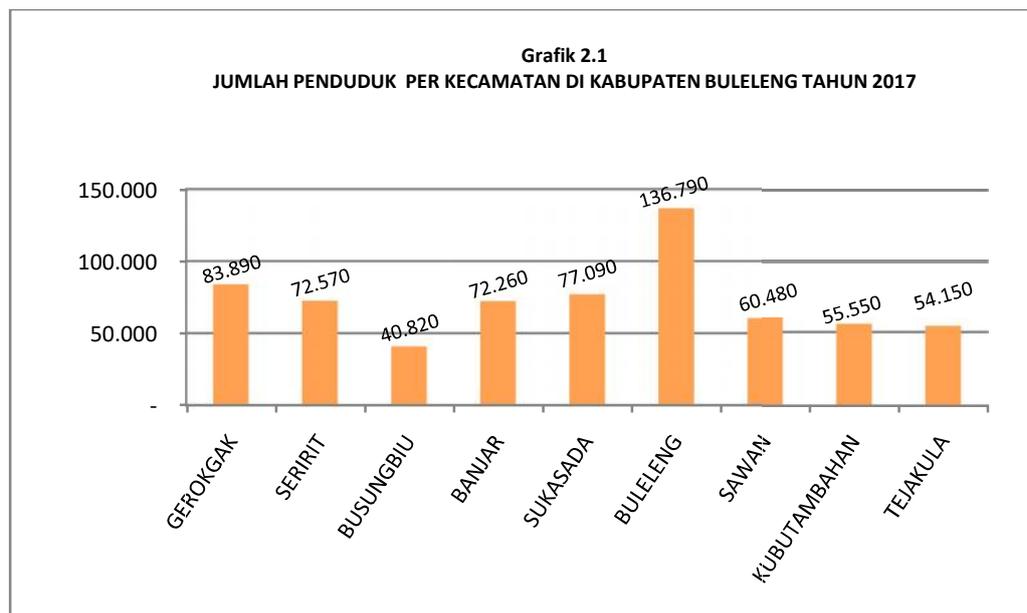
Sumber data : Kecamatan dan Profil Desa/Kelurahan



2.2. Kependudukan

2.2.1. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Buleleng pada tahun 2017 adalah 653.600 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki 325.600 jiwa dan penduduk perempuan 328.000 jiwa. Kecamatan dengan jumlah penduduk tertinggi adalah kecamatan Buleleng yaitu 136.790 jiwa. Sebaran pada masing-masing kecamatan adalah sebagai berikut:



Sumber : BPS Kab.Buleleng (Hasil Proyeksi Penduduk)

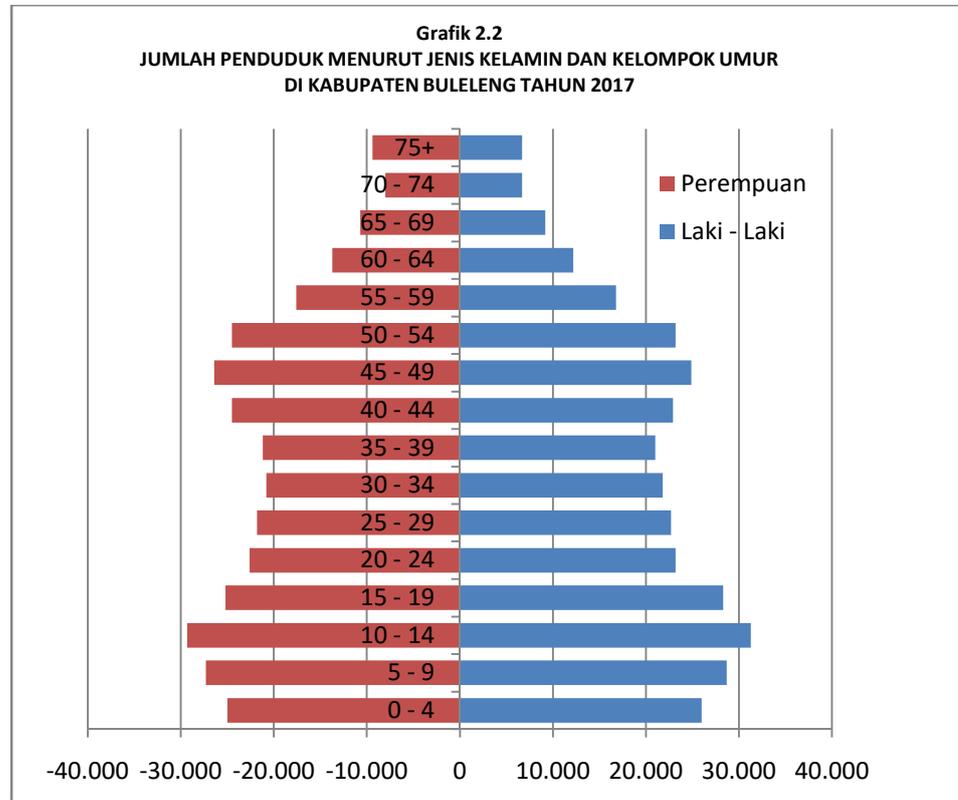
Rasio beban tanggungan menyatakan perbandingan antara penduduk usia tidak produktif (di bawah 15 tahun dan 65 tahun ke atas) dengan usia produktif (antara 15 sampai 64 tahun). Sehingga rasio beban tanggungan Kab. Buleleng sebesar 50,15%.

Rasio jenis kelamin merupakan indikator yang digunakan untuk mengetahui komposisi penduduk menurut jenis kelamin yang menyatakan perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin di Kab. Buleleng adalah 99,27%.

Sedangkan jika dilihat penduduk menurut kelompok umur, jumlah penduduk terbanyak ada pada kelompok umur 10 – 14 Tahun dan diikuti penduduk umur 5-9 tahun sebanyak. Untuk perbandingan jumlah



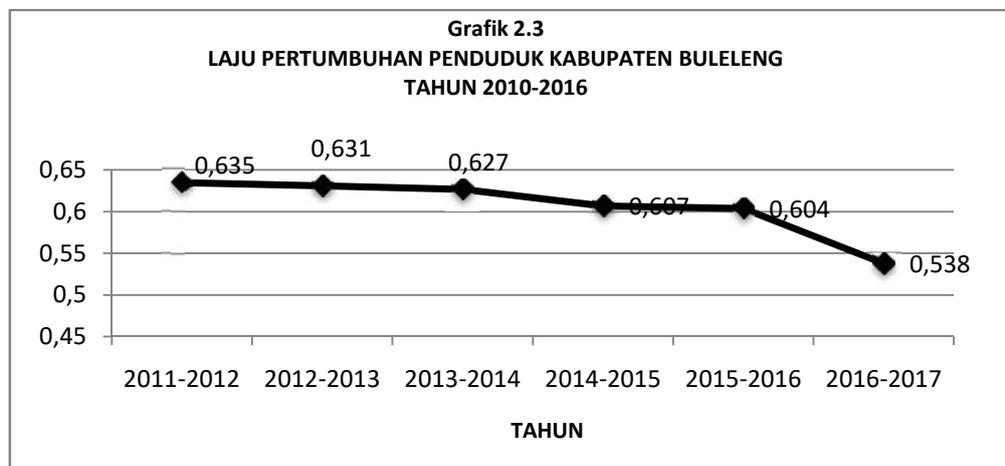
penduduk berdasarkan jenis kelamin dengan rasio 99,27% dengan jumlah laki – laki sebesar 325.600 dan perempuan 328.000. Uraian secara lengkap mengenai jumlah penduduk menurut kecamatan, jenis kelamin dan kelompok umur dapat dilihat pada lampiran profil ini (Tabel 1 dan Tabel 2).



Sumber : BPS Kabupaten Buleleng (Hasil Proyeksi Penduduk)

2.2.2. Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Buleleng untuk periode 2010-2017 dapat di lihat seperti pada Grafik 2.3 di bawah ini:



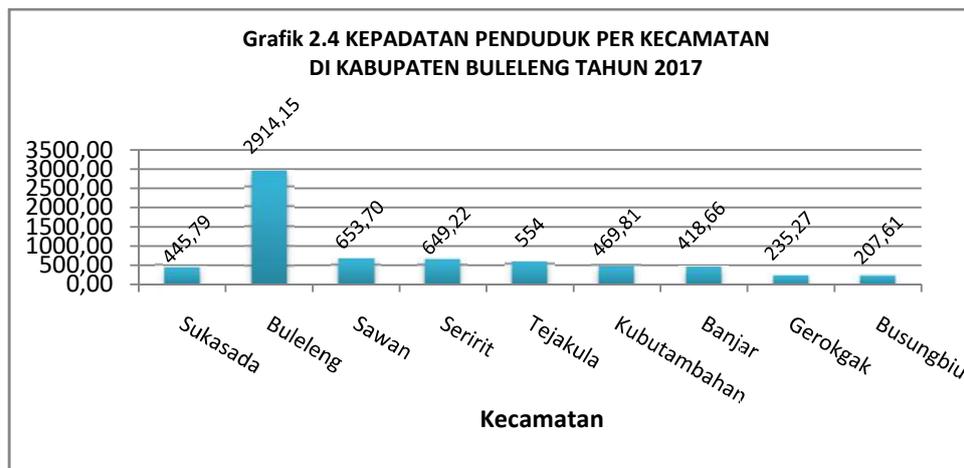
Sumber : BPS Kabupaten Buleleng (Hasil Proyeksi Penduduk)



Laju pertumbuhan penduduk Buleleng, berdasarkan hasil proyeksi penduduk dari tahun 2011 sampai 2017 cenderung mengalami penurunan.

2.2.3. Kepadatan Penduduk

Kepadatan Penduduk Kabupaten Buleleng pada tahun 2017 adalah 476 jiwa per km², tertinggi di kecamatan Sukasada yaitu 2.894 jiwa per km² dan terendah adalah kecamatan Busungbiu yaitu 207 jiwa per km² (Grafik 2.3).



Sumber data : BPS Kab.Buleleng

Kepadatan penduduk per kecamatan tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 1 lampiran buku ini.

2.3. Tingkat Pendidikan

Dalam rangka peningkatan sumber daya manusia dengan kebijaksanaan di bidang pendidikan diharapkan penduduk / masyarakat Indonesia pada umumnya, dan Buleleng pada khususnya mempunyai tingkat pendidikan minimal 9 tahun. Tingkat pendidikan penduduk Kabupaten Buleleng Tahun 2017 untuk usia 15 tahun ke atas dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas di Kabupaten Buleleng Menurut Kepandaian Tahun 2017

No	Baca/Tulis	Laki-Laki (%)	Perempuan (%)	Total (%)
1	Dapat membaca dan menulis	99,64	97,22	98,46
2	Tidak dapat membaca dan menulis	0,36	2,78	1,54

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng



2.4. Sepuluh Besar Penyakit

Urutan sepuluh besar penyakit di Kabupaten Buleleng pada tahun 2017 berdasarkan kunjungan peserta Jaminan Kesehatan Nasional ke Puskesmas se-Kabupaten Buleleng adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Sepuluh Besar Penyakit Kabupaten Buleleng Tahun 2017

No.	Tahun 2017	
	Jenis Penyakit	Jumlah
1	Infeksi Saluran Pernapasan Akut	3222
2	Hipertensi Primer	2907
3	Diabetes Millitus type I	1549
4	Dermatitis Kontak Alergi	1418
5	Dispepsia	1088
6	Febris	944
7	Gastritis (tidak ditentukan)	840
8	Vulnus	763
9	Faringitis Akut	655
10	Cephalgia	643

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Primer

Dari tabel 2.3 di atas dapat dilihat bahwa penyakit ISPA menduduki urutan pertama dengan jumlah 3.222 kasus, urutan dua dan tiga terbesar yakni penyakit tidak menular yaitu Hipertensi Primer dengan jumlah 2.907 kasus, dan Diabeter Millitus dengan 1549 kasus, serta penyakit Lainnya dengan 6351 kasus.



BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Kebijakan pembangunan kesehatan di Kabupaten Buleleng diarahkan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal. Hal ini sesuai dengan Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng yaitu **“MASYARAKAT SEHAT MANDIRI MENUJU BULELENG SEJAHTERA BERLANDASKAN TRI HITA KARANA”**.

Gambaran masyarakat Kabupaten Buleleng yang ingin dicapai melalui pembangunan kesehatan adalah masyarakat yang individunya hidup dalam :

- ❖ Kawasan/Lingkungan bersih dan sehat
- ❖ Berperilaku hidup bersih dan sehat
- ❖ Memiliki kemampuan menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata.

Derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Buleleng yang optimal adalah lingkungan yang kondusif bagi terwujudnya keadaan sehat, yaitu : lingkungan yang bebas polusi, tersedianya air bersih, sanitasi lingkungan yang memadai, perumahan dan pemukiman sehat, perencanaan kawasan berwawasan kesehatan, serta terwujudnya kehidupan masyarakat yang saling tolong-menolong dengan memelihara nilai-nilai budaya bangsa. Perilaku masyarakat yang diharapkan adalah yang bersifat produktif untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah resiko terjadinya penyakit, melindungi diri dari ancaman penyakit serta berpartisipasi aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat. Kemampuan masyarakat menjangkau pelayanan yang bermutu tanpa hambatan, baik yang bersifat ekonomi maupun yang bersifat non ekonomi.

Pelayanan kesehatan yang bermutu dimaksudkan di sini adalah pelayanan kesehatan yang memusatkan pemakai jasa pelayanan serta yang diselenggarakan sesuai dengan standar etika profesi. Diharapkan dengan terwujudnya lingkungan dan perilaku hidup sehat serta meningkatnya kemampuan masyarakat menjangkau pelayanan kesehatan maka derajat kesehatan individu, keluarga dan masyarakat akan dapat ditingkatkan secara optimal.

Guna dapat mewujudkan Visi tersebut ditetapkan lima misi pembangunan



kesehatan yaitu:

- a. Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat
- b. Meningkatkan Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan
- c. Meningkatkan kemandirian masyarakat dalam bidang kesehatan
- d. Meningkatkan Manajemen dan Informasi Kesehatan
- e. Menciptakan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik.

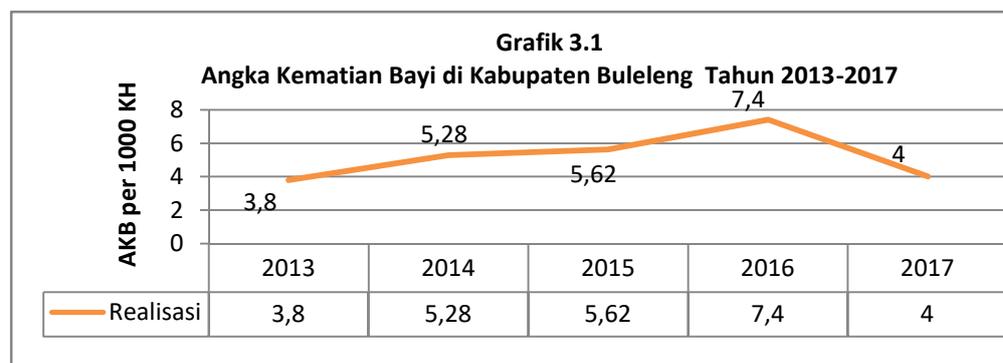
Gambaran kondisi derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Buleleng Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

3.1 Angka Kematian

3.1.1. Angka Kematian Bayi

Angka Kematian Bayi merupakan salah satu indikator utama dalam penentuan status kesehatan suatu wilayah hal ini sangat dipengaruhi oleh faktor ketersediaan, pemanfaatan dan kualitas pelayanan perinatal. Disamping itu Angka Kematian Bayi mempunyai korelasi dengan pendapatan per kapita, pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga, pendidikan ibu dan keadaan gizi keluarga.

Jumlah kelahiran hidup dan jumlah kematian bayi pada tahun 2017 adalah 10.819 dan 39 bayi. Dari 39 bayi yang meninggal sebanyak 21 bayi berjenis kelamin laki-laki dan sisanya 18 bayi perempuan sehingga angka kematian bayi di Kabupaten Buleleng pada tahun 2017 sebesar 4 per 1000KH. Sebagian besar penyebab kematian bayi di Kabupaten Buleleng disebabkan oleh BBLR, afiksia dan beberapa penyebab lainnya. Jika dibandingkan dengan target RPJMD Kabupaten yaitu 17 per 1000 KH dan target SDGs yakni 12 per 1000 KH maka angka kematian bayi di Kab. Buleleng tidak melebihi target yang telah ditentukan. Untuk 5 tahun terakhir dari tahun 2013 sampai 2017, angka kematian bayi di Kabupaten Buleleng seperti terlihat pada grafik 3.1.



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat , Dinkes Kab.Buleleng



Jumlah kematian bayi secara lengkap per kecamatan dapat dilihat pada tabel 5 pada lampiran.

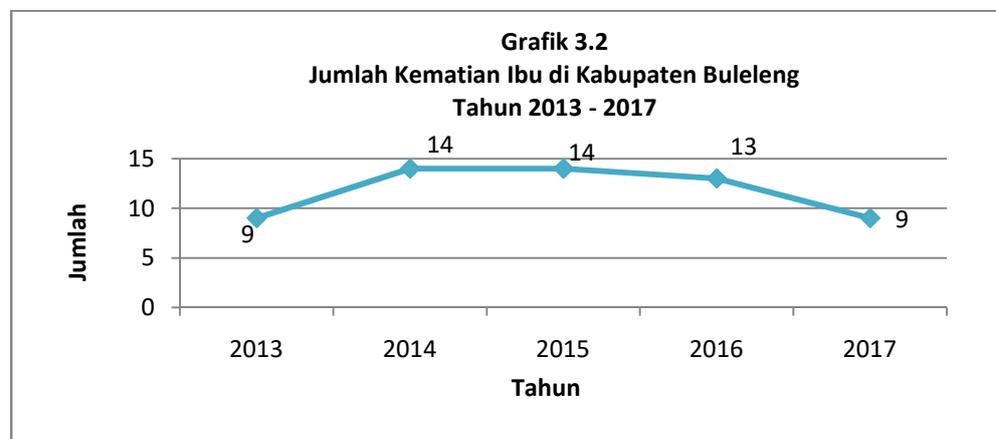
3.1.2. Angka Kematian Balita

Angka Kematian Balita (AKABA) merupakan jumlah anak yang meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun yang dinyatakan sebagai angka per 1.000 kelahiran hidup. AKABA mempresentasikan peluang terjadinya kematian pada fase antara kelahiran dan sebelum umur 5 tahun. Sustainable Development Goals (SDGs) menetapkan target sebesar 25 per 1000 KH.

Jumlah kelahiran hidup dan jumlah kematian balita pada tahun 2017 adalah 10.819 dan 43 orang. Dari 43 orang balita yang meninggal sebanyak 22 balita laki-laki dan 21 balita perempuan. Sehingga angka kematian balita di Kabupaten Buleleng pada tahun 2017 sebesar 4/1.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian balita itu sendiri sebagian besar dikarenakan ISPA dan penyebab lainnya. Sehingga AKABA Kabupaten Buleleng ini jika dibandingkan dengan target SDGs tergolong rendah.

3.1.3. Angka Kematian Ibu Maternal

Angka Kematian Ibu (AKI) berguna untuk menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi dan kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, pelayanan kesehatan waktu melahirkan dan masa nifas. Angka kematian ibu adalah jumlah ibu yang meninggal karena hamil, bersalin dan nifas per 100.000 kelahiran hidup pada satu wilayah tertentu selama satu tahun. Jumlah kematian ibu lima tahun terakhir di Kabupaten Buleleng terlihat pada grafik 3.2 di bawah ini



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Kab.Buleleng



Grafik di atas menunjukkan bahwa jumlah kematian ibu dari tahun 2013 s.d 2017 cenderung mengalami penurunan. Angka Kematian ibu pada tahun 2017 adalah 83/100.000 kelahiran hidup jika dibandingkan dengan target RPJMN 2015 - 2019 sebesar 306/100.000 KH masih lebih rendah. Adapun penyebab kematian ibu yang terjadi dikarenakan oleh beberapa penyebab baik obstetri yakni perdarahan, eklampsia, shick sepsis maupun Non-obstetri. Jumlah kematian ibu secara lengkap per kecamatan tahun 2017 dapat dilihat pada lampiran tabel 6.

3.2 Angka Kesakitan

3.2.1. Angka *Acute Flaccid Paralysis* (AFP)

Dalam rangka pelaksanaan eradikasi polio (ERAPO) yaitu menghilangkan kasus polio maka dilakukan kegiatan imunisasi polio secara rutin dan imunisasi secara khusus melalui kegiatan Pekan Imunisasi nasional (PIN). Upaya pemantauan terhadap kasus polio dilakukan melalui surveilans AFP yaitu pengamatan yang terus-menerus terhadap kasus *Acute Flacid Paralysis* (AFP) yang terjadi di masyarakat. *Acute Flacid Paralysis* adalah semua anak berusia kurang dari 15 tahun dengan kelumpuhan yang sifatnya flacid (layuh) terjadi secara akut (mendadak) dan bukan disebabkan oleh rudapaksa. AFP rate per 100.000 penduduk < 15 tahun adalah jumlah kasus AFP non Polio yang ditemukan diantara 100.000 penduduk <15 tahun pertahun di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Kasus AFP pada anak di bawah umur 15 tahun di Kabupaten Buleleng selama tahun 2017 berjumlah 4 kasus dengan AFP rate sebesar 3,08 per 100.000 penduduk usia < 15 tahun. Kasus AFP tersebar di beberapa Kecamatan yakni Kubutambahan 1 orang, Sawan 1 Orang, Banjar 1 orang dan Seririt 1 orang. Data kasus AFP menurut kecamatan dapat di lihat pada lampiran tabel 18.

3.2.2. Angka Kesembuhan Penderita TB Paru (BTA +)

Penyakit TB Paru merupakan penyakit re-emerging yang masih terus ditemukan di Provinsi Bali. Secara nasional TB Paru merupakan penyakit tropis yang sangat erat kaitannya dengan kemiskinan. TB Paru merupakan penyakit yang masih tinggi angka kejadiannya bahkan merupakan yang tertinggi ketiga di dunia. Dalam program



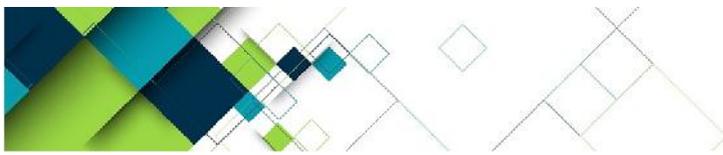
penanggulangan penyakit TB. Paru dikenal 2 tipe penyakit TB. Paru diantaranya kasus baru dan kasus lama/kambuh. Kasus baru adalah Penderita yang belum pernah diobati dengan obat anti tuberkulosis atau sudah pernah menelan OAT kurang dari 1 bln (30 dosis harian) sedangkan kasus lama/kambuh adalah Penderita tuberkulosis yang sebelumnya pernah mendapat pengobatan TB dan telah dinyatakan sembuh, kemudian kembali berobat dengan hasil pemeriksaan dahak BTA positif.

Jumlah seluruh penderita TB Paru sepanjang Tahun 2017 di Kabupaten Buleleng pada sebanyak 699 orang dengan kasus penemuan baru TB BTA (+) sebanyak 302 kasus. Dari 699 orang penderita TB BTA, ditemukan TB anak 0-14 tahun sebanyak 36 orang. Penderita TB BTA (+) yang mendapat pengobatan sebanyak 271 orang. Dari seluruh penderita yang mendapat pengobatan, jumlah penderita yang sembuh sebanyak 183 orang dengan akan kesembuhan (*cure rate*) 67,53% dan penderita yang melalukan pengobatan lengkap (*complete rate*) sebanyak 46 orang. Dari jumlah diperoleh angka keberhasilan pengobatan (*Success rate*) TB sebesar 84,50%. Jumlah kematian akibat TB sebanyak 27 orang sehingga angka kematian TB sebesar 4 per 100.000 penduduk. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel 7,8, dan 9.

3.2.3. Persentase Balita dengan Pneumonia ditangani

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah penyakit infeksi akut yang menyerang pernapasan mulai dari hidung hingga alveoli. Penyakit ISPA yang menjadi masalah dan masuk dalam program penanggulangan penyakit adalah pneumonia karena merupakan salah satu penyebab kematian anak. Pneumonia adalah infeksi akut yang menyerang jaringan paru (alveoli). Infeksi ini bisa disebabkan oleh bakteri, jamur, virus atau kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi rentan yang terserang pneumonia adalah anak umur < 2 tahun.

Cakupan penemuan dan penanganan penderita Pneumonia pada balita di Kabupaten Buleleng Tahun 2017 sebesar 52,8% atau sebanyak 707 kasus dari 1340 jumlah penderita yang diperkirakan. (Lampiran : Tabel 10).



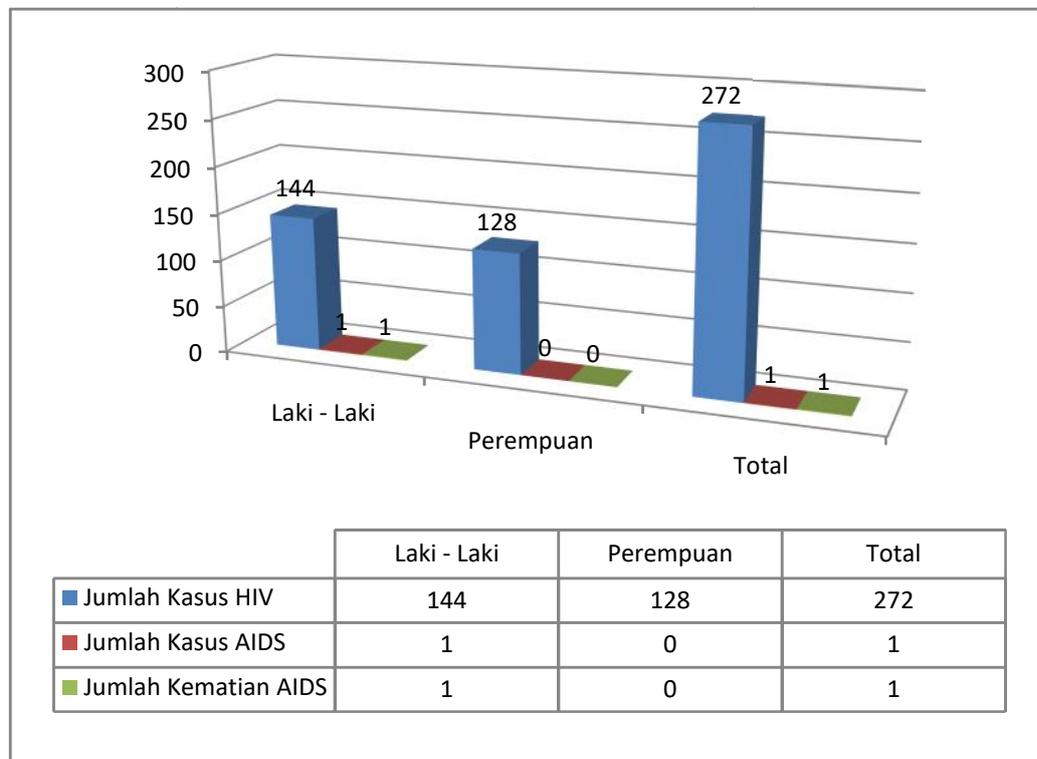
3.2.4. Persentase HIV/AIDS Ditangani

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus Human Immunodeficiency Virus yang menyerang system kekebalan tubuh penderitanya sehingga penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah terinfeksi berbagai macam penyakit yang lain. Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dahulu dinyatakan sebagai HIV positif. HIV positif dapat diketahui dengan 3 cara yaitu VCT, sero survey dan survey terpadu biologis dan perilaku (STBP).

Jumlah kasus HIV di Kabupaten Buleleng pada tahun 2017 berjumlah 272 kasus dan jumlah kasus AIDS sebanyak 1 orang. Jika dilihat berdasarkan kelompok umur, maka penderita HIV/AIDS terbanyak pada kelompok umur 25 - 49 tahun. Distribusi Jumlah kasus HIV/AIDS serta kematian akibat AIDS menurut jenis kelamin selengkapnya dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 3.3

Distribusi Jumlah Kasus dan kematian Akibat HIV dan AIDS menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Buleleng Tahun 2017



Sumber : Bid. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Kab.Buleleng



3.2.5. Penyakit Sifilis

Penyakit Sifilis merupakan penyakit kelamin menular yang disebabkan oleh bakteri spiroseta, atau lebih dikenal dengan nama *Treponema pallidum*. Sepanjang tahun 2017 tidak ada kasus sifilis yang dilaporkan.

3.2.6. Persentase Donor Diskrining Terhadap HIV

Jumlah pendonor di PMI RSUD Buleleng pada tahun 2017 sebanyak 10.082 orang dan seluruhnya atau 100% diskrining terhadap HIV/AIDS. Dari hasil pemeriksaan sebesar 1,59 atau sebanyak 160 sampel darah pendonor dinyatakan positif HIV/AIDS. Data selengkapnya dapat di lihat pada lampiran tabel 12.

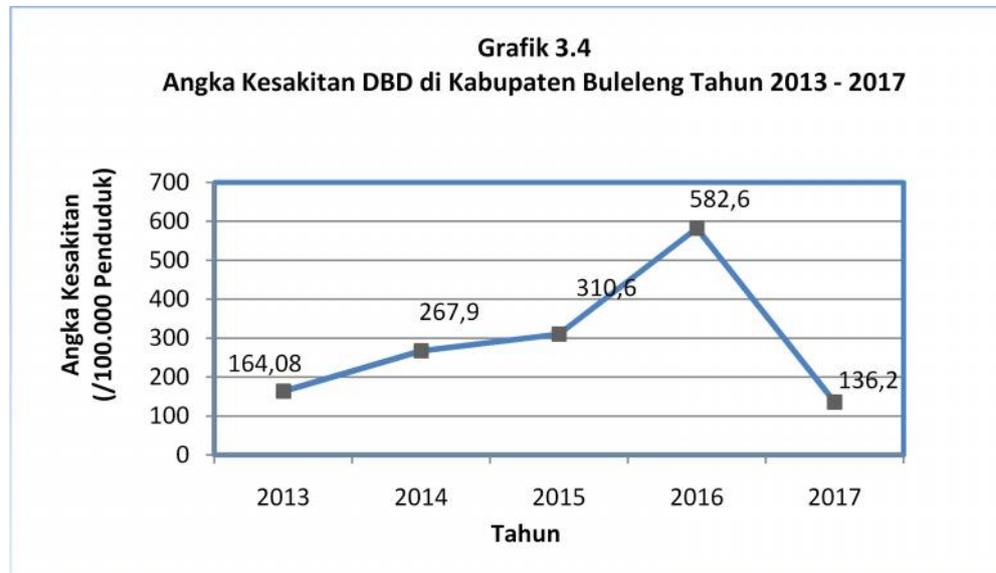
3.2.7. Angka Kesakitan DBD

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus *Dengue* dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti*. Penyakit demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit yang ditandai dengan panas mendadak berlangsung terus-menerus selama 2–7 hari tanpa sebab yang jelas, adanya tanda-tanda perdarahan (sekurang-kurangnya uji Torniquet positif), disertai/tanpa pembesaran hati (hepatomegali), Trombositopenia (Trombosit $\leq 100.000/\mu\text{l}$) dan Peningkatan hematokrit $\geq 20\%$.

Kabupaten Buleleng merupakan daerah endemis DBD baik tingkat desanya maupun kecamatan, karena selama tiga tahun berturut – turut selalu dilaporkan adanya kasus DBD. Jumlah penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Buleleng pada tahun 2017 sebanyak 890 kasus dengan angka kesakitan DBD sebesar 136 per 100.000 penduduk. Jika dilihat berdasarkan Kecamatan, maka jumlah tertinggi ditemukan di Kecamatan Buleleng sebanyak 114 kasus, hal ini tidak lepas dari jumlah penduduk di wilayah Kecamatan Buleleng merupakan yang paling tinggi. Seluruh penderita DBD mendapat penanganan dan yang meninggal 3 orang sehingga Case Fatality Rate (CFR) kasus DBD sebesar 0,4. Angka kesakitan atau Incidence Rate penyakit DBD di Kabupaten Buleleng tahun 2017 adalah 136,2 per 100.000 penduduk. Masih tingginya kasus DBD ini disebabkan rendahnya pengetahuan masyarakat tentang PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk), belum efektifnya keberadaan Jumantik, dan kondisi sanitasi



lingkungan yang kurang memadai. Meskipun demikian angka kesakitan lebih rendah dibandingkan tahun 2016. Angka Kesakitan DBD selama 5 tahun terakhir dapat digambarkan seperti terlihat pada grafik 3.3 di bawah ini:

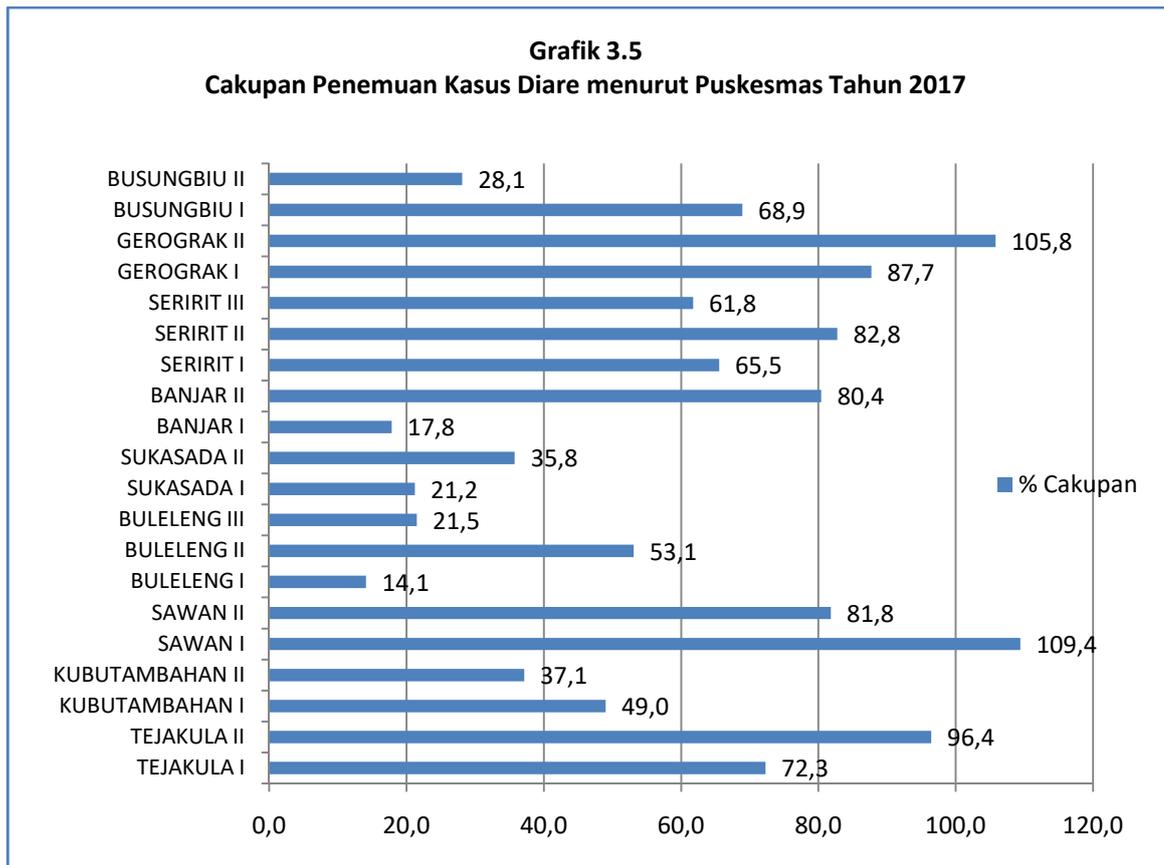


Sumber : Bid. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Kab.Buleleng

3.2.8. Persentase Balita dengan Diare Ditangani

Seseorang dapat dikatakan menderita diare bila feses lebih berair dari biasanya, atau bila buang air besar tiga kali atau lebih, atau buang air besar yang berair tapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam. Penyakit diare masih merupakan masalah kesehatan di Kabupaten Badung, karena angka kesakitannya cukup tinggi meskipun demikian angka kematiannya relative

Jumlah perkiraan kasus penderita diare di Kabupaten Buleleng pada tahun 2017 berjumlah 17.647 kasus. Dari 17.647 kasus yang diperkirakan, sebanyak 9.868 kasus diare yang tercatat dan mendapat penanganan sesuai standar atau sebesar 55,9%. Distribusi capaian cakupan kasus diare menurut puskesmas menunjukkan capaian tertinggi dicapai Puskesmas Sawan I sebesar 109% sedangkan capaian terendah Puskesmas Buleleng I sebesar 14%. Jumlah kasus diare menurut kecamatan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel 13.



Sumber : Bid. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Kab.Buleleng

3.2.9. Angka Kesakitan Malaria

Malaria merupakan salah satu penyakit yang menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen global dalam Sustainable Development Goals (SDGs). Berdasarkan pemeriksaan darah positif malaria, selama tahun 2017 ditemukan sebanyak 4 kasus dengan jumlah suspek malaria sebanyak 458 orang.

3.2.10. Persentase Penderita Kusta Selesai Berobat

Kusta merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium leprae* yang terutama menyerang saraf tepi, kulit dan organ tubuh lain kecuali susunan saraf pusat. Adapun tanda utama penyakit kusta yaitu kelainan kulit yang mati rasa, penebalan syaraf dengan gangguan fungsi syaraf serta pemeriksaan bakteri tahan asam (BTA) positif. Diagnosis penyakit kusta ditegakkan jika seseorang mempunyai satu atau lebih tanda utama (cardinal sign) kusta yang ditemukan pada waktu pemeriksaan klinis.

Pada tahun 2017 terdapat 22 kasus baru kusta Multi Basiler (MB) , antara lain 6 kasus di Kecamatan Tejakula, 6 kasus di Kecamatan



Gerokgak dan sisanya tersebar di dua kecamatan lainnya dengan distribusi menurut jenis kelamin yaitu kasus pada laki-laki sebanyak 17 kasus dan perempuan sebanyak 5 kasus.

Angka proporsi cacat tingkat II (cacat yang dapat dilihat oleh mata) yang tinggi menunjukkan keterlambatan penemuan penderita akibat rendahnya kinerja petugas dan rendahnya pengetahuan masyarakat tentang tanda/gejala penyakit kusta. Di Kabupaten Buleleng, Cacat tingkat II tidak ditemukan. Salah satu Indikator yang menunjukkan keberhasilan program adalah adanya penderita anak diantara kasus baru, yang mengindikasikan bahwa masih terjadi penularan kasus di masyarakat dimana untuk di Kabupaten Buleleng tidak ditemukan.

3.2.11. Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)

Untuk mengurangi angka kesakitan suatu penyakit ada beberapa langkah yang dapat dilaksanakan salah satunya dengan imunisasi atau biasa disebut dengan PD3I. Adapun penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi antara lain:

1. Difteri

Difteri adalah penyakit akibat terjangkit bakteri yang disebabkan oleh *Corynebacterium diphtheriae*. Masa inkubasi (saat bakteri masuk ke tubuh sampai gejala muncul) penyakit ini umumnya dua hingga lima hari. Selama Tahun 2017 tidak ditemukan kasus penyakit difteri di Kabupaten Buleleng.

2. Pertusis

Pertusis adalah infeksi saluran pernapasan akut berupa batuk yang sangat berat atau batuk intensif. Nama lain tussis quinta, whooping cough, batuk rejan. Selama tahun 2017 kasus Pertusis tidak ditemukan di Kabupaten Buleleng

3. Tetanus Neonatorum

Tetanus neonatorum (TN) disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini dapat menginfeksi bayi baru lahir pada saat pemotongan tali pusat tidak dilakukan dengan steril. Selama Tahun 2017 di Kabupaten Buleleng tidak ditemukan kasus tetanus neonatorum.



4. Campak

Penyakit campak adalah penyakit menular disebabkan oleh virus myxovirus viridae measles yang ditularkan melalui droplet penderita. Adapun gejala-gejala penyakit campak yaitu: demam, bercak kemerahan, batuk pilek, conjunctivitis (mata merah) selanjutnya timbul ruam pada muka, leher kemudian keseluruhan tubuh. Kasus penyakit campak pada balita selama Tahun 2017 di Kabupaten Buleleng sebanyak 32 kasus. Berbagai upaya yang dilakukan untuk menekan kasus campak melalui pelaksanaan imunisasi campak secara rutin baik di tingkat puskesmas, puskesmas pembantu, posyandu serta sarana kesehatan lainnya, penyediaan sarana vaksin yang sudah memadai, tenaga yang mencukupi serta kesadaran masyarakat untuk mendapatkan imunisasi campak bagi bayi/balitanya.

5. Polio dan Hepatitis B

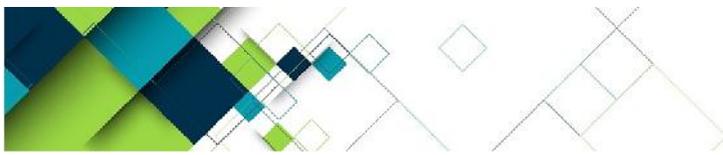
Selama Tahun 2017 di Kabupten Buleleng tidak ditemukan Kasus Polio dan Hepatitis B.

3.2.12. Penyakit Rabies

Rabies adalah penyakit infeksi tingkat akut pada susunan saraf pusat yang disebabkan oleh virus rabies. Virus rabies ditularkan ke manusia melalui gigitan hewan misalnya oleh anjing, kucing, kera, rakun, dan kelelawar. Rabies disebut juga penyakit anjing gila. Kasus spesifik rabies pada manusia yang terlacak di Kabupaten Buleleng pada tahun 2017 ada 1 kasus (Laporan Tahunan Kegiatan Program Surveilans Epidemiologi Kabupaten Buleleng tahun 2017) (Tabel 27).

3.3 Status Gizi

Salah satu indikator kesehatan yang dinilai keberhasilan pencapaiannya dalam MDGs adalah status gizi Balita. Status gizi balita diukur berdasarkan umur (U), berat badan (BB), dan tinggi badan (TB). Variabel BB dan TB ini disajikan dalam bentuk tiga indikator antropometri, yaitu berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Gizi buruk adalah status gizi menurut berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) dengan Z-score <-3 dan atau dengan tanda-tanda klinis (marasmus, kwashiorkor dan marasmus-kwashiorkor).



3.3.1. Persentase Kunjungan Neonatus

Cakupan kunjungan neonatal adalah jumlah kunjungan neonatal yang mendapat pelayanan kesehatan minimal 1 kali pada umur 0 – 7 hari dan 1 kali pada umur 8 – 28 hari oleh tenaga kesehatan di suatu wilayah dalam tahun yang sama di bagi dengan jumlah sasaran bayi di wilayah tersebut. Bermanfaat untuk mengetahui jangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan neonatal.

Di Kabupaten Buleleng, jumlah bayi dan jumlah kunjungan neonatus 3 kali (KN Lengkap) tahun 2017 adalah 11.064 dan 10.947, sehingga cakupan kunjungan neonatus 3 kali (KN Lengkap) di Kabupaten Buleleng sebesar 99%. Cakupan kunjungan neonatus sudah melampaui target, jika di dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam SPM yaitu sebesar 95%. Cakupan kunjungan neonatus menurut kecamatan di Kabupaten Buleleng tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 38.

3.3.2. Persentase Kunjungan Bayi

Jumlah bayi dan kunjungan bayi di Kabupaten Buleleng tahun 2017 berturut turut 11.064 dan 11.658, sehingga cakupan kunjungan bayi adalah sebesar 105,4%. Jika di dibandingkan dengan target SPM yaitu sebesar 100%, maka cakupan kunjungan bayi untuk tingkat kabupaten sudah mencapai target (Lampiran : tabel 40).

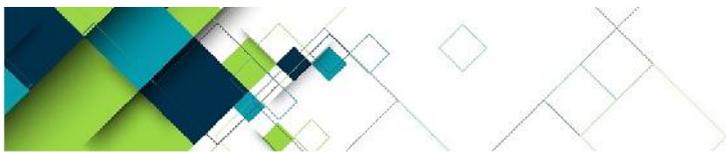
3.3.3. Persentase BBLR

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap BBLR antara lain paritas ibu dan umur kehamilan, terkait dengan tingkat pelayanan KIA dan kondisi sosial ekonomi. Kelahiran bayi dengan berat badan rendah perlu mendapat penanganan khusus, karena berisiko terhadap status kesehatannya.

Dari seluruh bayi baru lahir yang ditimbang sebanyak 10.819 anak, ditemukan jumlah bayi BBLR di Kabupaten Buleleng selama tahun 2017 sebanyak 301 orang atau sebesar 2,6%. Persentase BBLR menurut kecamatan di Kabupaten Buleleng dapat dilihat pada tabel 37.

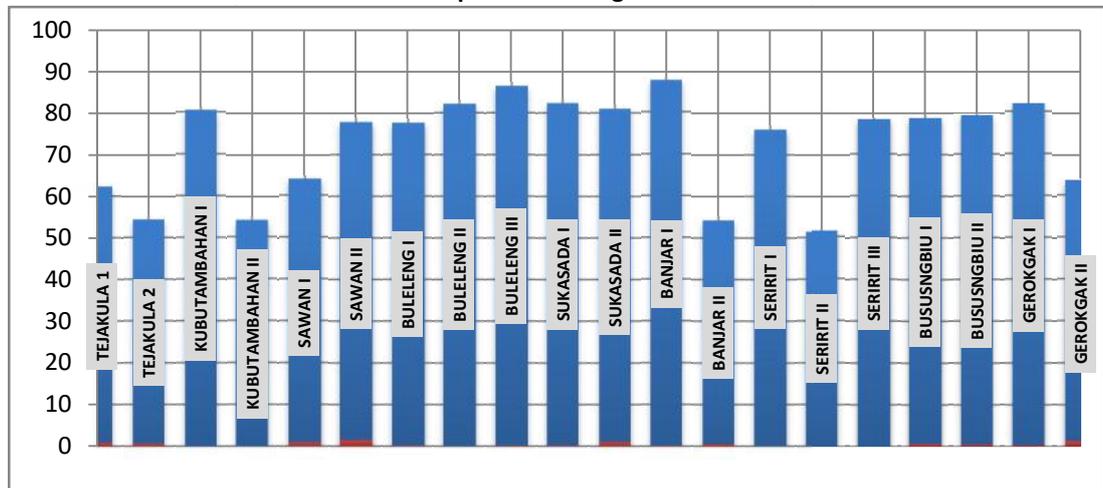
3.3.4. Jumlah Balita Ditimbang

Salah satu upaya deteksi dini permasalahan gizi buruk pada balita yaitu dengan penimbangan balita yang dilakukan secara ketat untuk meningkatkan cakupan D/S (balita ditimbang bagi seluruh balita)



adapun pada Tahun 2017 dari 70.940 balita yang dilaporkan di Kabupaten Buleleng, yang telah ditimbang sebanyak 53.550 bali atau sekitar 75,5%.

Grafik 3.6
Persentase Cakupan D/S dan BGM Balita
Kabupaten Buleleng Tahun 2017

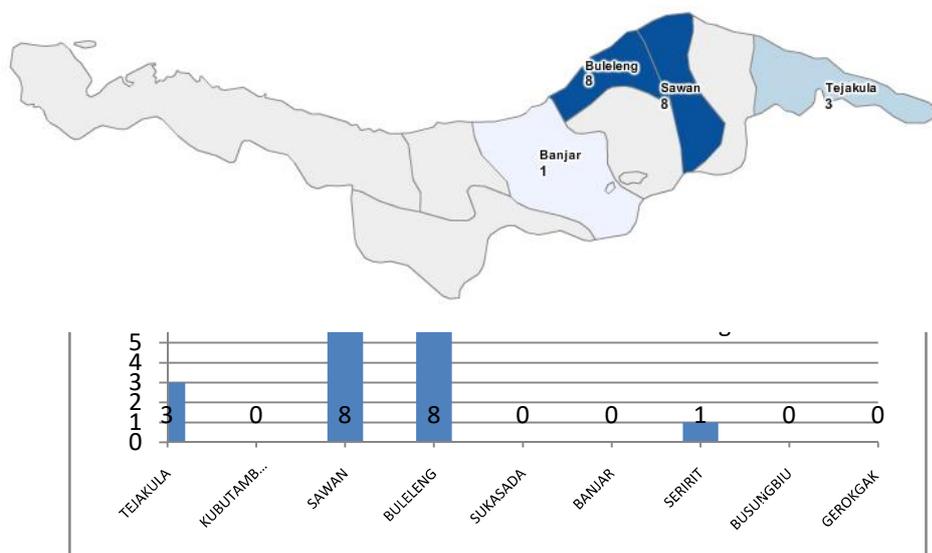


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Kab.Buleleng

3.3.5. Persentase Balita dengan Gizi Buruk

Selama Tahun 2017 dari 70.940 balita di Kabupaten Buleleng yang dilaporkan, ditemukan 20 balita gizi buruk yang terdiri dari balita laki-laki sebanyak 8 orang dan balita perempuan sebanyak 12 orang. Sehingga persentase balita gizi buruk di Kabupaten Buleleng 0,02%. Dari 20 balita yang dinyatakan gizi buruk tersebut, seluruhnya telah mendapatkan perawatan.

Grafik 3.6
Peta Sebaran Kasus Gizi Buruk Kabupaten Buleleng Tahun 2017





BAB IV

UPAYA KESEHATAN

4.1. Pelayanan Kesehatan

Secara umum upaya kesehatan terdiri atas dua unsur utama, yaitu kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan. Pelayanan kesehatan perseorangan ditujukan untuk menyembuhkan penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan dan keluarga sedangkan pelayanan kesehatan masyarakat ditujukan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah penyakit suatu kelompok dan masyarakat

Upaya kesehatan masyarakat mencakup upaya-upaya promosi kesehatan, pemeliharaan kesehatan, pembrantasan penyakit menular, pengendalian penyakit tidak menular, penyehatan lingkungan dan penyediaan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, kesehatan jiwa, pengamanan sediaan farmasi dan alat kesehatan, pengamanan penggunaan zat adiktif dalam makanan dan minuman, pengamanan narkotika, psikotropika, zat adiktif berbahaya, serta penanggulangan bencana dan bantuan kemanusiaan.

Upaya kesehatan perorangan mencakup upaya-upaya promosi kesehatan, mencegah penyakit, pengobatan rawat jalan, pengobatan rawat inap, pembatasan dan pemulihan kecacatan yang ditujukan terhadap perorangan. Adapaun beberapa upaya pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di Kabupten Buleleng sebagai berikut :

4.1.1. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K1

Kunjungan Ibu Hamil K-1 adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil oleh petugas kesehatan pada trimester pertama kehamilan atau ibu hamil berkunjung kesarana kesehatan minimal satu kali pada trimester pertama untuk mendapatkan pelayanan antenatal.

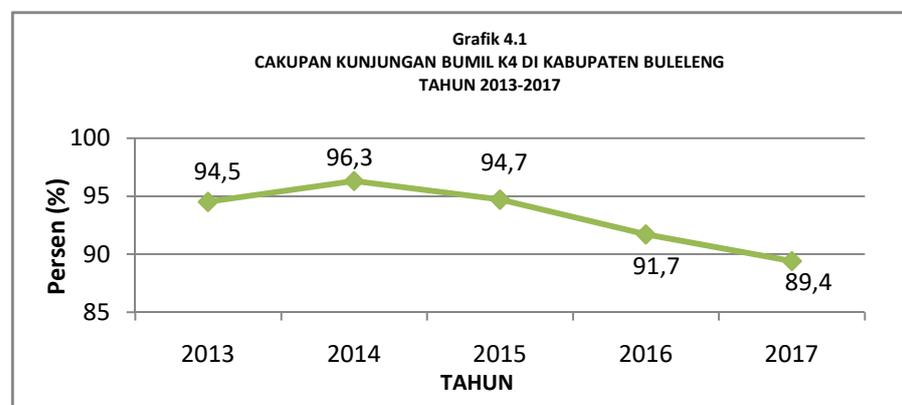
Jumlah sasaran ibu hamil di Kabupaten buleleng sebanyak 12.124 sedangkan yang telah menerima pelayanan 11.738, sehingga persentase cakupan kunjungan ibu hamil K-1 di Kabupaten Buleleng sebesar 96,8%.



4.1.2. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4

Kunjungan Bumil K4 adalah kunjungan ibu hamil yang mendapat pelayanan antenatal sesuai dengan standar pelayanan kebidangan paling sedikit empat kali, dengan distribusi pelayanan minimal satu kali pada triwulan pertama, triwulan kedua dan dua kali pada triwulan ketiga. Adapun pelayanan antenatal yang sesuai standar meliputi Timbang berat badan dan ukur tinggi badan, Ukur tekanan darah, Nilai status gizi (ukur lingkar lengan atas), Ukur tinggi fundus uteri, Tentukan presentasi janin dan denyut jantung (DJJ), Screening status imunisasi tetanus toksoid, Pemberian tablet besi (minimal 90 tablet selama kehamilan), Temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal atau konseling), Test laboratorium sederhana (Hb, protein urin) dan atau berdasarkan indikasi (HbsAg, Sifilis, HIV, Malaria, TBC) dan Tatalaksana kasus. Standar jenis pelayanan dan waktu pelayanan antenatal tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan kesehatan terhadap ibu hamil, berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan komplikasi.

Jumlah kunjungan ibu hamil K4 selama tahun 2017 adalah sebanyak 10.839, sehingga cakupan K4 Kabupaten Buleleng sebesar 89,4% dan untuk tahun ini belum mencapai target RPJMD yaitu 95%. Hal ini disebabkan karena ibu hamil baru memeriksakan kehamilannya (K1) di triwulan ke-2 sehingga cakupan K4 tidak terpenuhi. Jika dilihat trend selama 5 tahun terakhir dari tahun 2013 – 2017, dapat dilihat bahwa cakupan bumil K4 cenderung menurun dari tahun 2013 hingga tahun 2017.



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Kab Buleleng



4.1.3. Pertolongan Persalinan oleh Bidan atau Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan

Tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan adalah tenaga kesehatan yang memiliki kemampuan klinis kebidanan sesuai standar. Indikator ini menggambarkan proporsi pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan termasuk yang mendampingi. Bermanfaat untuk mengetahui tingkat penghargaan masyarakat terhadap tenaga penolong persalinan dan juga untuk mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam menyelenggarakan pelayanan persalinan yang professional.

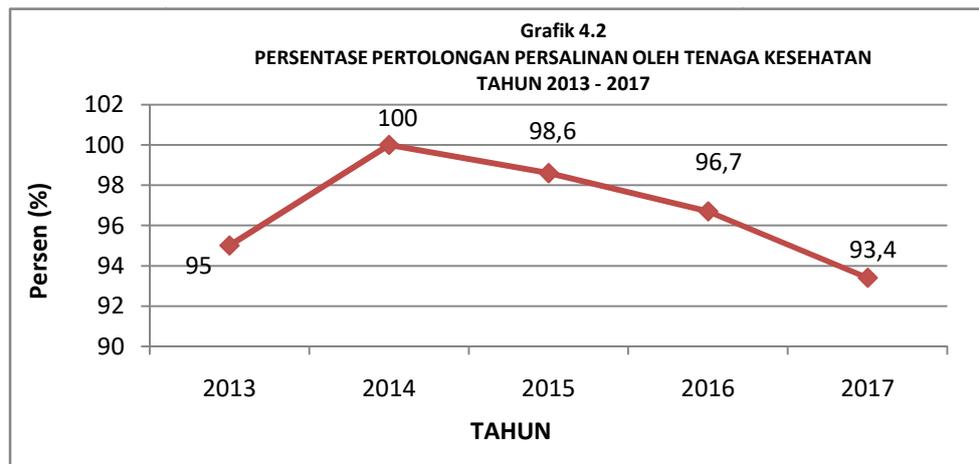
Upaya yang dilakukan pemerintah pusat untuk meningkatkan cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan melalui kebijakan yang disebut Jaminan Persalinan (Jampersal). Kebijakan Jaminan Persalinan dimaksudkan untuk menghilangkan hambatan finansial bagi ibu hamil untuk mendapatkan jaminan persalinan, didalamnya termasuk pemeriksaan kehamilan, pelayanan nifas termasuk KB pasca persalinan, dan pelayanan bayi baru lahir.

Hasil capaian cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Buleleng selama tahun 2017 sudah mencapai 93,4% dimana dari 11.574 ibu bersalin sebanyak 10.816 sudah melakukan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan dengan standar kebidanan. Trend untuk 5 tahun terakhir dari tahun 2013 sampai 2017 mengalami penurunan hal ini disebabkan oleh mobilisasi penduduk kabupaten Buleleng yang cukup tinggi namun angka kelahirannya kecil (jumlah sasaran ibu bersalin), disamping itu belum optimalnya pendataan sasaran riil ibu dengan melibatkan pihak swasta (dokter, bidan, rumah sakit dan klinik). Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik 4.2 berikut ini :

Berdasarkan grafik pencapaian cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih selama lima tahun menunjukkan bahwa pertolongan persalinan di Kabupaten Buleleng pada umumnya telah mencapai target yang ditetapkan secara Nasional sebesar 90%. Data pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Buleleng



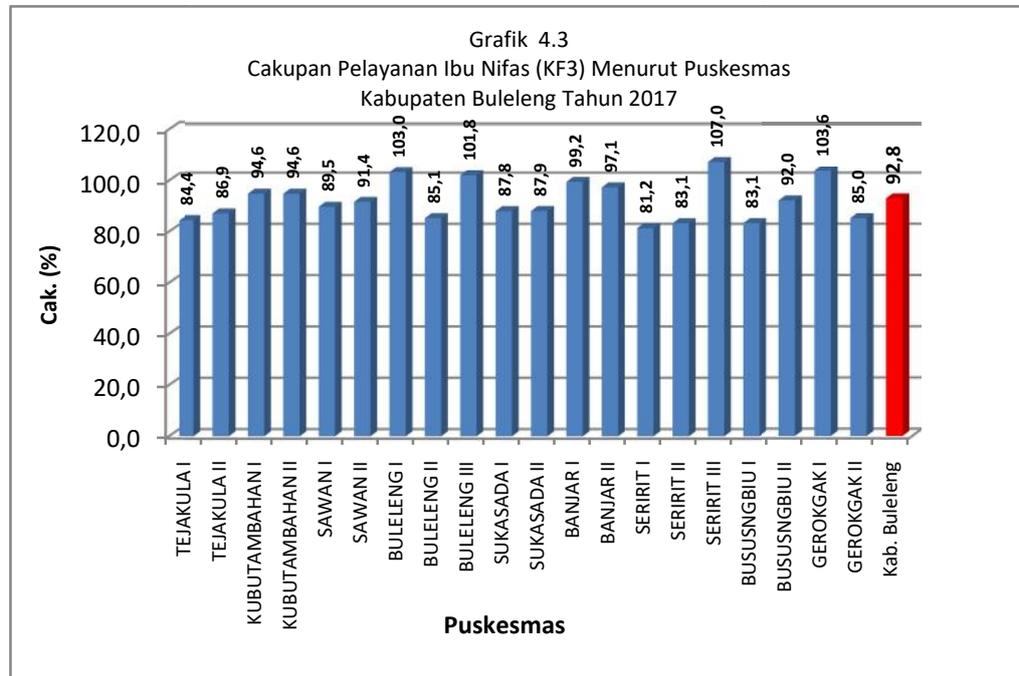
pada tahun 2017 secara lengkap dapat dilihat pada tabel 29.



Sumber : Bidang Bina Kesehatan Keluarga, Dinkes Kab.Buleleng

4.1.4. Cakupan Pelayanan Ibu Nifas (K3)

Pelayanan Ibu nifas adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu dan neonatal pada masa 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan sesuai dengan standar. Pelayanan kunjungan nifas didefinisikan sebagai kontak ibu nifas dengan tenaga kesehatan baik di dalam gedung maupun di luar gedung fasilitas kesehatan (termasuk



Sumber : Bidang Bina Kesehatan Keluarga, Dinkes Kab.Buleleng

bidan di desa/ polindes/ poskesdes) dan kunjungan rumah. Pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan meliputi: 1) pemeriksaan tekanan darah, nadi, respirasi dan suhu; 2) pemeriksaan tinggi fundus uteri; 3) pemeriksaan lochia dan pengeluaran pervagina lainnya; 4) pemeriksaan



payudara dan anjuran ASI Eksklusif 6 bulan; dan 5) pemberian kapsul vitamin A. Diupayakan kunjungan nifas ini dilakukan pada saat dilaksanakannya kegiatan di posyandu dan dilakukan bersamaan pada kunjungan bayi.

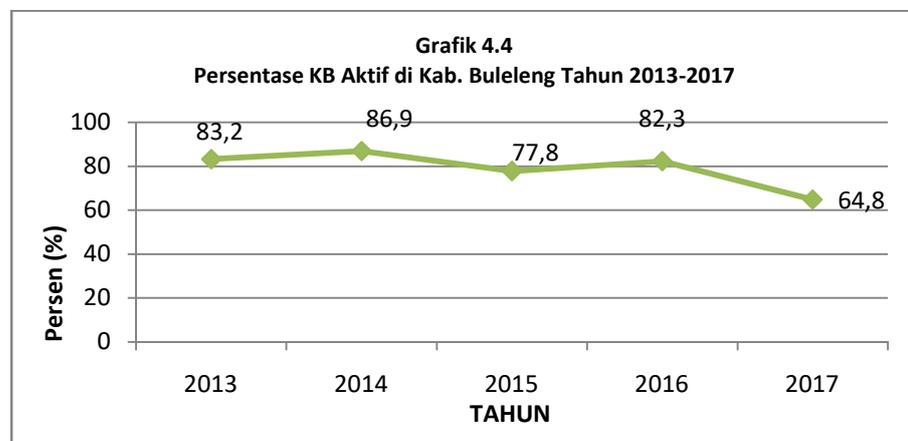
Hasil capaian pelayanan ibu nifas di Kabupaten Buleleng pada tahun 2017 sebesar 92,6% atau dari 11.574 ibu bersalin, yang mendapat pelayanan kesehatan nifas sebanyak 10.712 orang. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 29.

4.1.5. Persentase Peserta KB Baru dan Aktif

Wanita usia subur adalah wanita yang berusia antara 15-49 tahun. Untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran wanita usia subur atau pasangannya diprioritaskan untuk menggunakan alat kontrasepsi. Tingkat pencapaian pelayanan keluarga berencana dapat dilihat dari cakupan peserta KB aktif (peserta KB yang sedang menggunakan alat/metode kontrasepsi), cakupan peserta KB yang baru menggunakan alat/metode kontrasepsi, tempat pelayanan KB dan jenis kontrasepsi yang digunakan oleh akseptor.

Jumlah PUS di Kabupaten Buleleng tahun 2017 adalah 158.842, dengan peserta KB baru sebanyak 13.169 orang (8,3%), sementara total peserta KB aktif sejumlah 102.969 orang dengan persentase cakupan peserta KB aktif sebesar 64,8%. Sedangkan untuk jenis alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh PUS yaitu jenis Suntik dan sebaliknya metode obat vagina tidak ada yang menggunakan.

Trend Persentase PUS menjadi akseptor KB untuk 5 tahun terakhir, seperti terlihat pada grafik 4.3:



Sumber data : Bidang Kesehatan Masyarakat

Persentase PUS menjadi akseptor KB baru dan KB aktif di Kabupaten

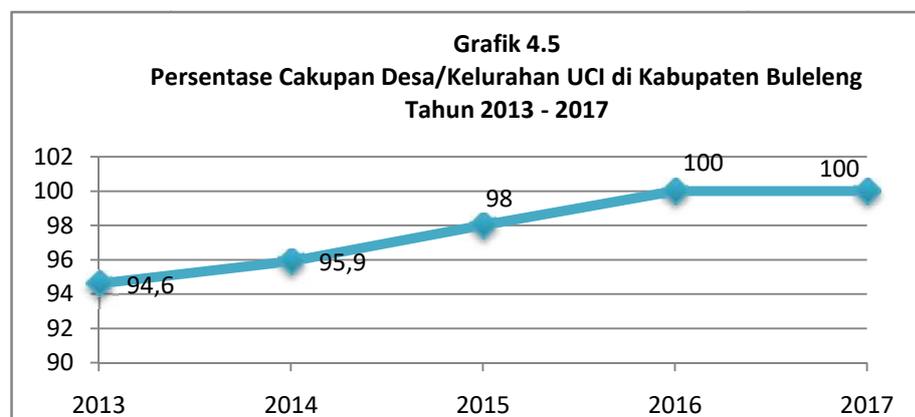


Buleleng pada tahun 2017 secara lengkap dapat dilihat pada tabel 36.

4.1.6. Persentase Desa yang Mencapai UCI

Pelayanan imunisasi ditujukan untuk mencegah atau menanggulangi penyakit-penyakit melalui imunisasi yang dilaksanakan secara rutin maupun khusus dengan sasaran bayi, balita, anak sekolah maupun Wanita Usia Subur. Bayi dan anak-anak memiliki risiko yang lebih tinggi terserang penyakit menular yang dapat mematikan, seperti: Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Radang Selaput Otak, Radang Paru-Paru. Salah satu pencegahan yang terbaik dan sangat vital agar kelompok berisiko ini terlindungi adalah melalui imunisasi.

Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) adalah desa/kel dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun. Cakupan Desa/Kelurahan UCI di Kabupaten Buleleng tahun 2017 adalah sebesar 100% atau seluruh desa telah mencapai UCI/ Untuk 5 tahun terakhir mulai tahun 2013 sampai 2017 terjadi fluktuasi seperti terlihat pada grafik 4.4 berikut:



Sumber data : Bid. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit , Dinkes Kab.Buleleng

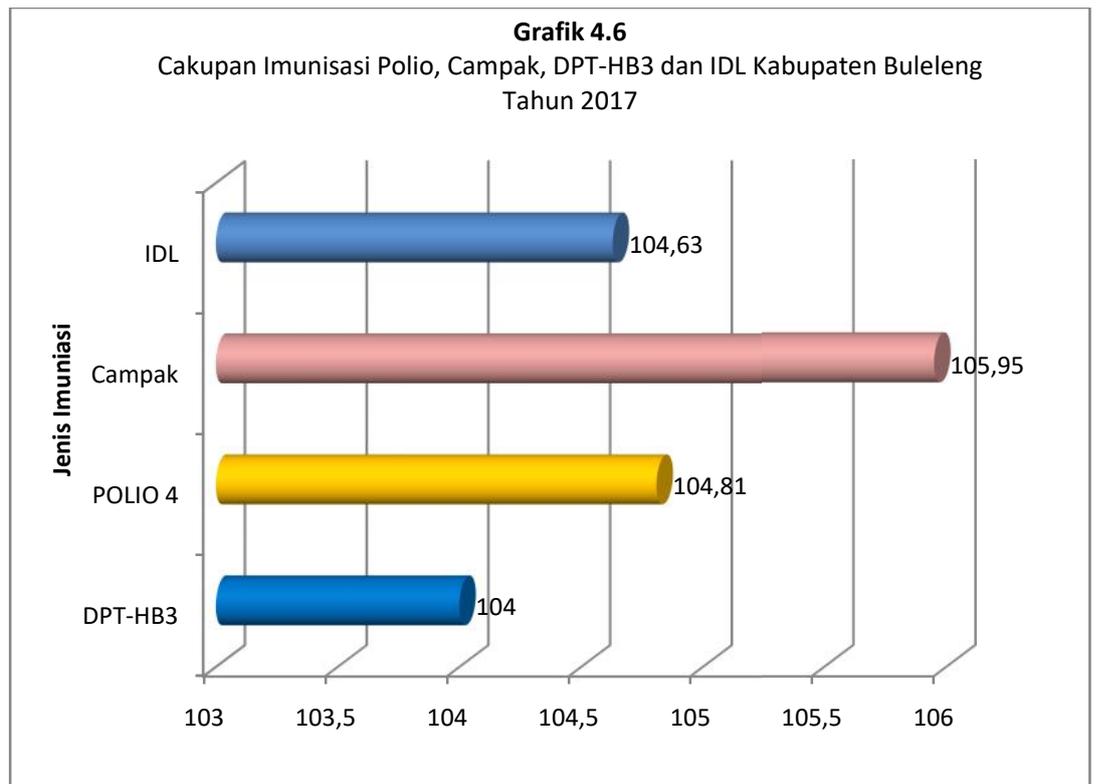
4.1.7. Persentase Cakupan Imunisasi Campak, POLIO dan DPT-HB

Diantara penyakit pada Balita yang dapat dicegah dengan imunisasi, campak adalah penyebab utama kematian pada balita. Oleh karena itu pencegahan campak merupakan faktor penting dalam mengurangi angka kematian balita. Oleh karena itu harus dipertahankan cakupan imunisasi campak sebesar 90%

Secara umum capaian imunisasi di Kabupaten Buleleng sudah cukup baik, ini dapat dilihat dari target 9.868 bayi, yang mendapat



imunisasi campak berjumlah 10.455 bayi dengan rincian bayi perempuan sebanyak 5.161 dan bayi laki-laki sebanyak 5.294, dengan demikian cakupan bayi di imunisasi campak di Kabupaten Buleleng sebesar 105,9%. Sedangkan yang telah mendapatkan imunisasi Polio 4 dan DPT-HB3 masing – masing sebesar 104,81% dan 105,95% dari target yang telah ditetapkan.



Sumber data : Bid. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit , Dinkes Kab.Buleleng

4.1.8. Persentase Imunisasi Dasar Lengkap

Bayi yang telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap meliputi satu kali imunisasi Hepatitis B, satu kali imunisasi BCG, tiga kali imunisasi DPT-HB, empat kali imunisasi polio, dan satu kali imunisasi campak. Jumlah bayi yang di kabupaten Buleleng tahun 2017 adalah 9.868. Sedangkan yang mendapat imunisasi dasar lengkap sejumlah 10.325 sehingga persentasenya sebesar 104.63%. Data imunisasi selengkapnya dapat dilihat pada tabel 43.

4.1.9. Pelayanan Kesehatan pada Balita

Pelayanan Kesehatan Anak Balita adalah pelayanan kesehatan pada anak umur 12-59 bulan sesuai standar meliputi pemantauan



pertumbuhan minimal 8 kali dalam satu tahun, pemantauan perkembangan minimal dua kali setahun dan pemberian vitamin A dosis tinggi dua kali setahun yaitu bulan Pebruari dan Agustus.

Pemantauan pertumbuhan dilakukan melalui penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan di posyandu, Puskesmas dan Rumah Sakit, Bidan Praktek Sawasta, serta sarana fasilitas kesehatan lainnya. Pemantauan perkembangan dapat dilakukan melalui SDIDTK oleh petugas kesehatan. Pemberian vitamin A dilaksanakan oleh petugas kesehatan di sarana kesehatan. Selama Tahun 2017 dari 46.807 anak balita di Kabupaten Buleleng, sebanyak 41.656 telah mendapatkan pelayanan kesehatan atau sebesar 89%. Cakupan pelayanan anak balita menurut kecamatan dapat dilihat pada tabel 46.

4.1.10. Persentase Balita Mendapat Vitamin A

Jumlah Anak Balita yang mendapat Vitamin A di Kabupaten Buleleng tahun 2017 sebanyak 38.711 anak balita, sehingga persentase anak balita yang mendapat Vit.A di Kabupaten Buleleng sebesar 98,14%. Cakupan anak balita mendapat Vit.A pertahun menurut kecamatan dapat dilihat pada tabel 44.

4.1.11. Persentase Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe

Anemi gizi adalah kekurangan kadar haemoglobin (Hb) dalam darah yang disebabkan karena kekurangan zat gizi yang diperlukan untuk pembentukan Hb tersebut. Di Indonesia sebagian besar anemi ini disebabkan karena kekurangan zat besi (Fe) hingga disebut anemi kekurangan zat besi atau anemi gizi besi. Upaya penanggulangan anemia gizi diprioritaskan pada kelompok rawan salah satunya adalah ibu hamil. Di Kabupaten Buleleng tahun 2017 sebanyak 11.839 orang (96,9%). Sedangkan ibu hamil yang mendapat tablet Fe₃ sebanyak 11.246 orang atau sebesar 92,05%. Jika di dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam SPM untuk tablet Fe₃ yaitu sebesar 100%, maka untuk tingkat kabupaten belum mencapai target

4.1.12. Persentase Ibu Hamil Mendapat Imunisasi TT2+

Penyakit tetanus merupakan penyakit menular yang merupakan salah satu penyakit yang menyebabkan tingginya angka kematian pada bayi. Upaya pencegahan dilakukan dengan memberikan imunisasi dengan sasaran bayi, balita, anak sekolah dan wanita usia



subur (WUS) termasuk ibu hamil.

Jumlah Ibu Hamil di Kabupaten Buleleng pada tahun 2017 berjumlah 12.103. Dari jumlah tersebut sebanyak 8.663 ibu hamil mendapat imunisasi TT5 atau sebesar 71,6,5%. Sedangkan ibu hamil yang mendapatkan imunisasi TT2+ sebanyak 10.068 atau sekitar 83,2%. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 30.

4.1.13. Penanganan Komplikasi Ibu Hamil Risti/Komplikasi Ditangani

Risti/Komplikasi adalah keadaan penyimpangan dari normal, yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Indikator ini untuk mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu (hamil, bersalin, nifas) dengan komplikasi.

Jumlah sasaran ibu hamil di Kabupaten Buleleng sebanyak 12.124, dengan perkiraan ibu hamil dengan risti/komplikasi kebidanan sebanyak 2.425 orang, hal ini disebabkan karena jumlah bumil risti yang adalah estimasi yaitu 20% dari jumlah ibu hamil. Hasil capaian penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Buleleng pada Tahun 2017 telah mencapai 71,8% atau sebesar 1,743 bumi telah ditangani,

4.1.14. Neonatal Risti/Komplikasi Ditangani

Neonatus risti/komplikasi meliputi asfeksia, tetanus neonatorum, sepsis, trauma lahir, BBLR, sindroma gangguan pernafasan dan kelainan neonatal. Neonatus risti/komplikasi yang ditangani adalah neonatus risti/komplikasi yang mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan yang terlatih yaitu dokter dan bidan di polindes, puskesmas, rumah bersalin dan rumah sakit.

Jumlah perkiraan neonatal komplikasi sebanyak 1.653 neonatal dengan rincian neonatal risti laki-laki sebanyak 824 neonatal dan neonatal risti perempuan sebanyak 830 neonatal. Neonatal risti yang mendapat penanganan sesuai standar sebanyak 763 neonatal atau 46,2% (Tabel 33). Cakupan ini belum mencapai target yang ditetapkan dalam SPM yaitu 100%. Hal ini disebabkan karena jumlah neonatal risti yang digunakan adalah estimasi yaitu 15% dari jumlah lahir hidup.

4.1.15. Sarana Kesehatan dengan Kemampuan Gawat Darurat



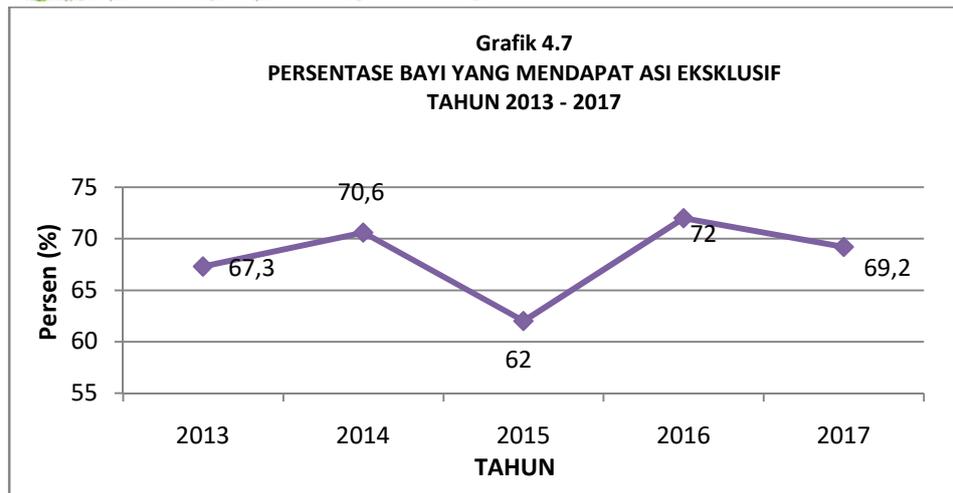
Kabupaten Buleleng memiliki 7 Rumah Sakit dan seluruhnya telah memiliki kemampuan pelayanan gawat darurat level 1 (100%). Jika dibandingkan dengan target SPM (90%) maka persentase sarkes dengan kemampuan gadar sudah mencapai target.

4.1.16. Penanganan KLB < 24 Jam

Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah ditanganinya KLB tersebut <24 jam sehingga dampak yang ditimbulkan akibat kejadian tersebut tidak meluas. Dari frekuensi jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Buleleng yang terkena KLB di tahun 2017 sebanyak 21 desa. Jenis KLB yang menyerang antara lain AFP sebanyak 4 desa, Campak 8 desa, keracunan makanan 5 desa, Meningitis Streptococcus Suis sebanyak 1 desa, Rubella sebanyak 2 desa dan rabies 1 desa. Adapun penderita yang meninggal sebanyak 3 orang yang terdiri dari 1 orang penderita AFP, 1 penderita Rubella dan 1 Suspek Rabies. Dari 21 desa yang terkena KLB seluruhnya ditangani < 24 jam atau sebesar 100% (Tabel 27 dan 28). Hal ini didukung dengan adanya Tim Gerak Cepat (TGC) dalam hal ini disebut District Surveillance Officer (DSO) di Kabupaten Buleleng yang dikoordinasi oleh TGC di tingkat provinsi.

4.1.17. Cakupan Bayi yang Mendapat ASI Eksklusif

ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja pada bayi mulai dari lahir sampai berumur 6 bulan tanpa diberi makanan tambahan apapun karena sampai umur tersebut kebutuhan zat gizi bayi bisa dipenuhi dari ASI atau air susu ibu saja. Cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Buleleng pada Tahun 2017 sebanyak 3.720 dari seluruh jumlah bayi usia 0-6 bulan yakni 5.379 bayi. Sehingga cakupan bayi ASI Eksklusif di Kab. Buleleng sebesar 69,2%. Rendahnya cakupan ASI Eksklusif dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya karena kebanyakan ibu-ibu yang memiliki bayi bekerja mencari nafkah untuk menunjang kebutuhan keluarga sehingga tidak ada kesempatan untuk memberikan ASI secara eksklusif mulai sejak lahir sampai bayi berumur 6 bulan dan lebih banyak memberikan susu formula pada bayinya. Trend persentase cakupan ASI eksklusif selama kurun waktu 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2013 s.d tahun 2017 seperti terlihat pada grafik 4.5 di bawah ini.



Sumber data : LB3 GIZI 2017, Dinkes Kab.Buleleng

4.1.18. Kesehatan Gigi dan Mulut

Pelayanan kesehatan gigi berupa tumpatan gigi tetap dan pencabutan gigi tetap tahun 2017 masing-masing berjumlah 3.471 dan 2.760. Dengan demikian rasio tambal dibandingkan pencabutan gigi tetap adalah 1,3. Pemeriksaan gigi dan mulut untuk murid SD/MI di Kabupaten Buleleng pada tahun 2017 sebanyak 504 SD/MI sebanyak 500 sekolah memperoleh pelayanan gigi atau sebesar 99,2 %.

4.1.19. Pelayanan Kesehatan Pada Siswa SD dan Setingkat (Penjaringan)

Penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat merupakan pelayanan kesehatan yang meliputi pemeriksaan umum, kesehatan gigi dan mulut terhadap murid kelas 1 SD/MI yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama guru dan dokter kecil. Adapun tujuan dari penjaringan kesehatan adalah untuk mendeteksi sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit peserta didik, sehingga dapat dilakukan tindakan secepatnya untuk mencegah keadaan lebih buruk.

Masalah kesehatan anak usia sekolah semakin kompleks, yang biasanya berkaitan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti menggosok gigi dengan baik dan benar, mencuci tangan menggunakan sabun. Beberapa masalah kesehatan yang sering dialami anak usia sekolah adalah karies gigi, kecacingan, kelainan refraksi/ketajaman penglihatan dan masalah gizi. Hasil capaian pelayanan kesehatan penjaringan di Kabupaten Buleleng telah mencapai 95,4% dimana dari 11.738 murid kelas 1 SD dan setingkat yang mendapat pelayanan kesehatan, sebanyak 11.199 siswa telah

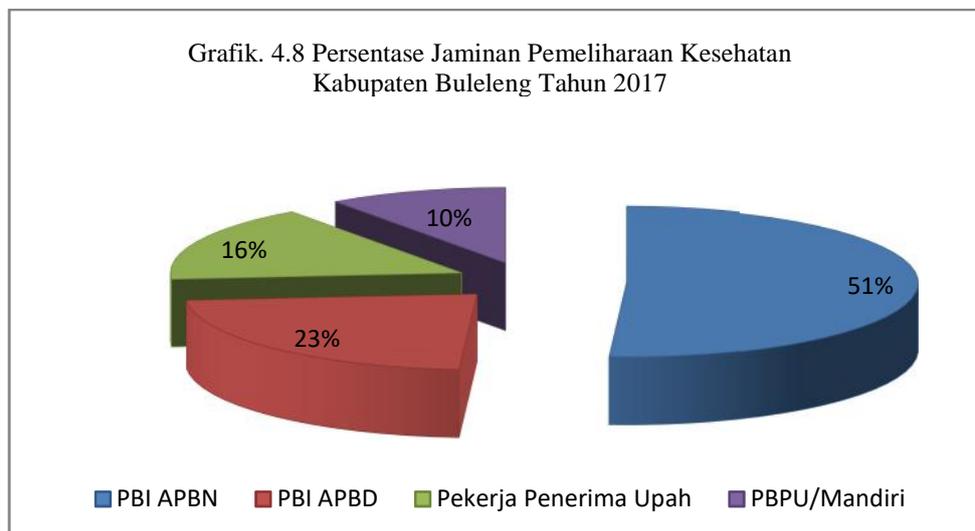


mendapat pelayanan kesehatan.

4.1.20. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat

Kesehatan adalah hak asasi setiap manusia yang harus dipenuhi. Kesehatan menjadi salah satu penentu kesejahteraan manusia dan kualitas dari sumber daya manusia. Oleh karena itu kesehatan menjadi tanggung jawab diri sendiri dan pemerintah.

Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Nasional di kabupaten Buleleng pada tahun 2017 berjumlah 521.876 atau sebesar 79,85% dimana lebih dari setengah dari penduduk kabupaten Buleleng telah menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), adapun berdasarkan jenis kepesertaan terdiri dari PBI APBN sebesar 39,30%, PBI APBD sebesar 17,49%, untuk perbandingan dapat dilihat pada grafik 4.6.



4.1.21. Cakupan Pelayanan kesehatan Usia Lanjut

Masyarakat yang tergolong terdulu usia lanjut (usila) adalah mereka yang telah mencapai umur di atas 60 tahun. Pemerintah Kabupaten Badung telah berupaya untuk menjaga agar kondisi para pra usia lanjut dan usia lanjut tetap sehat dan produktif di masyarakat dan tidak menjadi beban bagi keluarga. Jumlah usila di Kabupaten Buleleng pada tahun 2017 adalah 54.207 orang dan yang mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 45.445 atau sebesar 83,84%.

4.2. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan



4.2.1. Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap dan Gangguan Jiwa

Kunjungan Rawat Jalan merupakan Pelayanan keperawatan kesehatan perorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik tanpa tinggal di ruang rawat inap pada sarana kesehatan. Jumlah kunjungan rawat jalan di Kabupaten Buleleng tahun 2017 sebanyak 459.879 orang terdiri dari kunjungan di Puskesmas sebanyak 256.300 orang dan kunjungan di Rumah Sakit sebanyak 203.579 orang. Sedangkan cakupan Jumlah kunjungan rawat inap di Kabupaten Buleleng selama Tahun 2017 sebanyak 41.750 orang, terdiri dari kunjungan rawat inap di Puskesmas sebanyak 729 orang dan di Rumah Sakit sebanyak 41.021 orang.

Kunjungan pasien yang mengalami gangguan kejiwaan, yang meliputi gangguan pada perasaan, proses pikir dan perilaku, yang menimbulkan penderitaan pada individu dan atau hambatan dalam melaksanakan peran sosialnya. Selama Tahun 2017 jumlah kunjungan pasien gangguan jiwa sebanyak 11.886 orang terdiri dari Puskesmas sebanyak 6.611 orang dan Rumah Sakit sebanyak 5.275 orang.

Jumlah kunjungan rawat inap, rawat jalan dan gangguan jiwa selengkapnya per fasilitas kesehatan di Kabupaten Buleleng tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 54.

4.2.2. Ketersediaan Obat dan Vaksin sesuai sengan kebutuhan.

Dari 20 item obat dan vaksin yang dibutuhkan untuk pelayanan kesehatan dasar, 6 jenis obat/vaksin belum memenuhi ketersediaan antara lain Diazepam 5 mg/ml, Garam oralit, Gilbenklamid, Tablet tambah darah, dan Vaksin TT hal ini terkait dengan ketersediaan barang dari penyedia yang terbatas sehingga sulit untuk dilakukan pengadaan.

4.3. Perilaku Hidup Masyarakat

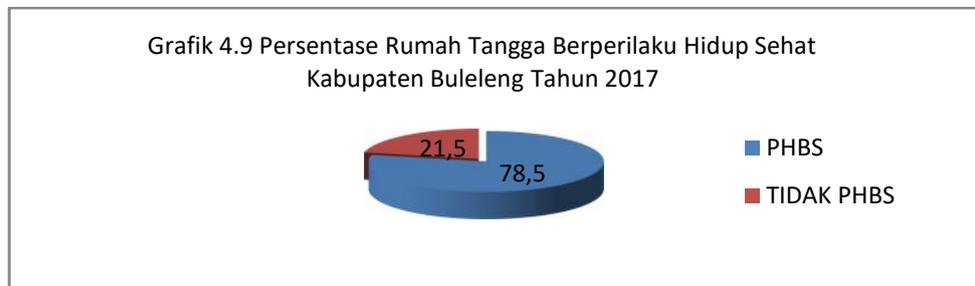
4.3.1. Persentase Rumah Tangga Ber PHBS

Perilaku Hidup Bersih dan sehat (PHBS) adalah Sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan-aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakatnya. Kriteria yang digunakan untuk menilai penerapan PHBS di tatanan rumah tangga sebanyak 10 indikator terdiri dari Pertolongan persalinan oleh nakes, Balita diberi ASI eksklusif, Menimbang Balita Setiap



Bulan, Menggunakan air bersih, Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, Menggunakan jamban sehat, Pemberantasan jentik, Makan buah dan sayur setiap hari, Melakukan aktifitas fisik setiap hari dan tidak merokok di dalam rumah.

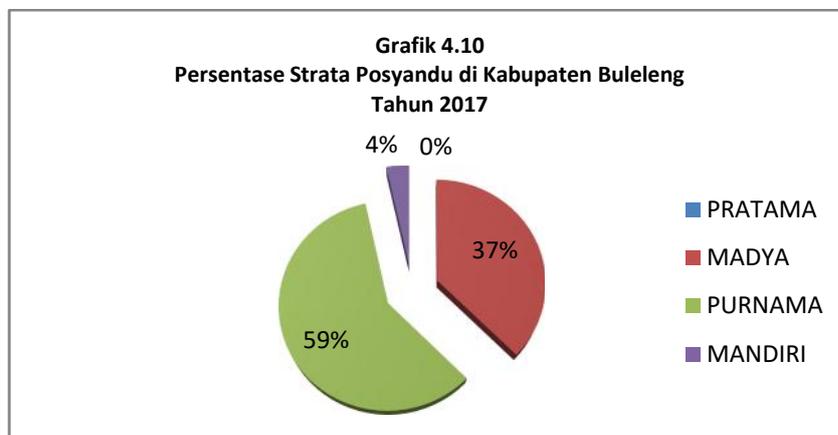
Puskesmas di Kabupaten Buleleng yang seluruhnya berjumlah 20 selama ini memantau rumah tangga – rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat. Dari 31.080 rumah tangga yang dipantau, sejumlah 24.398 rumah tangga sudah berperilaku hidup bersih dan sehat atau sebesar 78,5%. Persentase tersebut telah mencapai target dalam SPM yang ditentukan sebesar 65%, seperti terlihat pada grafik 4.7.



Sumber data : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Buleleng

4.3.2. Persentase Posyandu Aktif

Di Kabupaten Buleleng pada tahun 2017 terdapat 716 posyandu yang tersebar di 9 kecamatan. Dari jumlah tersebut sebanyak 448 posyandu aktif atau sebesar 62,57% yang terdiri dari 268 posyandu strata madya, 423 posyandu strata purnama dan 25 posyandu strata mandiri. Adapun rasio posyandu balita sebesar 1.40 per 100 balita. Persentase posyandu terlihat seperti grafik 4.8



Sumber data : Bidang Kesehatan Masyarakat

Presentase posyandu purnama dan mandiri secara lengkap per



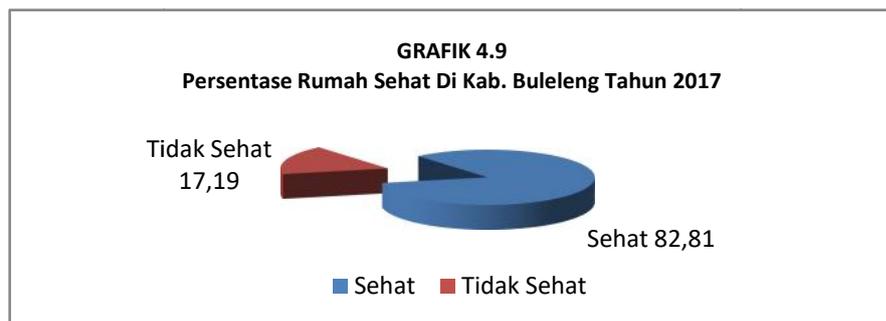
kecamatan tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 69 pada lampiran.

4.4. Keadaan Lingkungan

4.4.1. Persentase Rumah Sehat

Rumah tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk melepas lelah setelah bekerja seharian, tetapi juga mempunyai fungsi yang penting sebagai tempat untuk membangun kehidupan keluarga yang sehat dan sejahtera. Kriteria rumah sehat berdasarkan Riskesdas 2010 adalah apabila memenuhi tujuh kriteria, yaitu atap berplafon, dinding permanen, jenis lantai bukan tanah, tersedia jendela, ventilasi cukup, pencahayaannya alami cukup, dan tidak padat huni.

Dari 145.984 rumah di Kabupaten Buleleng pada Tahun 2017 yang memenuhi syarat rumah sehat sebanyak 120.886 (82,81%). Presentase rumah sehat secara lengkap per kecamatan tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 58.



Sumber data : Laporan Penyehatan Lingkungan 2017

4.4.2. Persentase Keluarga yang memiliki Akses Air Minum dan Jamban Sehat

Air Bersih dan Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Salah satu sarana sanitasi dasar adalah jamban yang terdiri dari jamban jenis komunal, plengsengan, cemplung dan leher angsa.

Berdasarkan data pada Tahun 2017 dari 653.600 penduduk Kabupaten Buleleng, sebanyak 569.163 orang telah memanfaatkan jamban sehat atau memperoleh akses sanitasi yang layak. Sedangkan untuk penduduk yang memiliki akses akses air minum sebanyak 591.473 orang atau sebesar 90,5%. Adapun Jenis sarana air minum yang digunakan meliputi Sumur gali terlindung, sumur gali dengan pompa, sumur bor dengan pompa, terminal air, mata air terlindung,



penampungan air hujan, dan perpipaan (PDAM, BPSPAM). Data selengkapnya dapat di lihat pada tabel 59.

4.4.3. Persentase Tempat-tempat Umum Sehat

Tempat umum sehat adalah suatu tempat yang dimanfaatkan oleh masyarakat umum seperti hotel, terminal, pasar, pertokoan, depot air isi ulang, bioskop, jasa boga, tempat wisata, kolam renang, tempat ibadah, restoran dan lain-lain yang memiliki akses sanitasi dasar (air, jamban, limbah, sampah), terlaksananya pengendalian vektor, higiene sanitasi makanan minuman, pencahayaan dan ventilasi sesuai dengan kriteria, persyaratan dan atau standar kesehatan. Hasil capaian cakupan tempat – tempat umum sehat di Kabupaten Buleleng pada Tahun 2017 sebesar 91.3% dimana dari 847 sarana pendidikan, sarana kesehatan dan hotel sebanyak 774 telah memenuhi syarat kesehatan.

4.4.4. Persentase Desa Yang Melaksanakan STBM

Desa dengan STBM adalah desa-desa yang sudah melaksanakan dan mempunyai akses terhadap sanitasi dasar ditambah dengan terbebas dari perilaku masyarakat yang tidak buang air besar sembarangan (stop BABS). Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan pendekatan untuk merubah perilaku higiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan. Dari 148 desa yang ada, baru 96 desa atau 64,9% yang melaksanakan pemicuan STBM dan belum ada desa dengan status Desa STBM. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel 62.



BAB V

SUMBER DAYA KESEHATAN

5.1. Sarana Kesehatan

5.1.1. Data Dasar Puskesmas

Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng memiliki UPTD Puskesmas sebanyak 20 buah, terdiri dari Puskesmas perawatan 4 buah dan non perawatan 16 buah. Setiap puskesmas membina Puskesmas Pembantu yang secara keseluruhan berjumlah 74 Pustu dan tersebar di 9 kecamatan. Setiap Puskesmas dilengkapi dengan Pusling yang keseluruhannya berjumlah 20 buah. Jumlah Puskesmas, Pustu, dan Pusling menurut kecamatan seperti pada tabel 5.1 berikut.

Tabel 5.1. Jumlah Puskesmas dan Pustu Menurut Kecamatan Se-Kabupaten Buleleng Tahun 2017

No.	Kecamatan	Jumlah Puskesmas	Jumlah Pustu	Jumlah Pusling
1.	Tejakula	2	8	2
2.	Kubutambahan	2	11	2
3.	Sawan	2	7	2
4.	Buleleng	3	6	3
5.	Sukasada	2	12	2
6.	Banjar	2	9	2
7.	Seririt	3	7	3
8.	Busungbiu	2	7	2
9.	Gerokgak	2	5	2
	Jumlah	20	74	20

5.1.2. Indikator Pelayanan Rumah Sakit

Kabupaten Buleleng pada tahun 2017 dilengkapi 7 buah Rumah Sakit yang terdiri dari 1 unit RSUD, 1 RS Pratama, 1 unit RSUT, dan 4 unit RSU Swasta. Ada beberapa indikator yang menjadi tolak ukur dalam menilai mutu pelayanan rumah sakit antara lain dapat dilihat pada indikator :

BOR : (Bed Occupancy Rate) Persentase pemakaian tempat tidur pada satu-satuan waktu tertentu.

LOS : (Length of Stay) Rata-rata lama rawatan seorang pasien.

TOI : (Turn Over Interval) Rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati



dari saat terisi ke saat terisi berikutnya.

Adapun BOR, LOS, dan TOI dari masing-masing Rumah Sakit tersebut seperti tabel 5.2.

Tabel 5.2. Indikator Pelayanan Rumah Sakit di Kabupaten Buleleng Tahun 2017

No	Nama Rumah Sakit	BOR	LOS	TOI
1	RSUD	76,1	3,9	1,2
2	RSU Kerta Usada	92,2	3,0	0,3
3	RSU Karya Dharma Husada	64,7	4,6	2,7
4	RSU Parama Sidi	54,5	3,1	2,6
5	RSU TNI AD Tk. IV	14,4	3,3	19,8
6	RSU Santhi Graha	58,6	2,8	2,7
7	RS Tangguwisia	27,7	0,5	1,3

Sumber : Bidang Yankes Rujukan tahun 2017

5.1.3. Jumlah sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan/Pengelola

Menurut kepemilikan sarana pelayanan kesehatan, sarana yang dikelola oleh Pemda yaitu terdapat 2 Rumah Sakit, 20 Puskesmas, 1 unit transfusi darah, 74 Pustu dan 20 Pusling. Sarana yang dikelola TNI AD yaitu 1 buah RSU. Sedangkan yang dikelola oleh pihak swasta yaitu 4 buah RSU, 6 balai pengobatan/klinik, 359 praktek dokter perorangan, 54 Apotek, 16 toko obat. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 67.

5.1.4. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat

Disamping Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling dan Rumah Sakit masih banyak terdapat sarana kesehatan lainnya yang merupakan jaringan pelayanan kesehatan yang secara geografis mudah dijangkau oleh masyarakat dengan berdirinya upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat. Jumlah UKBM di Kabupaten Buleleng pada tahun 2017 terdiri dari 448 posyandu aktif dengan rincian strata madya 268 desa, strata purnama 423 desa dan strata mandiri 25 desa. Disamping itu Kabupaten Buleleng juga memiliki 148 desa siaga, 72 Poskesdes, dan 115 Posbindu. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 69 dan 70 pada lampiran buku ini.

5.1.5. Pelayanan Kesehatan Tradisional

Pelayanan kesehatan tradisional sebagai bagian dari upaya kesehatan yang menurut sejarah budaya dan kenyataan hingga saat ini banyak dijumpai di Indonesia bersama pelayanan kesehatan konvensional diarahkan untuk menciptakan masyarakat yang sehat,



mandiri dan berkeadilan. Riset Kesehatan Dasar 2010 menyebutkan bahwa 59,12 % penduduk semua kelompok umur, laki-laki dan perempuan, baik di pedesaan maupun diperkotaan menggunakan jamu dan 95,6 % merasakan manfaat jamu. Pelayanan kesehatan tradisional merupakan suatu sistim pengobatan/perawatan yang berlandaskan filosofi dari konsep dasar manusia seutuhnya, sehingga pasien/klien yang dipandang secara holistik, kultural akan diperlakukan lebih manusiawi.

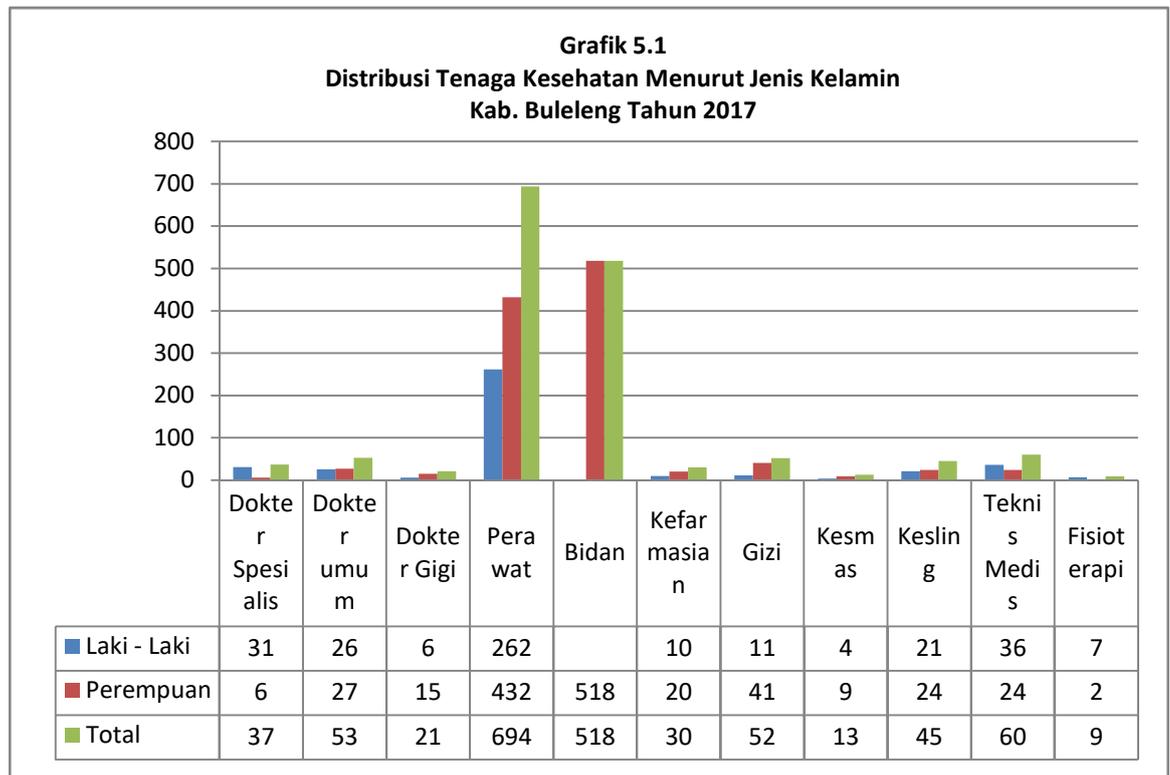
Dari hasil pemutahiran data Hattra (Penyehat Tradisional) tahun 2017 di Kabupaten Buleleng dengan melaksanakan pendataan di 9 Puskesmas dan laporan kegiatan kestrad di dapatkan jumlah penyehat tradisional (Hattra) 258 orang yang tebagi menjadi 190 orang gunakan metode keterampilan dan 68 orang gunakan metode ramuan. Pembinaan dan pengawasan terhadap seluruh Fasilitas Yankestrad yang ada di Kabupaten Buleleng secara kontinyu dilakukan agar 258 orang Hattra yang ada memiliki STPT dan 53 orang sudah memiliki STPT. Dari 13 orang tenaga kesehatan yang sudah terlatih sudah ada 11 puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan tardisional dalam gedung dalam bentuk poli yankestrad dan menerima rujukan dari poli yang lain. Dalam kurun tahun 2017 jumlah pasien yang sudah terlayani 434 orang. Dari pelayanan luar gedung yang telah dilaksanakan dalam kurun tahun 2017 terbentuk 19 kelompok ASMA di Desa guna memasyarakatkan pemanfaatan taman obat sebagai tindakan preventif penanggulangan penyakit. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 87 pada lampiran buku ini.

5.2. Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan atau ketrampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Jenis tenaga kesehatan terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, dan tenaga keteknisan medis.



Tenaga kesehatan di Kabupaten Buleleng tersebar pada beberapa unit kerja. Dari 156 tenaga medis, sebagian bertugas di Rumah Sakit yaitu 90 (70,3%). Dari 518 bidan di Kabupaten Buleleng, sebanyak 264 orang bertugas di Puskesmas dan 254 orang bertugas di Rumah sakit. Sedangkan untuk tenaga keperawatan (perawat dan perawat gigi) yang tersebar di Kabupaten Buleleng sebanyak 726 perawat, sebagian besar bertugas di Rumah Sakit sebanyak 522 dan 204 bertugas di Puskemas. Dari 49 tenaga Kefarmasian sebagian besar bertugas di Rumah Sakit yaitu 23 orang (76,6%). Dari 13 tenaga kesmas sebagian besar bertugas di Puskesmas (53%). Sedangkan dari 45 tenaga Kesehatan Lingkungan sebanyak 33 (73,3%) bertugas di puskesmas. Dari 52 tenaga Gizi, sebanyak 29 bertugas di RSUD dan 23 bertugas di puskesmas. Dari 9 tenaga keteknisan medis hampir seluruhnya bertugas di Rumah Sakit.



Sumber : Sub Bagian umum dan Kepegawaian, Dinkes Buleleng

5.2.1. Tenaga Medis

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 1996 tentang tenaga kesehatan, yang dimaksud dengan tenaga medis meliputi dokter dan dokter gigi. Pelayanan Medis menurut Permenkes RI No. 512 tahun 2007 tentang Ijin Praktik dan Pelaksanaan Praktik Kedokteran adalah pelayanan kesehatan yang diberikan oleh dokter dan dokter gigi sesuai dengan kompetensi dan kewenangannya yang



dapat berupa pelayanan promotif, preventif, kuratif serta rehabilitatif. Lebih lanjut juga disebutkan, yang dimaksud dengan dokter adalah dokter umum, dokter gigi, dokter spesialis, dokter gigi spesialis lulusan pendidikan kedokteran atau kedokteran gigi di dalam maupun luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

a) Rasio dokter Spesialis

Jumlah dokter spesialis di Kabupaten Buleleng pada tahun 2017 berjumlah 37 orang yang terdiri dari dokter spesialis laki-laki berjumlah 29 dan dokter spesialis perempuan sebanyak 6 orang. Rasio dokter spesialis di Kabupaten Buleleng pada tahun 2017 adalah 5,5 per 100.000 penduduk. 21 orang dan di Rumah Sakit sebanyak 7 orang.

b) Rasio Dokter Umum

Jumlah dokter umum di Kabupaten Buleleng pada tahun 2017 yang tersebar di puskesmas, puskesmas, RSUD Pemerintah, dan RSUD Swasta berjumlah 91 orang yang terdiri dari dokter laki-laki sebanyak 48 dan dokter perempuan 43 orang. Sehingga rasio dokter umum di Kabupaten Buleleng pada tahun 2017 adalah 13,9/ 100.000 penduduk. Jika dibandingkan dengan Indikator Indonesia Sehat 2010, maka rasio dokter masih jauh dibawah target yaitu 40/100.000 penduduk.

c) Rasio Dokter Gigi

Jumlah dokter gigi di Kabupaten Buleleng pada tahun 2017 berjumlah 31 orang yang tersebar di puskesmas dan Rumah Sakit. Dokter gigi laki-laki sebanyak 13 orang dan perempuan 18 orang. Rasio dokter gigi di Kabupaten Buleleng pada tahun 2017 adalah 4,8 per 100.000 penduduk (Tabel 72). Jika dibandingkan dengan Indikator Indonesia Sehat 2010, maka rasio dokter gigi masih jauh dibawah target yaitu 11 per 100.000 penduduk.

5.2.2. Rasio Tenaga Kefarmasian

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan, yang dimaksud dengan tenaga kefarmasian meliputi apoteker, analis farmasi dan asisten apoteker. Tenaga



kefarmasian yang ada di Kab. Buleleng terdiri dari tenaga apoteker dan tenaga teknis kefarmasian. Jumlah tenaga kefarmasian di Kabupaten Buleleng pada tahun 2017 berjumlah 30 orang yang tersebar di puskesmas 7 orang, dan rumah sakit 23 orang. Sehingga rasio tenaga kefarmasian di Kabupaten Buleleng pada tahun 2017 adalah 4,5 per 100.000 penduduk (Tabel 74).

5.2.3. Rasio Tenaga Gizi per 100.000 Penduduk

Jumlah tenaga Gizi di Kabupaten Buleleng tahun 2017 berjumlah 60 orang yang terdiri dari nutrisionis dan dietisien. Sehingga rasio Tenaga Gizi di Kabupaten Buleleng pada tahun 2017 adalah 8 per 100.000 penduduk (Tabel 76).

5.2.4. Rasio Perawat per 100.000 Penduduk

Perawat adalah tenaga profesional di bidang perawatan kesehatan yang terlibat dalam kegiatan perawatan. Perawat bertanggungjawab untuk perawatan, perlindungan dan pemulihan orang yang luka atau pasien yang menderita penyakit akut atau kronis, pemeliharaan kesehatan orang sehat dan penanganan keadaan darurat yang mengancam nyawa dalam berbagai jenis perawatan kesehatan. Perawat juga terlibat dalam riset medis dan perawatan serta menjalankan berbagai fungsi non klinis yang diperlukan untuk perawatan kesehatan.

Jumlah perawat di Kabupaten Buleleng pada tahun 2017 berjumlah 694 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 262 orang dan perempuan sebanyak 432 orang yang tersebar di puskesmas dan rumah sakit. Sehingga rasio Perawat di Kabupaten Buleleng pada tahun 2017 adalah 106,18 per 100.000 penduduk (Tabel 73). Sedangkan berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 target rasio perawat terhadap jumlah penduduk hingga Tahun 2019 adalah 180 per 100.000 penduduk

5.2.5. Rasio Bidan per 100.000 Penduduk

Jumlah Bidan di Kabupaten Buleleng pada tahun 2017 berjumlah 518 orang. Sehingga rasio Bidan di Kabupaten Buleleng pada tahun 2017 adalah 79,3 per 100.000 penduduk. Jika dibandingkan dengan Indikator Indonesia Sehat 2010, maka rasio bidan masih jauh dibawah target yaitu 100 per 100.000 penduduk. Jumlah Bidan di Kabupaten



Buleleng tahun 2017 secara lengkap dapat dilihat pada tabel 73.

5.2.6. Rasio Ahli Kesehatan Masyarakat per 100.000 Penduduk

Jumlah tenaga kesmas tahun 2017 berjumlah 13 orang yang seluruhnya merupakan Sarjana Kesehatan Masyarakat, sehingga rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Buleleng pada tahun 2017 adalah 2 per 100.000 penduduk. Jumlah ahli Kesehatan Masyarakat secara lengkap di Kabupaten Buleleng tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 75.

5.2.7. Rasio Tenaga Kesehatan Lingkungan per 100.000 Penduduk

Jumlah tenaga kesling di Kabupaten Buleleng tahun 2017 berjumlah 45 orang, sehingga rasio tenaga Kesling di Kabupaten Buleleng adalah 6,8 per 100.000 penduduk. Jumlah tenaga Kesehatan Lingkungan secara lengkap di Kabupaten Buleleng tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 75.

5.2.8. Rasio Tenaga Teknis Medis per 100.000 Penduduk

Tenaga teknisi medis di Kabupaten Buleleng terdiri dari Radiografer 24 orang, Teknisi Elektromedis 2 orang, Analis kesehatan 34 orang, sehingga totalnya 60 orang. Rasio tenaga teknis medis terhadap jumlah penduduk tahun 2017 adalah 9 per 100.000 penduduk. Jumlah tenaga teknis medis secara lengkap di Kab. Buleleng tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 78 dan 79 pada lampiran buku ini.

5.3. Pembiayaan Kesehatan

5.3.1. Persentase Anggaran Kesehatan dalam APBD Kabupaten/Kota

Total APBD Kabupaten Buleleng tahun 2017 sebesar Rp. 2.268.142.318.409,- dan total anggaran kesehatan sebesar Rp. 420.133.759.430,- sehingga persentase APBD Kesehatan terhadap total APBD Kab/Kota adalah sebesar 12,87 % (Lampiran: Tabel 81)

5.3.2. Persentase Anggaran Kesehatan Pemerintah Per Kapita per Tahun

Alokasi anggaran kesehatan pemerintah per Kapita per tahun di Kabupaten Buleleng untuk tahun 2017 adalah sebesar Rp.642.799,48-.



BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berbagai upaya telah dilaksanakan dalam pembangunan kesehatan, antara lain upaya peningkatan dan perbaikan terhadap derajat kesehatan masyarakat, upaya pelayanan kesehatan, sarana kesehatan dan sumber daya kesehatan. Hasil-hasil kegiatan pembangunan kesehatan yang menyeluruh di Kabupaten Buleleng selama tahun 2017 tergambar dalam Profil Kesehatan Kabupaten Buleleng tahun 2017.

Secara umum upaya-upaya yang telah dilakukan dalam pembangunan kesehatan telah menunjukkan hasil yang cukup baik, namun masih ada beberapa program kesehatan yang belum mencapai hasil yang optimal. Keberhasilan maupun kekurangan dalam pencapaian upaya-upaya pembangunan kesehatan di Kabupaten Buleleng selama tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Angka kematian bayi (AKB) sebesar 4 per 1000 KH lebih rendah dari target Renstra yaitu 23 per 1000 KH;
2. Angka kematian balita (AKABA) sebesar 4 per 1000 KH dalam target RPJMD tergolong rendah dengan nilai < 20;
3. Angka kematian Ibu (AKI) sebesar 83 per 100.000 KH telah mencapai target RPJMD yaitu 102 per 100.000 KH;
4. Angka AFP penduduk usia < 15 tahun sebesar 3 per 100.000, lebih tinggi dari Target RPJMD yaitu 2 per 100.000 penduduk usia < 15 tahun;
5. Angka kesembuhan TB Paru BTA (+) baru mencapai 68,89 % , lebih rendah dari target RPJMD yang ditetapkan sebesar 85 %;
6. Persentase balita pneumonia ditangani 52,7% dan masih dibawah target RPJMD yaitu 100%;
7. Angka kesakitan DBD sebesar 136,7 dan ditangani sebanyak 100% sesuai dengan target RPJMD yaitu 100%
8. Persentase balita diare yang ditemukan dan ditangani sebesar 56% masih dibawah target RPJMD yaitu 73,9 %
9. Angka kesakitan malaria sebesar 0,06 per 1000 penduduk sudah sesuai dengan



target RPJMD yaitu <1 per 1000 penduduk

10. Cakupan penanganan komplikasi neonatal sebesar 46,15% masih dibawah target RPJMD ditetapkan yaitu 100%.
11. Cakupan kunjungan bayi sebesar 100 % dan sudah mencapai target RPJMD yang ditetapkan sebesar 100 %.
12. Persentase Balita dengan gizi buruk sebesar 0,02 %, telah mencapai target RPJMD yang ditetapkan sebesar <0,03 %.
13. Cakupan kunjungan ibu hamil K4 sebesar 89,4 %, lebih rendah dari target RPJMD yang ditetapkan sebesar 90 %
14. Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan sebesar 93,45% melebihi target SPM yang ditetapkan sebesar 92,5%.
15. Persentase Ibu nifas mendapat pelayanan kesehatan sebesar 92,5 %, melampaui target SPM yang ditetapkan sebesar 94 %.
16. Cakupan peserta KB aktif sebesar 64,82 %, masih dibawah target RPJMD yang ditetapkan sebesar 85 %.
17. Cakupan desa/kelurahan Universal Chil Immunization (UCI) sebesar 100 %, telah mencapai target RPJMD yaitu 100%.
18. Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan telah mencapai target RPJMD sebesar 100%.
19. Persentase Bumil yang mendapat 90 tablet Fe 1 dan Fe 3 masing-masing sebesar 96,8 % dan 89,4 %, lebih rendah dari Target RPJMD sebesar 95%.
20. Cakupan bumil risti dengan komplikasi yang ditangani sebesar 71,8%, telah mencapai target RPJMD yang ditetapkan sebesar 100 %.
21. Cakupan neonatus risti dengan komplikasi yang ditangani sebesar 46,15% masih dibawah target RPJMD yang ditetapkan sebesar 100 %.
22. Persentase desa/kelurahan terkena KLB ditangani <24 jam sebesar 100 %, telah mencapai target RPJMD.
23. Persentase bayi diberi ASI Eksklusif sebesar 69 %, masih dibawah target RPJMD yang ditetapkan sebesar 80 %.
24. Persentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) 78,5 %, sudah melampaui target SPM yaitu 69%.
25. Persentase posyandu aktif 62,57 %, lebih tinggi dari target RPJMD yaitu 40%.
26. Persentase keluarga yang memiliki akses terhadap air minum yang layak mencapai 90,49%.
27. Persentase rumah sehat sebesar 82,8%, lebih rendah dari target RPJMD yang



ditetapkan sebesar 89 %.

28. Persentase tempat umum yang memenuhi syarat sanitasi sebesar 91,38 %
29. Persentase desa yang melaksanakan pemucuan STBM sebesar 64,9 %.

6.2. Saran

Dari hasil-hasil tersebut di atas, dapat dilihat bahwa masih ada pelaksanaan program yang belum mencapai hasil yang optimal. Hal tersebut menunjukkan masih perlunya perhatian dan penanganan yang lebih serius karena pembangunan kesehatan tetap merupakan kebutuhan masyarakat yang perlu ditingkatkan secara terus menerus sesuai dengan perkembangan pembangunan nasional. Oleh karena itu ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu :

1. Secara bertahap memenuhi kekurangan tenaga medis dan para medis, dengan demikian rasionya terhadap jumlah penduduk semakin tinggi, sehingga pelayanan kesehatan terhadap masyarakat diharapkan semakin merata.
2. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam program kesehatan dengan menggalakkan UKBM
3. Meningkatkan Kerjasama Lintas Sektoral dan Lintas Program dalam pelaksanaan program pembangunan kesehatan.
4. Koordinasi antar program perlu lebih ditingkatkan terutama dalam hal penetapan sasaran program sehingga tidak ada perbedaan jumlah sasaran padahal jenis sasarannya sama.
5. Puskesmas agar membuat profil kesehatan diwilayahnya dengan mengadopsi format baku dari Kementerian Kesehatan sehingga dapat dipakai untuk pemetaan permasalahan kesehatan.
6. Mengembangkan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) secara berkelanjutan sebagai Decision Support System (DSS) agar menghasilkan data yang berkualitas sehingga dapat dilakukan analisis data antara dua atau lebih variabel.
7. Penyusunan buku Profil Kesehatan Kabupaten Buleleng telah diupayakan untuk lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya, baik dari segi kualitas data maupun analisisnya. Namun disadari pula dalam penyusunan buku Profil kesehatan ini masih ditemui banyak hambatan terutama penambahan format yang baru di luar pedoman yang ada sehingga terdapat tabel-tabel yang tidak dapat terisi. Oleh karena itu untuk penyusunan Profil Kesehatan di tahun-tahun mendatang diharapkan format tidak selalu berubah tetapi tetap mengakomodir kebutuhan



data dan informasi guna evaluasi dan perencanaan tahunan kegiatan pembangunan kesehatan.

8. Perlu peningkatan kemampuan/ketrampilan pengelola data dan pemegang program dalam mencermati data guna peningkatan validitas data dan tidak selalu terulang adanya data-data yang tidak akurat.
9. Program-program yang telah mencapai target agar dipertahankan dan ditingkatkan, namun untuk program yang belum mencapai target yang telah ditetapkan agar melakukan analisis kajian mengenai faktor-faktor penyebab belum tercapainya target dan selanjutnya merumuskan langkah-langkah perbaikan untuk pencapaian target yang telah ditetapkan.

Semoga Buku Profil Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2017 ini dapat bermanfaat. Kritik dan saran sangat kami harapkan demi perbaikan Buku Profil Kesehatan Kabupaten Buleleng pada tahun-tahun mendatang.

KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
A. GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			1.366	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			148	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	325.600	328.000	653.600	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			-	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			478,5	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			50,1	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			99,3		Tabel 2
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	99,64	97,22	98,46	%	Tabel 3
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
	b. SMA/ SMK/ MA	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
	c. Diploma I/Diploma II	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
	d. Universitas/Diploma IV	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
	f. S2/S3 (Master/Doktor)	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
B. DERAJAT KESEHATAN						
B.1 Angka Kematian						
10	Jumlah Lahir Hidup	5.546	5.273	10.819		Tabel 4
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	8	8	8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 4
12	Jumlah Kematian Neonatal	19	11	31	neonatal	Tabel 5
13	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	3	2	3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
14	Jumlah Bayi Mati	21	18	39	bayi	Tabel 5
15	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	4	3	4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
16	Jumlah Balita Mati	22	21	43	Balita	Tabel 5
17	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	4	4	4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
18	Kematian Ibu					
	Jumlah Kematian Ibu		9		Ibu	Tabel 6
	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		83		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 6
B.2 Angka Kesakitan						
19	Tuberkulosis					
	Jumlah kasus baru TB BTA+	182	109	291	Kasus	Tabel 7
	Proporsi kasus baru TB BTA+	62,54	37,46		%	Tabel 7
	CNR kasus baru BTA+	55,98	33,18	44,52	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Jumlah seluruh kasus TB	420	285	705	Kasus	Tabel 7
	CNR seluruh kasus TB	129,18	86,76	107,86	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Kasus TB anak 0-14 tahun			5,39	%	Tabel 7
	Persentase BTA+ terhadap suspek	10,96	8,78	10,03	%	Tabel 8
	Angka kesembuhan BTA+	67,58	71,59	68,89	%	Tabel 9
	Angka pengobatan lengkap BTA+	15,38	17,05	15,93	%	Tabel 9
	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) BTA+	82,97	88,64	84,81	%	Tabel 9
	Angka kematian selama pengobatan	7,07	1,22	4,13	per 100.000 penduduk	Tabel 9
20	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	55,66	49,90	52,77	%	Tabel 10
21	Jumlah Kasus HIV	144	128	272	Kasus	Tabel 11
22	Jumlah Kasus AIDS	1	0	1	Kasus	Tabel 11
23	Jumlah Kematian karena AIDS	1	0	1	Jiwa	Tabel 11
24	Jumlah Kasus Syphilis	0	0	0	Kasus	Tabel 11
25	Donor darah diskriming positif HIV	2,00	0,73	1,59	%	Tabel 12
26	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	0,00	0,00	55,92	%	Tabel 13
27	Kusta					
	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	17	5	22	Kasus	Tabel 14
	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	5,22	1,52	3,37	per 100.000 penduduk	Tabel 14
	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun			0,00	%	Tabel 15
	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,00	%	Tabel 15
	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,00	per 100.000 penduduk	Tabel 15
	Angka Prevalensi Kusta	0,00	0,00	0,00	per 10.000 Penduduk	Tabel 16
	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 17
	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 17
28	Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi					
	AFP Rate (non polio) < 15 th			3,08	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 18
	Jumlah Kasus Difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Difteri			0	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)			0	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			0	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Campak	19	13	32	Kasus	Tabel 20

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
	Case Fatality Rate Campak			0	%	Tabel 20
	Jumlah Kasus Polio	0	0	0	Kasus	Tabel 20
	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 20
29	Incidence Rate DBD	152,95	119,51	136,17	per 100.000 penduduk	Tabel 21
30	Case Fatality Rate DBD	0,40	0,26	0,34	%	Tabel 21
31	Angka Kesakitan Malaria (Annual Parasit Incidence)	0,09	0,03	0,06	per 1.000 penduduk berisiko	Tabel 22
32	Case Fatality Rate Malaria	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 22
33	Angka Kesakitan Filariasis	0	0	0	per 100.000 penduduk	Tabel 23
34	Persentase Hipertensi/tekanan darah tinggi	30,25	30,15	30,20	%	Tabel 24
35	Persentase obesitas	13,01	21,75	18,84	%	Tabel 25
36	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		5,52		%	Tabel 26
37	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,06		%	Tabel 26
38	Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 jam			100,00	%	Tabel 28
C. UPAYA KESEHATAN						
C.1 Pelayanan Kesehatan						
39	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		97		%	Tabel 29
40	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		89,40		%	Tabel 29
41	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		93,45		%	Tabel 29
42	Pelayanan Ibu Nifas		92,55		%	Tabel 29
43	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		93,51		%	Tabel 29
44	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		83,19		%	Tabel 30
45	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		89,40		%	Tabel 32
46	Penanganan komplikasi kebidanan		71,88		%	Tabel 33
47	Penanganan komplikasi Neonatal	51,00	41,34	46,15	%	Tabel 33
48	Peserta KB Baru			8,29	%	Tabel 36
49	Peserta KB Aktif			64,82	%	Tabel 36
50	Bayi baru lahir ditimbang	100	100	100	%	Tabel 37
51	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	2,70	2,48	2,60	%	Tabel 37
52	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	101,02	95,32	98,16	%	Tabel 38
53	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	100,05	94,61	97,32	%	Tabel 38
54	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	69,08	69,26	69,16	%	Tabel 39
55	Pelayanan kesehatan bayi	102,81	98,48	100,64	%	Tabel 40
56	Desa/Kelurahan UCI			100,00	%	Tabel 41
57	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	103,84	108,20	105,95	%	Tabel 43
58	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	102,63	106,77	104,63	%	Tabel 43
59	Bayi Mendapat Vitamin A	98,62	98,49	98,56	%	Tabel 44
60	Anak Balita Mendapat Vitamin A	98,61	97,65	98,14	%	Tabel 44
61	Baduta ditimbang	80,01	80,67	80,31	%	Tabel 45
62	Baduta berat badan di bawah garis merah (BGM)	0,40	0,50	0,45	%	Tabel 45
63	Pelayanan kesehatan anak balita	89,96	88,04	89,00	%	Tabel 46
64	Balita ditimbang (D/S)	74,33	76,73	75,49	%	Tabel 47
65	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	0,51	0,63	0,57	%	Tabel 47
66	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100,00	100,00	100,00	%	Tabel 48
67	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	92,33	98,70	95,41	%	Tabel 49
68	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap			1,26		Tabel 50
69	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			97,62	sekolah	Tabel 51
70	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			99,21	sekolah	Tabel 51
71	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	70,10	71,31	70,68	%	Tabel 51
72	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	51,92	52,29	52,11	%	Tabel 51
73						
	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	51,92	52,29	52,11	%	Tabel 51
74	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)	86,72	81,01	83,84	%	Tabel 52
C.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
Persentase						
75	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	79,92	78,86	79,85	%	Tabel 53
76	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	100,88	144,73	122,89	%	Tabel 54
77	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	6,50	6,71	6,61	%	Tabel 54
78	Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR) di RS	35,86	27,52	31,55	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
79	Angka kematian murni/Nett Death Rate (NDR) di RS	25,19	20,13	22,58	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
80	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			65,19	%	Tabel 56
81	Bed Turn Over (BTO) di RS			77,52	Kali	Tabel 56
82	Turn of Interval (TOI) di RS			1,64	Hari	Tabel 56
83	Average Length of Stay (ALOS) di RS			2,91	Hari	Tabel 56
C.3 Perilaku Hidup Masyarakat						
87	Rumah Tangga ber-PHBS			78,50	%	Tabel 57
C.4 Keadaan Lingkungan						

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
88	Persentase rumah sehat			82,81	%	Tabel 58
89	Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak			90,49	%	Tabel 59
90	Penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan			76,08	%	Tabel 60
91	Penduduk yg memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat)			87,08	%	Tabel 61
92	Desa STBM			-	%	Tabel 62
93	Tempat-tempat umum memenuhi syarat			91,38	%	Tabel 63
	TPM memenuhi syarat higiene sanitasi			82,60	%	Tabel 64
	TPM tidak memenuhi syarat dibina			12,25	%	Tabel 65
	TPM memenuhi syarat diuji petik			2,08	%	Tabel 65
D. SUMBERDAYA KESEHATAN						
D.1 Sarana Kesehatan						
94	Jumlah Rumah Sakit Umum			7,00	RS	Tabel 67
95	Jumlah Rumah Sakit Khusus			-	RS	Tabel 67
96	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			4,00		Tabel 67
97	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			16,00		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas Keliling			20,00		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas pembantu			74,00		Tabel 67
98	Jumlah Apotek			52,00		Tabel 67
99	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,00	%	Tabel 68
100	Jumlah Posyandu			716,00	Posyandu	Tabel 69
101	Posyandu Aktif			62,57	%	Tabel 69
102	Rasio posyandu per 100 balita			1,40	per 100 balita	Tabel 69
103	UKBM					
	Poskesdes			72,00	Poskesdes	Tabel 70
	Polindes			-	Polindes	Tabel 70
	Posbindu			115,00	Posbindu	Tabel 70
104	Jumlah Desa Siaga			148,00	Desa	Tabel 71
105	Persentase Desa Siaga			100,00	%	Tabel 71
D.2 Tenaga Kesehatan						
106	Jumlah Dokter Spesialis	-	-	-	Orang	Tabel 72
107	Jumlah Dokter Umum	-	-	-	Orang	Tabel 72
108	Rasio Dokter (spesialis+umum)			-	per 100.000 penduduk	Tabel 72
109	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	-	-	-	Orang	Tabel 72
110	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			-	per 100.000 penduduk	
111	Jumlah Bidan		518,00		Orang	Tabel 73
112	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		79,25		per 100.000 penduduk	Tabel 73
113	Jumlah Perawat	262,00	432,00	694,00	Orang	Tabel 73
114	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			106,18	per 100.000 penduduk	Tabel 73
115	Jumlah Perawat Gigi	9,00	23,00	32,00	Orang	Tabel 73
116	Jumlah Tenaga Kefarmasian	-	-	-	Orang	Tabel 74
117	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	4,00	9,00	13,00	Orang	Tabel 75
118	Jumlah Tenaga Sanitasi	21,00	24,00	45,00	Orang	Tabel 76
119	Jumlah Tenaga Gizi	-	-	-	Orang	Tabel 77
D.3 Pembiayaan Kesehatan						
120	Total Anggaran Kesehatan			420.133.759.430,00	Rp	Tabel 81
121	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			12,87	%	Tabel 81
122	Anggaran Kesehatan Perkapita			642.799,51	Rp	Tabel 81

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	GEROKGAK	356,57	14		14	83.890			235,27
2	SERIRIT	111,78	20	1	21	72.570			649,22
3	BUSUNGBIU	196,62	15		15	40.820			207,61
4	BANJAR	172,60	17		17	72.260			418,66
5	SUKASADA	172,93	14	1	15	77.090			445,79
6	BULELENG	46,94	12	17	29	136.790			2914,15
7	SAWAN	92,52	14		14	60.480			653,70
8	KUBUTAMBAHAN	118,24	13		13	55.550			469,81
9	TEJAKULA	97,68	10		10	54.150			554,36
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.365,9	129	19	148	653.600	-	-	478,52

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buleleng

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	26.000	25.000	51.000	104,00
2	5 - 9	28.700	27.300	56.000	105,13
3	10 - 14	31.300	29.300	60.600	106,83
4	15 - 19	28.300	25.200	53.500	112,30
5	20 - 24	23.200	22.600	45.800	102,65
6	25 - 29	22.700	21.800	44.500	104,13
7	30 - 34	21.800	20.800	42.600	104,81
8	35 - 39	21.000	21.200	42.200	99,06
9	40 - 44	22.900	24.500	47.400	93,47
10	45 - 49	24.900	26.400	51.300	94,32
11	50 - 54	23.200	24.500	47.700	94,69
12	55 - 59	16.800	17.600	34.400	95,45
13	60 - 64	12.200	13.700	25.900	89,05
14	65 - 69	9.200	10.700	19.900	85,98
15	70 - 74	6.700	8.000	14.700	83,75
16	75+	6.700	9.400	16.100	71,28
JUMLAH		325.600	328.000	653.600	99,27
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				50,15	

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buleleng

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS	270,9	275,7	546,6			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	99,64	97,22	98,46
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	20,21	32,40	26,39
	b. SD/MI			0	25,12	25,47	25,30
	c. SMP/ MTs			0	20,57	17,56	19,04
	d. SMA/ MA/ SMK			0	27,92	18,20	22,99
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II/DIPLOMA III			0	1,74	2,04	1,89
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV/S2/S3/DOKTOR			0	4,45	4,33	4,39

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buleleng

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	258	2	260	263	5	268	521	7	528
2		TEJAKULA II	223	3	226	200	0	200	423	3	426
3	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I	225	1	226	244	0	244	469	1	470
4		KUBUTAMBAHAN II	240	1	241	215	0	215	455	1	456
5	SAWAN	SAWAN I	390	2	392	373	5	378	763	7	770
6		SAWAN II	174	3	177	163	1	164	337	4	341
7	BULELENG	BULELENG I	607	0	607	657	2	659	1.264	2	1.266
8		BULELENG II	202	1	203	171	3	174	373	4	377
9		BULELENG III	363	3	366	357	1	358	720	4	724
10	SUKASADA	SUKASADA I	398	4	402	421	4	425	819	8	827
11		SUKASADA II	235	2	237	216	4	220	451	6	457
12	BANJAR	BANJAR I	434	3	437	429	2	431	863	5	868
13		BANJAR II	173	2	175	147	0	147	320	2	322
14	SERIRIT	SERIRIT I	261	0	261	217	0	217	478	0	478
15		SERIRIT II	262	2	264	213	1	214	475	3	478
16		SERIRIT III	96	2	98	79	0	79	175	2	177
17	BUSUNGBIU	BUSUSNGBIU I	158	0	158	155	0	155	313	0	313
18		BUSUSNGBIU II	86	0	86	86	2	88	172	2	174
19	GEROKGAK	GEROKGAK I	458	9	467	375	7	382	833	16	849
20		GEROKGAK II	303	4	307	292	4	296	595	8	603
21											
22											
23											
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.546	44	5.590	5.273	41	5.314	10.819	85	10.904
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				7,9			7,7			7,8	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	1	1		1	2	3		3	3	4		4
2		0 TEJAKULA II	0	0		0	1	1		1	1	1		1
3	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I	0	0		0	2	2		2	2	2		2
4		0 KUBUTAMBAHAN II	1	1		1	1	1		1	2	2		2
5	SAWAN	SAWAN I	1	2		2	0	2		2	0	4		4
6		0 SAWAN II	0	0		0	1	2		2	3	2		2
7	BULELENG	BULELENG I	1	1		1	2	2	1	3	3	3	1	4
8		0 BULELENG II	1	1		1	0	0		0	1	1		1
9		0 BULELENG III	0	0		0	0	0		0	0	0		0
10	SUKASADA	SUKASADA I	0	0		0	0	0		0	0	0		0
11		0 SUKASADA II	3	3		3	0	0	1	1	3	3	1	4
12	BANJAR	BANJAR I	2	2		2	0	0		0	2	2		2
13		0 BANJAR II	0	0	1	1	1	1		1	1	1	1	2
14	SERIRIT	SERIRIT I	3	3		3	0	3	1	4	3	6	1	7
15		0 SERIRIT II	0	0		0	1	1		1	1	1		1
16		0 SERIRIT III	1	1		1	0	0		0	1	1		1
17	BUSUNGBIU	BUSUSNGBIU I	1	2		2	0	0		0	1	2		2
18		0 BUSUSNGBIU II	0	0		0	0	0		0	0	0		0
19	GEROKGAK	GEROKGAK I	4	4		4	0	0		0	4	4		4
20		0 GEROKGAK II	0	0		0	0	0		0	0	0		0
JUMLAH (KAB/KOTA)			19	21	1	22	11	18	3	21	31	39	4	43
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			3	4	0	4	2	3	1	4	3	4	0	4

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLA H	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLA H	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLA H	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLA H	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	521				0				0				0	0	0	0	0	
2		0 TEJAKULA II	423				0				0				0	0	0	0	0	
3	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I	469				0				0				1	1	0	0	1	
4		0 KUBUTAMBAHAN II	455				0				0		2		2	0	2	0	2	
5	SAWAN	SAWAN I	763				0				0		2		2	0	2	0	2	
6		0 SAWAN II	337				0				0				0	0	0	0	0	
7	BULELENG	BULELENG I	1.264				0				0				0	0	0	0	0	
8		0 BULELENG II	373				0				0				0	0	0	0	0	
9		0 BULELENG III	720				0				0				0	0	0	0	0	
10	SUKASADA	SUKASADA I	819				0				0				0	0	0	0	0	
11		0 SUKASADA II	451				0				0				0	0	0	0	0	
12	BANJAR	BANJAR I	863				0				0				0	0	0	0	0	
13		0 BANJAR II	320				0				0		1		1	0	1	0	1	
14	SERIRIT	SERIRIT I	478				0				0				0	0	0	0	0	
15		0 SERIRIT II	475				0				0				0	0	0	0	0	
16		0 SERIRIT III	175				0				0				0	0	0	0	0	
17	BUSUNGBIU	BUSUSNGBIU I	313				0				0		1		1	0	1	0	1	
18		0 BUSUSNGBIU II	172				0				0				0	0	0	0	0	
19	GEROKGAK	GEROKGAK I	833		1		1				0		1		1	0	2	0	2	
20		0 GEROKGAK II	595				0				0				0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.819	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	7	1	8	0	8	1	9
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																				83

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU TB BTA+					JUMLAH SELURUH KASUS TB					KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN	
			L	P	L+P	L		P		L+P	L		P		L+P	JUMLA	%
						JUMLA	%	JUMLA	%		JUMLA	%	JUMLA	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	15.546	14.987	30.533	6	40,0	9	60,0	15	18	58,1	13	41,9	31	1	3,2
2		TEJAKULA II	11.865	11.752	23.617	13	72,2	5	27,8	18	23	79,3	6	20,7	29	0	0,0
3	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN	13.012	12.529	25.541	7	70,0	3	30,0	10	13	68,4	6	31,6	19	0	0,0
4		KUBUTAMBAHAN	15.106	14.903	30.009	9	100,0	0	0,0	9	18	72,0	7	28,0	25	0	0,0
5	SAWAN	SAWAN I	19.935	20.760	40.695	15	65,2	8	34,8	23	22	45,8	26	54,2	48	0	0,0
6		SAWAN II	9.918	9.866	19.785	5	83,3	1	16,7	6	7	36,8	12	63,2	19	0	0,0
7	BULELENG	BULELENG I	30.365	31.316	61.681	24	61,5	15	38,5	39	48	59,3	33	40,7	81	0	0,0
8		BULELENG II	14.165	14.081	28.246	8	50,0	8	50,0	16	14	58,3	10	41,7	24	0	0,0
9		BULELENG III	23.516	23.346	46.862	9	50,0	9	50,0	18	28	59,6	19	40,4	47	0	0,0
10	SUKASADA	SUKASADA I	26.642	26.628	53.270	8	53,3	7	46,7	15	20	57,1	15	42,9	35	0	0,0
11		SUKASADA II	11.723	12.096	23.819	1	50,0	1	50,0	2	5	55,6	4	44,4	9	0	0,0
12	BANJAR	BANJAR I	23.144	24.614	47.757	5	50,0	5	50,0	10	20	57,1	15	42,9	35	0	0,0
13		BANJAR II	12.177	12.326	24.503	4	57,1	3	42,9	7	10	58,8	7	41,2	17	0	0,0
14	SERIRIT	SERIRIT I	15.073	16.012	31.085	6	54,5	5	45,5	11	20	64,5	11	35,5	31	0	0,0
15		SERIRIT II	14.609	14.703	29.312	12	75,0	4	25,0	16	14	63,6	8	36,4	22	0	0,0
16		SERIRIT III	5.952	6.222	12.174	0	0,0	1	100,0	1	0	0,0	1	100,0	1	0	0,0
17	BUSUNGBIU	BUSUNGBIU I	13.110	13.488	26.598	3	37,5	5	62,5	8	10	43,5	13	56,5	23	1	4,3
18		BUSUNGBIU II	7.163	7.059	14.222	0	0,0	1	100,0	1	2	66,7	1	33,3	3	0	0,0
19	GEROKGAK	GEROKGAK I	24.402	24.163	48.565	15	65,2	8	34,8	23	33	67,3	16	32,7	49	1	2,0
20		GEROKGAK II	17.695	17.630	35.325	7	63,6	4	36,4	11	20	58,8	14	41,2	34	1	2,9
		SUMBER LAIN				25		7		32	75		48		123	34	27,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			325.118	328.483	653.600	182	63	109	37	291	420	60	285	40	705	38	5
CNR KASUS BARU TB BTA+ PER 100.000 PENDUDUK						55,98		33,18		44,52							
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK											129,18		86,76		107,86		

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

Catatan : Jumlah kolom 6 = jumlah kolom 7 pada Tabel 1, yaitu sebesar:

653600

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU					
						BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	39	51	90	6	9	15	15,38	17,65	16,67
2		TEJAKULA II	71	78	149	13	5	18	18,31	6,41	12,08
3	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I	40	33	73	7	3	10	17,50	9,09	13,70
4		KUBUTAMBAHAN II	69	41	110	9	0	9	13,04	0,00	8,18
5	SAWAN	SAWAN I	70	67	137	15	8	23	21,43	11,94	16,79
6		SAWAN II	35	19	54	5	1	6	14,29	5,26	11,11
7	BULELENG	BULELENG I	101	77	178	24	15	39	23,76	19,48	21,91
8		BULELENG II	38	34	72	8	8	16	21,05	23,53	22,22
9		BULELENG III	97	65	162	9	9	18	9,28	13,85	11,11
10	SUKASADA	SUKASADA I	50	65	115	8	7	15	16,00	10,77	13,04
11		SUKASADA II	6	25	31	1	1	2	16,67	4,00	6,45
12	BANJAR	BANJAR I	58	65	123	5	5	10	8,62	7,69	8,13
13		BANJAR II	7	14	21	4	3	7	57,14	21,43	33,33
14	SERIRIT	SERIRIT I	6	10	16	6	5	11	100,00	50,00	68,75
15		SERIRIT II	32	34	66	12	4	16	37,50	11,76	24,24
16		SERIRIT III	9	11	20	0	1	1	0,00	9,09	5,00
17	BUSUNGBIU	BUSUNGBIU I	20	15	35	3	5	8	15,00	33,33	22,86
18		BUSUNGBIU II	8	3	11	0	1	1	0,00	33,33	9,09
19	GEROKGAK	GEROKGAK I	138	67	205	15	8	23	10,87	11,94	11,22
20		GEROKGAK II	43	51	94	7	4	11	16,28	7,84	11,70
		SUMBER LAIN	723	417	1.140	25	7	32			2,81
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.660	1.242	2.902	182	109	291	10,96	8,78	10,03

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BTA (+) DIOBATI*			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN		
						L		P		L + P		L		P		L + P							
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	L
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	10	2	12	3	30,0	0	0,0	3	25,0	4	40,0	2	100,0	6	50,0	70,00	100,00	75,00	1	0	1
2		TEJAKULA II	5	7	12	5	100,0	7	100,0	12	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	100,00	100,00	100,00	0	0	0
3	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I	10	2	12	9	90,0	1	50,0	10	83,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	90,00	50,00	83,33	1	0	1
4		KUBUTAMBAHAN II	10	3	13	7	70,0	2	66,7	9	69,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	70,00	66,67	69,23	3	0	3
5	SAWAN	SAWAN I	13	8	21	10	76,9	6	75,0	16	76,2	1	7,7	1	12,5	2	9,5	84,62	87,50	85,71	1	0	1
6		SAWAN II	3	2	5	2	66,7	2	100,0	4	80,0	1	33,3	0	0,0	1	20,0	100,00	100,00	100,00	0	0	0
7	BULELENG	BULELENG I	16	12	28	13	81,3	8	66,7	21	75,0	3	18,8	3	25,0	6	21,4	100,00	91,67	96,43	0	0	0
8		BULELENG II	7	2	9	5	71,4	2	100,0	7	77,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	71,43	100,00	77,78	1	0	1
9		BULELENG III	10	6	16	6	60,0	5	83,3	11	68,8	2	20,0	1	16,7	3	18,8	80,00	100,00	87,50	2	0	2
10	SUKASADA	SUKASADA I	5	3	8	5	100,0	3	100,0	8	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	100,00	100,00	100,00	0	0	0
11		SUKASADA II	1	2	3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	2	100,0	3	100,0	100,00	100,00	100,00	0	0	0
12	BANJAR	BANJAR I	11	4	15	6	54,5	4	100,0	10	66,7	2	18,2	0	0,0	2	13,3	72,73	100,00	80,00	3	0	3
13		BANJAR II	2	2	4	2	100,0	1	50,0	3	75,0	0	0,0	1	50,0	1	25,0	100,00	100,00	100,00	0	0	0
14	SERIRIT	SERIRIT I	11	1	12	6	54,5	1	100,0	7	58,3	4	36,4	0	0,0	4	33,3	90,91	100,00	91,67	1	0	1
15		SERIRIT II	6	5	11	6	100,0	5	100,0	11	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	100,00	100,00	100,00	0	0	0
16		SERIRIT III	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,00	0,00	0,00	0	0	0
17	BUSUNGBIU	BUSUNGBIU I	6	5	11	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	66,7	3	60,0	7	63,6	66,67	60,00	63,64	0	1	1
18		BUSUNGBIU II	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,00	0,00	0,00	0	0	0
19	GEROKGAK	GEROKGAK I	15	9	24	15	100,0	9	100,0	24	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	100,00	100,00	100,00	0	0	0
20		GEROKGAK II	8	4	12	7	87,5	4	100,0	11	91,7	1	12,5	0	0,0	1	8,3	100,00	100,00	100,00	0	0	0
		SUMBER LAIN	33	9	42	16	48,5	3	33,3	19	45,2	5	15,2	2	22,2	7	16,7	63,64	55,56	61,90	10	3	13
JUMLAH (KAB/KOTA)			182	88	270	123	67,58	63	71,59	186	68,89	28	15,38	15	17,05	43	15,93	82,97	88,64	84,81	23	4	27
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																					7	1	4

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan:

* kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA									
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI						
			L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P		
			4	5	6	7	8	9	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	1.555	1.499	3.053	32	31	63	23	72,16977	38	123,6844	61	97,5	
2		TEJAKULA II	1.187	1.175	2.362	24	24	48	0	0	0	0	0	0,0	
3	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I	1.301	1.253	2.554	27	26	52	6	22,5	5	19,5	11	21,0	
4		KUBUTAMBAHAN II	1.511	1.490	3.001	31	31	62	32	103,3	13	42,6	45	73,1	
5	SAWAN	SAWAN I	1.994	2.076	4.070	41	43	83	14	34,3	15	35,2	29	34,8	
6		SAWAN II	992	987	1.978	20	20	41	48	236,1	59	291,7	107	263,8	
7	BULELENG	BULELENG I	3.037	3.132	6.168	62	64	126	0	0,0	6	9,3	6	4,7	
8		BULELENG II	1.417	1.408	2.825	29	29	58	49	168,7	38	131,6	87	150,2	
9		BULELENG III	2.352	2.335	4.686	48	48	96	2	4,1	0	0,0	2	2,1	
10	SUKASADA	SUKASADA I	2.664	2.663	5.327	55	55	109	4	7,3	4	7,3	8	7,3	
11		SUKASADA II	1.172	1.210	2.382	24	25	49	4	16,6	7	28,2	11	22,5	
12	BANJAR	BANJAR I	2.314	2.461	4.776	47	50	98	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
13		BANJAR II	1.218	1.233	2.450	25	25	50	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
14	SERIRIT	SERIRIT I	1.507	1.601	3.109	31	33	64	27	87,4	17	51,8	44	69,0	
15		SERIRIT II	1.461	1.470	2.931	30	30	60	20	66,8	22	73,0	42	69,9	
16		SERIRIT III	595	622	1.217	12	13	25	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
17	GEROGRAM	GEROGRAM I	2.440	2.416	4.857	50	50	100	5	10,0	4	8,1	9	9,0	
18		GEROGRAM II	1.770	1.763	3.533	36	36	72	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
19	BUSUNGBIU	BUSUNGBIU I	1.311	1.349	2.660	27	28	55	34	126,5	22	79,6	56	102,7	
20		BUSUNGBIU II	716	706	1.422	15	14	29	35	238,4	25	172,8	60	205,8	
		RSUD/SUMBER LAIN							68		61		129		
JUMLAH (KAB/KOTA)			32.512	32.848	65.360	666	673	1.340	371	55,66459	336	49,89708	707	52,8	

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KELOMPOK UMUR	H I V				AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			SYPHILIS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPO K UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPO K UMUR	L	P	L+P	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPO K UMUR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	≤ 4 TAHUN	1	5	6	2,21			0	0,00			0				0-
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00			0	0,00			0				0-
3	15 - 19 TAHUN	4	10	14	5,15			0	0,00			0				0-
4	20 - 24 TAHUN	47	42	89	32,72	0	0	0	0,00			0				0-
5	25 - 49 TAHUN	78	63	141	51,84	1	0	1	100,00	1		1				0-
6	≥ 50 TAHUN	14	8	22	8,09			0	0,00			0				0-
JUMLAH (KAB/KOTA)		144	128	272		1	0	1		1	0	1	0	0	0	
PROPORSI JENIS KELAMI		52,94	47,06			100,00	0,00			100,00	0,00		#DIV/0!	#DIV/0!		

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 12

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH														
		JUMLAH PENDONOR			SAMPEL DARAH DIPERIKSA/DISKRINING TERHADAP HIV						POSITIF HIV					
					L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	UTD PMI RSUD Buleleng	6.784	3.298	10.082	6.784	100,00	3.298	100,00	10.082	100,00	136	2,00	24	0,73	160	1,59
JUMLAH		6.784	3.298	10.082	6.784	100,00	3.298	100,00	10.082	100,00	136	2,00	24	1	160	1,59

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE									
						JUMLAH TARGET PENEMUAN			DIARE DITANGANI						
			L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	15.546	14.987	30.533	420	405	824	316	75	280	69	596	72	
2		TEJAKULA II	11.865	11.752	23.617	320	317	638	365	114	250	79	615	96	
3	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I	13.012	12.529	25.541	351	338	690	165	47	173	51	338	49	
4		KUBUTAMBAHAN II	15.106	14.903	30.009	408	402	810	154	38	147	37	301	37	
5	SAWAN	SAWAN I	19.935	20.760	40.695	538	561	1.099	583	108	619	110	1.202	109	
6		SAWAN II	9.918	9.866	19.785	268	266	534	213	80	224	84	437	82	
7	BULELENG	BULELENG I	30.365	31.316	61.681	820	846	1.665	122	15	113	13	235	14	
8		BULELENG II	14.165	14.081	28.246	382	380	763	215	56	190	50	405	53	
9		BULELENG III	23.516	23.346	46.862	635	630	1.265	142	22	130	21	272	21	
10	SUKASADA	SUKASADA I	26.642	26.628	53.270	719	719	1.438	156	22	149	21	305	21	
11		SUKASADA II	11.723	12.096	23.819	317	327	643	118	37	112	34	230	36	
12	BANJAR	BANJAR I	23.144	24.614	47.757	625	665	1.289	112	18	118	18	230	18	
13		BANJAR II	12.177	12.326	24.503	329	333	662	300	91	232	70	532	80	
14	SERIRIT	SERIRIT I	15.073	16.012	31.085	407	432	839	311	76	239	55	550	66	
15		SERIRIT II	14.609	14.703	29.312	394	397	791	297	75	358	90	655	83	
16		SERIRIT III	5.952	6.222	12.174	161	168	329	98	61	105	63	203	62	
17	GEROKGAK	GEROGRAK I	13.110	13.488	26.598	659	652	1.311	565	86	585	90	1.150	88	
18		GEROGRAK II	7.163	7.059	14.222	478	476	954	489	102	520	109	1.009	106	
19	BUSUNGBIU	BUSUNGBIU I	24.402	24.163	48.565	354	364	718	219	62	276	76	495	69	
20		BUSUNGBIU II	17.695	17.630	35.325	193	191	384	53	27	55	29	108	28	
		SUMBER LAIN							3		1				
JUMLAH (KAB/KOTA)			325.118	328.483	653.600	8.778	8.869	17.647	4.996	56,9	4.876	55,0	9.868	55,9	
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK								270							

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TEJAKULA	TEJAKULA I			0	3	2	5	3	2	5
2		0 TEJAKULA II			0	3		3	3	0	3
3	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I			0	2		2	2	0	2
4		0 KUBUTAMBAHAN II			0			0	0	0	0
5	SAWAN	SAWAN I			0			0	0	0	0
6		SAWAN II			0			0	0	0	0
7	BULELENG	BULELENG I			0	3	2	5	3	2	5
8		0 BULELENG II			0			0	0	0	0
9		0 BULELENG III			0			0	0	0	0
10	SUKASADA	SUKASADA I			0			0	0	0	0
11		0 SUKASADA II			0			0	0	0	0
12	BANJAR	BANJAR I			0			0	0	0	0
13		0 BANJAR II			0			0	0	0	0
14	SERIRIT	SERIRIT I			0			0	0	0	0
15		0 SERIRIT II			0			0	0	0	0
16		0 SERIRIT III			0			0	0	0	0
17	BUSUNGBIU	BUSUNGBIU I			0			0	0	0	0
18		0 BUSUNGBIU II			0			0	0	0	0
19	GEROKGAK	GEROKGAK I			0	1		1	1	0	1
20		0 GEROKGAK II			0	5	1	6	5	1	6
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	17	5	22	17	5	22
PROPORSI JENIS KELAMIN			0,00	0,00		77,27	22,73		77,27	22,73	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									5,22	1,52	3,37

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 15

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU				
			PENDERITA KUSTA	PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	5		0,00		0
2		TEJAKULA II	3		0,00		0
3	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I	2		0,00		0
4		KUBUTAMBAHAN II	-		0,00		0
5	SAWAN	SAWAN I	-		0,00		0
6	SAWAN II	SAWAN II	-		0,00		0
7	BULELENG	BULELENG I	5		0,00		0
8		BULELENG II	-		0,00		0
9		BULELENG III	-		0,00		0
10	SUKASADA	SUKASADA I	-		0,00		0
11		SUKASADA II	-		0,00		0
12	BANJAR	BANJAR I	-		0,00		0
13		BANJAR II	-		0,00		0
14	SERIRIT	SERIRIT I	-		0,00		0
15		SERIRIT II	-		0,00		0
16		SERIRIT III	-		0,00		0
17	BUSUNGBIU	BUSUSNGBIU I	-		0,00		0
18		BUSUSNGBIU II	-		0,00		0
19	GEROKGAK	GEROKGAK I	1		0,00		0
20		GEROKGAK II	6		0,00		0
JUMLAH (KAB/KOTA)			22	-	0,00	-	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK						-	

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT									
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	TEJAKULA	TEJAKULA I			0			0	0	0	0	0
2		0 TEJAKULA II			0			0	0	0	0	0
3	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I			0			0	0	0	0	0
4		0 KUBUTAMBAHAN II			0			0	0	0	0	0
5	SAWAN	SAWAN I			0			0	0	0	0	0
6		0 SAWAN II			0			0	0	0	0	0
7	BULELENG	BULELENG I			0			0	0	0	0	0
8		0 BULELENG II			0			0	0	0	0	0
9		0 BULELENG III			0			0	0	0	0	0
10	SUKASADA	SUKASADA I			0			0	0	0	0	0
11		0 SUKASADA II			0			0	0	0	0	0
12	BANJAR	BANJAR I			0			0	0	0	0	0
13		0 BANJAR II			0			0	0	0	0	0
14	SERIRIT	SERIRIT I			0			0	0	0	0	0
15		0 SERIRIT II			0			0	0	0	0	0
16		0 SERIRIT III			0			0	0	0	0	0
17	BUSUNGBIU	BUSUSNGBIU I			0			0	0	0	0	0
18		0 BUSUSNGBIU II			0			0	0	0	0	0
19	GEROKGAK	GEROKGAK I			0			0	0	0	0	0
20		0 GEROKGAK II			0			0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									0	0	0	0

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)									
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^a			RFT MB						
						L		P		L + P					L		P		L + P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		TEJAKULA II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		KUBUTAMBAHAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SAWAN	SAWAN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		SAWAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BULELENG	BULELENG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
8		BULELENG II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		BULELENG III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	SUKASADA	SUKASADA I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		SUKASADA II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	BANJAR	BANJAR I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		BANJAR II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SERIRIT	SERIRIT I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		SERIRIT II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		SERIRIT III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	BUSUNGBIU	BUSUNGBIU I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18		BUSUNGBIU II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	GEROKGAK	GEROKGAK I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		GEROKGAK II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 18

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	TEJAKULA	Tejakula I	6.102	0
2		Tejakula II	4.720	0
3	KUBUTAMBAHAN	Kubutambahan I	5.090	1
4		Kubutambahan II	5.980	0
5	SAWAN	Sawan I	8.107	1
6		Sawan II	3.941	0
7	BULELENG	Buleleng I	12.251	0
8		Buleleng II	5.610	0
9		Buleleng III	9.307	0
10	SUKASADA	Sukasada I	10.571	0
11		Sukasada II	4.727	0
12	BANJAR	Banjar I	9.503	1
13		Banjar II	4.876	0
14	SERIRIT	Seririt I	6.184	1
15		Seririt II	5.832	0
16		Seririt III	2.422	0
17	BUSUNGBIU	Busungbiu I	5.307	0
18		Busungbiu II	2.837	0
19	GEROKGAK	Gerokgak I	9.641	0
20		Gerokgak II	7.013	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			130.021	4
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				3,08

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Catatan : Jumlah penduduk < 15 tahun kolom 4 = jumlah penduduk < 15 tahun pada tabel 2, yaitu s€ 167.600

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I															
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM				
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	TEJAKULA	Tejakula I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Tejakula II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KUBUTAMBAHAN	Kubutambahan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Kubutambahan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SAWAN	Sawan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Sawan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BULELENG	Buleleng I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Buleleng II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Buleleng III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	SUKASADA	Sukasada I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Sukasada II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	BANJAR	Banjar I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		Banjar II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SERIRIT	Seririt I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Seririt II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		Seririt III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	BUSUNGBIU	Busungbiu I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18		Busungbiu II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	GEROKGAK	Gerokgak I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		Gerokgak II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)			0,00				0,00				0,00				0,00			

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I										
			CAMPAK				POLIO			HEPATITIS B			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	
			L	P	L+P								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	TEJAKULA	Tejakula I		1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Tejakula II			0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KUBUTAMBAHAN	Kubutambahan I			0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Kubutambahan II	4	3	7	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SAWAN	Sawan I	4		4	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Sawan II			0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BULELENG	Buleleng I	5	1	6	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Buleleng II			0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Buleleng III		2	2	0	0	0	0	0	0	0	0
10	SUKASADA	Sukasada I			0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Sukasada II	3	3	6	0	0	0	0	0	0	0	0
12	BANJAR	Banjar I		1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
13		Banjar II			0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SERIRIT	Seririt I			0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Seririt II	1		1	0	0	0	0	0	0	0	0
16		Seririt III			0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	BUSUNGBIU	Busungbiu I			0	0	0	0	0	0	0	0	0
18		Busungbiu II			0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	GEROKGAK	Gerokgak I	2		2	0	0	0	0	0	0	0	0
20		Gerokgak II		2	2	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			19	13	32	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)						0,0							

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	7	10	17	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2		TEJAKULA II	9	7	16	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I	27	28	55	0	1	1	0,0	3,6	1,8
4		KUBUTAMBAHAN II	25	16	41	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	SAWAN	SAWAN I	18	15	33	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6		SAWAN II	21	11	32	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	BULELENG	BULELENG I	44	36	80	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8		BULELENG II	32	35	67	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9		BULELENG III	38	35	73	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	SUKASADA	SUKASADA I	51	33	84	2	0	2	3,9	0,0	2,4
11		SUKASADA II	10	8	18	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	BANJAR	BANJAR I	38	45	83	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13		BANJAR II	24	11	35	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	SERIRIT	SERIRIT I	46	23	69	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15		SERIRIT II	34	16	50	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16		SERIRIT III	7	5	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	BUSUNGBIU	BUSUNGBIU I	19	15	34	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18		BUSUNGBIU II	7	6	13	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	GEROKGAK	GEROGRAK I	22	24	46	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20		GEROGRAK II	19	13	32	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			498	392	890	2	1	3	0,4	0,3	0,3
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			152,9	119,5	136,2						

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																			
			SUSPEK			SEDIAAN DARAH DIPERIKSA											MENINGGAL			CFR		
						L	P	L+P	POSITIF													
			L	P	L+P				L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	TEJAKULA	TEJAKULA I			26			26	-	0,00	-	-			0	0	0	0	0	0		
2		TEJAKULA II			0			-	-	0,00	-	-	-	-	0	0	0	0,00	0,00	0,00		
3	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I			53			53	-	0,00	-	-	-	-	0	0	0	0,00	0,00	0,00		
4		KUBUTAMBAHAN II			0			-		0,00		-	-	-	0	0	0	0,00	0	0,00		
5	SAWAN	SAWAN I			0			-		0,00		-	-	-	0	0	0	0,00	0,00	0,00		
6		SAWAN II			0			-		0,00		-	-	-	0	0	0	0,00	0	0,00		
7	BULELENG	BULELENG I			1			1	1	0,00	-	-	1,00	100,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00		
8		BULELENG II			10			10		0,00		-	-	-	0	0	0	0,00	0,00	0		
9		BULELENG III			1			1		0,00	1	-	1,00	100,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00		
10	SUKASADA	SUKASADA I			6			6		0,00		-	-	-	0	0	0	0,00	0,00	0		
11		SUKASADA II			10			10		0,00		-	-	-	0	0	0	0,00	0,00	0,00		
12	BANJAR	BANJAR I			11			11	1	0,00	-	-	1,00	9,09	0	0	0	0,00	0,00	0,00		
13		BANJAR II			0			-		0,00		-	-	-	0	0	0	0,00	0,00	0,00		
14	SERIRIT	SERIRIT I			0			-		0,00		-	-	-	0	0	0	0,00	0,00	0,00		
15		SERIRIT II			0			-		0,00		-	-	-	0	0	0	0,00	0,00	0,00		
16		SERIRIT III			0			-		0,00		-	-	-	0	0	0	0,00	0,00	0,00		
17	BUSUNGBIU	BUSUNGBIU I			6			6		0,00		-	-	-	0	0	0	0,00	0,00	0,00		
18		BUSUNGBIU II			0			-		0,00		-	-	-	0	0	0	0,00	0,00	0,00		
19	GEROKGAK	GEROGRAK I			128			128	1	0,00	-	-	1,00	0,78	0	0	0	0,00	0,00	0,00		
20		GEROGRAK II			206			206		0,00		-	-	-	0	0	0	0,00	0,00	0,00		
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	458	-	-	458	3	0,00	1	-	4,00	0,87	0	0	0	0	0	0		
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO									34.913			34.766		69.678								
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO									0,09			0,03		0,06								

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	0	0	0	0	0	0
2		TEJAKULA II	0	0	0	0	0	0
3	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I	0	0	0	0	0	0
4		KUBUTAMBAHAN II	0	0	0	0	0	0
5	SAWAN	SAWAN I	0	0	0	0	0	0
6		SAWAN II	0	0	0	0	0	0
7	BULELENG	BULELENG I	0	0	0	0	0	0
8		BULELENG II	0	0	0	0	0	0
9		BULELENG III	0	0	0	0	0	0
10	SUKASADA	SUKASADA I	0	0	0	0	0	0
11		SUKASADA II	0	0	0	0	0	0
12	BANJAR	BANJAR I	0	0	0	0	0	0
13		BANJAR II	0	0	0	0	0	0
14	SERIRIT	SERIRIT I	0	0	0	0	0	0
15		SERIRIT II	0	0	0	0	0	0
16		SERIRIT III	0	0	0	0	0	0
17	BUSUNGBIU	BUSUNGBIU I	0	0	0	0	0	0
18		BUSUNGBIU II	0	0	0	0	0	0
19	GEROGRAK	GEROGRAK I	0	0	0	0	0	0
20		GEROGRAK II	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						0	0	0

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK \geq 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK \geq 18 TAHUN			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH						HIPERTENSI/TEKANAN DARAH TINGGI					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	9.794	9.292	19.086	5.700,00	58,2	5.286,00	56,9	10.986	57,56	1894	33,2	1.685	31,9	3579	32,6
2		TEJAKULA II	7.475	7.587	15.062	4.007,00	53,6	4.227,00	55,7	8.234	54,67	1302	32,5	1.278	30,2	2580	31,3
3	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I	8.198	7.978	16.176	4.443,00	54,2	4.334,00	54,3	8.777	54,26	1249	28,1	1.349	31,1	2598	29,6
4		KUBUTAMBAHAN II	9.517	10.016	19.533	5.302,00	55,7	5.577,00	55,7	10.879	55,70	1555	29,3	1.524	27,3	3079	28,3
5	SAWAN	SAWAN I	12.559	13.023	25.582	5.181,00	41,3	7.032,00	54,0	12.213	47,74	1658	32,0	2.079	29,6	3737	30,6
6		SAWAN II	6.249	6.117	12.366	3.533,00	56,5	5.322,00	87,0	8.855	71,61	1068	30,2	1.490	28,0	2558	28,9
7	BULELENG	BULELENG I	19.130	19.416	38.546	11.907,00	62,2	11.261,00	58,0	23.168	60,10	3705	31,1	3.653	32,4	7358	31,8
8		BULELENG II	8.924	8.730	17.654	3.647,00	40,9	4.742,00	54,3	8.389	47,52	996	27,3	1.577	33,3	2573	30,7
9		BULELENG III	14.815	14.475	29.290	5.944,00	40,1	7.672,00	53,0	13.616	46,49	1757	29,6	2.492	32,5	4249	31,2
10	SUKASADA	SUKASADA I	16.785	16.509	33.294	10.061,00	59,9	8.791,00	53,2	18.852	56,62	2817	28,0	2.472	28,1	5289	28,1
11		SUKASADA II	7.386	7.500	14.886	4.022,00	54,5	4.092,00	54,6	8.114	54,51	1305	32,4	1.200	29,3	2505	30,9
12	BANJAR	BANJAR I	14.580	15.460	30.040	7.353,00	50,4	8.503,00	55,0	15.856	52,78	2224	30,2	2.721	32,0	4945	31,2
13		BANJAR II	7.672	7.642	15.314	4.333,00	56,5	4.127,00	54,0	8.460	55,24	1262	29,1	1.248	30,2	2510	29,7
14	SERIRIT	SERIRIT I	9.496	9.927	19.423	4.927,00	51,9	5.174,00	52,1	10.101	52,01	1428	29,0	1.616	31,2	3044	30,1
15		SERIRIT II	9.203	9.116	18.319	4.621,00	50,2	4.740,00	52,0	9.361	51,10	1370	29,6	1.295	27,3	2665	28,5
16		SERIRIT III	3.750	3.857	7.607	2.075,00	55,3	2.006,00	52,0	4.081	53,65	581	28,0	593	29,6	1174	28,8
17	BUSUNGBIU	BUSUNGBIU I	8.259	8.463	16.722	4.977,00	60,3	4.834,00	57,1	9.811	58,67	1608	32,3	1.354	28,0	2962	30,2
18		BUSUNGBIU II	4.512	4.477	8.989	2.447,00	54,2	2.507,00	56,0	4.954	55,11	814	33,3	813	32,4	1627	32,8
19	GEROKGAK	GEROKGAK I	15.373	14.981	30.354	8.643,00	56,2	8.373,00	55,9	17.016	56,06	2506	29,0	2.354	28,1	4860	28,6
20		GEROKGAK II	11.123	10.034	21.157	5.686,00	51,1	5.616,00	56,0	11.302	53,42	1820	32,0	1.647	29,3	3467	30,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			204800,0	204600,0	409400,0	108809	53,1	114216	55,8	223025,0	54,5	32919	30,3	34440	30,2	67359	30,2

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 25

PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS						OBESITAS					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	7.662,00	7.061,00	14.723	1.523	19,88	2.694	38,15	4.217	28,64	215	14,1	699	25,9	914,00	21,7
2		TEJAKULA II	5.550,00	6.010,00	11.560	1.047	18,86	2.048	34,08	3.095	26,77	138	13,2	696	34,0	834,00	26,9
3	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I	6.476,00	6.143,00	12.619	1.082	16,71	2.074	33,76	3.156	25,01	108	10,0	251	12,1	359,00	11,4
4		KUBUTAMBAHAN II	7.232,00	8.535,00	15.767	1.153	15,94	3.405	39,89	4.558	28,91	150	13,0	486	14,3	636,00	14,0
5	SAWAN	SAWAN I	9.948,00	9.377,00	19.325	1.793	18,02	3.923	41,84	5.716	29,58	233	13,0	510	13,0	743,00	13,0
6		SAWAN II	4.812,00	4.527,00	9.339	812	16,87	1.774	39,19	2.586	27,69	118	14,5	304	17,1	422,00	16,3
7	BULELENG	BULELENG I	16.301,00	15.989,00	32.290	3.273	20,08	5.436	34,00	8.709	26,97	458	14,0	793	14,6	1251,00	14,4
8		BULELENG II	6.425,00	7.256,00	13.681	1.301	20,25	2.357	32,48	3.658	26,74	186	14,3	330	14,0	516,00	14,1
9		BULELENG III	10.963,00	12.159,00	23.122	2.074	18,92	4.777	39,29	6.851	29,63	282	13,6	1.576	33,0	1858,00	27,1
10	SUKASADA	SUKASADA I	13.826,00	13.062,00	26.888	2.405	17,39	4.292	32,86	6.697	24,91	312	13,0	1.116	26,0	1428,00	21,3
11		SUKASADA II	5.918,00	6.025,00	11.943	1.003	16,95	2.642	43,85	3.645	30,52	156	15,6	931	35,2	1087,00	29,8
12	BANJAR	BANJAR I	11.518,00	12.696,00	24.214	1.892	16,43	4.174	32,88	6.066	25,05	265	14,0	1.127	27,0	1392,00	22,9
13		BANJAR II	5.907,00	5.911,00	11.818	855	14,47	1.963	33,21	2.818	23,84	113	13,2	510	26,0	623,00	22,1
14	SERIRIT	SERIRIT I	7.345,00	7.954,00	15.299	950	12,93	3.188	40,08	4.138	27,05	115	12,1	1.084	34,0	1199,00	29,0
15		SERIRIT II	7.362,00	7.212,00	14.574	1.216	16,52	3.054	42,35	4.270	29,30	174	14,3	920	30,1	1094,00	25,6
16		SERIRIT III	3.042,00	3.008,00	6.050	525	17,26	1.047	34,81	1.572	25,98	68	13,0	117	11,2	185,00	11,8
17	BUSUNGBIU	BUSUNGBIU I	6.902,00	6.459,00	13.361	1.239	17,95	2.116	32,76	3.355	25,11	161	13,0	212	10,0	373,00	11,1
18		BUSUNGBIU II	3.745,00	3.313,00	7.058	662	17,68	1.047	31,60	1.709	24,21	74	11,2	138	13,2	212,00	12,4
19	GEROKGAK	GEROKGAK I	12.086,00	10.968,00	23.054	2.203	18,23	3.070	27,99	5.273	22,87	220	10,0	430	14,0	650,00	12,3
20		GEROKGAK II	8.849,00	7.237,00	16.086	1.586	17,92	2.332	32,22	3.918	24,36	174	11,0	257	11,0	431,00	11,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			161.869	160.902	322.771	28.594	17,66	57.413	35,68	86.007	26,65	3.720	13,0097223	12.487	21,7494296	16.207	18,84

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 26

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		TUMOR/BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	4808	483	10	3	1	0	0
2		TEJAKULA II	4127	419	10	10	2	1	0
3	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I	3367	254	8	0	0	0	0
4		KUBUTAMBAHAN II	5150	131	3	4	3	0	0
5	SAWAN	SAWAN I	5045	303	6	1	0	0	0
6		SAWAN II	2757	96	3	0	0	0	0
7	BULELENG	BULELENG I	8221	294	4	51	17	0	0
8		BULELENG II	3297	185	6	2	1	0	0
9		BULELENG III	5776	171	3	11	6	0	0
10	SUKASADA	SUKASADA I	7398	215	3	7	3	0	0
11		SUKASADA II	3509	372	11	76	20	0	0
12	BANJAR	BANJAR I	6674	602	9	13	2	1	0
13		BANJAR II	3209	300	9	2	1	1	0
14	SERIRIT	SERIRIT I	4169	319	8	46	14	0	0
15		SERIRIT II	5248	149	3	21	14	0	0
16		SERIRIT III	1704	43	3	0	0	0	0
17	BUSUNGBIU	BUSUNG BIU I	3387	34	1	2	6	0	0
18		BUSUNG BIU II	1900	141	7	0	0	0	0
19	GEROKGAK	GEROKGAK I	7829	228	3	21	9	0	0
20		GEROKGAK II	5325	1797	34	91	5	1	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			92.900	6.536	7	361	6	4	0

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

CBE: *Clinical Breast Examination*

TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	TEJAKULA	Tejakula I	0	0	-
2		Tejakula II	0	0	-
3	KUBUTAMBAHAN	Kubutambahan I	1	1	-
4		Kubutambahan II	1	1	100
5	SAWAN	Sawan I	1	1	100
6		Sawan II	1	1	100
7	BULELENG	Buleleng I	4	4	100
8		Buleleng II	0	0	100
9		Buleleng III	0	0	-
10	SUKASADA	Sukasada I	1	1	-
11		Sukasada II	1	1	100
12	BANJAR	Banjar I	2	2	100
13		Banjar II	0	0	100
14	SERIRIT	Seririt I	3	3	-
15		Seririt II	1	1	100
16		Seririt III	2	2	100
17	BUSUNGBIU	Busungbiu I	1	1	100
18		Busungbiu II	0	0	100
19	GEROKGAK	Gerokgak I	1	1	-
20		Gerokgak II	1	1	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			21	21	100,00

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS							
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	616	548	89,0	522	84,7	588	522	88,8	496	84,4	522	88,78	
2		0 TEJAKULA II	520	473	91,0	446	85,8	497	424	85,3	432	86,9	424	85,31	
3	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I	499,4	493	98,7	481	96,3	476,7	468	98,2	451	94,6	468	98,17	
4		0 KUBUTAMBAHAN II	503,8	481	95,5	447	88,7	480,9	455	94,6	455	94,6	455	94,61	
5	SAWAN	SAWAN I	893,2	786	88,0	716	80,2	852,6	765	89,7	763	89,5	764	89,61	
6	SAWAN II	SAWAN II	378	390	103,2	358	94,7	361	334	92,5	330	91,4	334	92,52	
7	BULELENG	BULELENG I	1.280	1.297	101,3	1.281	100,1	1.222	1.254	102,6	1.259	103,0	1.254	102,62	
8		0 BULELENG II	476	471	98,9	435	91,4	455	376	82,6	387	85,1	376	82,64	
9		0 BULELENG III	755	755	100,0	740	98,0	720	721	100,1	733	101,8	721	100,14	
10	SUKASADA	SUKASADA I	991	931	93,9	642	64,8	946	826	87,3	831	87,8	826	87,32	
11		0 SUKASADA II	518	506	97,7	443	85,5	495	441	89,1	435	87,9	450	90,91	
12	BANJAR	BANJAR I	922	927	100,5	906	98,3	880	860	97,7	873	99,2	860	97,73	
13		0 BANJAR II	360	359	99,7	315	87,5	343	319	93,0	333	97,1	319	93,00	
14	SERIRIT	SERIRIT I	517	524	101,4	511	98,8	494	476	96,4	401	81,2	476	96,36	
15		0 SERIRIT II	601	521	86,7	445	74,0	573	472	82,4	476	83,1	472	82,37	
16		0 SERIRIT III	165	168	101,8	182	110,3	158	174	110,1	169	107,0	174	110,13	
17	BUSUNGBIU	BUSUNGBIU I	341	342	100,3	316	92,7	326	315	96,6	271	83,1	315	96,63	
18		0 BUSUNGBIU II	196	181	92,3	189	96,4	187	172	92,0	172	92,0	172	91,98	
19	GEROKGAK	GEROKGAK I	864	913	105,7	846	97,9	824	844	102,4	854	103,6	843	102,31	
20		0 GEROKGAK II	728	672	92,3	618	84,9	695	598	86,0	591	85,0	598	86,04	
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.124	11.738	96,8	10.839	89,4	11.574	10.816	93,4	10.712	92,6	10.823	93,51	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	TEJAKULA	Tejakula I	616	0	-	3	0,5	6	1,0	79	12,8	175	28,4	263	42,7
2	0	Tejakula II	520	0	-	0	-	0	-	0	-	454	87,3	454	87,3
3	KUBUTAMBAHAN	Kubutambahan I	499	0	-	0	-	0	-	127	25,5	368	73,7	495	99,2
4	0	Kubutambahan II	504	0	-	0	-	0	-	0	-	408	81,0	408	81,0
5	SAWAN	Sawan I	893	0	-	0	-	0	-	67	7,5	716	80,2	783	87,7
6	0	Sawan II	378	0	-	0	-	0	-	0	-	390	103,2	390	103,2
7	BULELENG	Buleleng I	1.280	0	-	0	-	0	-	102	8,0	865	67,6	967	75,5
8	0	Buleleng II	476	0	-	0	-	0	-	11	2,3	449	94,3	460	96,6
9	0	Buleleng III	754	0	-	0	-	0	-	352	46,7	346	45,9	698	92,6
10	SUKASADA	Sukasada I	970	0	-	0	-	0	-	0	-	884	91,1	884	91,1
11	0	Sukasada II	518	0	-	0	-	3	0,6	110	21,2	380	73,4	493	95,2
12	BANJAR	Banjar I	923	0	-	0	-	0	-	0	-	926	100,3	926	100,3
13	0	Banjar II	360	0	-	0	-	0	-	0	-	358	99,4	358	99,4
14	SERIRIT	Seririt I	517	0	-	0	-	0	-	180	34,8	251	48,5	431	83,4
15	0	Seririt II	601	0	-	0	-	0	-	73	12,1	114	19,0	187	31,1
16	0	Seririt III	165	0	-	0	-	0	-	2	1,2	163	98,8	165	100,0
17	BUSUNGBIU	Busungbiu I	340	0	-	0	-	0	-	24	7,1	69	20,3	93	27,4
18	0	Busungbiu II	196	0	-	0	-	1	0,5	38	19,4	126	64,3	165	84,2
19	GEROKGAK	Gerokgak I	865	0	-	0	-	0	-	227	26,2	557	64,4	784	90,6
20	0	Gerokgak II	728	0	-	0	-	0	-	0	-	664	91,2	664	91,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.103	0	-	3	0,0	10	0,1	1.392	11,5	8.663	71,6	10.068	83,2

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS									
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TEJAKULA	Tejakula I	6.687	0	-	0	-	0	-	1	0,0	0	-
2		Tejakula II	5.172	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
3	KUBUTAMBAHAN	Kubutambahan I	5.594	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
4		Kubutambahan II	6.572	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
5	SAWAN	Sawan I	8.912	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
6		Sawan II	4.333	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
7	BULELENG	Buleleng I	13.508	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
8		Buleleng II	6.186	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
9		Buleleng III	10.263	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
10	SUKASADA	Sukasada I	11.666	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
11		Sukasada II	5.216	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
12	BANJAR	Banjar I	10.459	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
13		Banjar II	5.366	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
14	SERIRIT	Seririt I	6.808	0	-	0	-	0	-	1	0,0	1	0,0
15		Seririt II	6.419	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
16		Seririt III	2.666	0	-	0	-	0	-	1	0,0	1	0,0
17	BUSUNGBIU	Busungbiu I	5.825	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
18		Busungbiu II	3.115	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
19	GEROKGAK	Gerokgak I	10.636	0	-	0	-	0	-	1	0,0	1	0,0
20		Gerokgak II	7.736	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			143.138	0	-	0	-	0	-	4	0,0	3	0,0

Sumber: Seksi Surveilens dan Imunisasi

TABEL 32

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	616	548	88,96	522	84,74
2		TEJAKULA II	520	473	90,96	446	85,77
3	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I	499	493	98,80	481	96,39
4		KUBUTAMBAHAN II	504	481	95,44	447	88,69
5	SAWAN	SAWAN I	893	786	88,02	716	80,18
6		SAWAN II	378	390	103,17	358	94,71
7	BULELENG	BULELENG I	1280	1.297	101,33	1.281	100,08
8		BULELENG II	476	471	98,95	435	91,39
9		BULELENG III	755	755	100,00	740	98,01
10	SUKASADA	SUKASADA I	991	931	93,95	642	64,78
11		SUKASADA II	518	506	97,68	443	85,52
12	BANJAR	BANJAR I	922	927	100,54	906	98,26
13		BANJAR II	360	359	99,72	315	87,50
14	SERIRIT	SERIRIT I	517	524	101,35	511	98,84
15		SERIRIT II	601	521	86,69	445	74,04
16		SERIRIT III	165	168	101,82	182	110,30
17	BUSUNGBIU	BUSUSNGBIU I	341	342	100,29	316	92,67
18		BUSUSNGBIU II	196	181	92,35	189	96,43
19	GEROKGAK	GEROKGAK I	864	913	105,67	846	97,92
20		GEROKGAK II	728	672	92,31	618	84,89
JUMLAH (KAB/KOTA)			12124	11.738	96,82	10.839	89,40

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		SASARAN BAYI			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					Σ	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	616	123	105	85,2	278	282	560	42	42	84	22	52,8	23	54,4	45	53,6
2		0 TEJAKULA II	520	104	91	87,5	236	237	473	35	36	71	21	59,3	22	61,9	43	60,6
3	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I	499	100	18	18,0	226	228	454	34	34	68	4	11,8	4	11,7	8	11,7
4		0 KUBUTAMBAHAN II	504	101	50	49,6	230	228	458	35	34	69	17	49,3	10	29,2	27	39,3
5	SAWAN	SAWAN I	893	179	142	79,5	405	407	812	61	61	122	52	85,6	43	70,4	95	78,0
6		0 SAWAN II	378	76	93	123,0	171	173	344	26	26	52	32	124,8	21	80,9	53	102,7
7	BULELENG	BULELENG I	1.280	256	108	42,2	581	583	1.164	87	87	175	15	17,2	10	11,4	25	14,3
8		0 BULELENG II	476	95	67	70,4	216	217	433	32	33	65	32	98,8	17	52,2	49	75,4
9		0 BULELENG III	755	151	58	38,4	342	344	686	51	52	103	33	64,3	33	64,0	66	64,1
10	SUKASADA	SUKASADA I	991	198	95	47,9	444	457	901	67	69	135	24	36,0	13	19,0	37	27,4
11		0 SUKASADA II	518	104	114	110,0	237	234	471	36	35	71	12	33,8	11	31,3	23	32,6
12	BANJAR	BANJAR I	922	184	175	94,9	417	421	838	63	63	126	56	89,5	61	96,6	117	93,1
13		0 BANJAR II	360	72	80	111,1	163	164	327	24	25	49	4	16,4	6	24,4	10	20,4
14	SERIRIT	SERIRIT I	517	103	63	60,9	233	237	470	35	36	71	13	37,2	6	16,9	19	27,0
15		0 SERIRIT II	601	120	35	29,1	270	276	546	41	41	82	8	19,8	5	12,1	13	15,9
16		0 SERIRIT III	165	33	32	97,0	74	76	150	11	11	23	5	45,0	5	43,9	10	44,4
17	BUSUNGBIU	BUSUNGBIU I	341	68	32	46,9	158	152	310	24	23	47	13	54,9	5	21,9	18	38,7
18		0 BUSUNGBIU II	196	39	43	109,7	87	91	178	13	14	27	10	76,6	5	36,6	15	56,2
19	GEROKGAK	GEROKGAK I	864	173	189	109,4	391	394	785	59	59	118	34	58,0	27	45,7	61	51,8
20		0 GEROKGAK II	728	146	153	105,1	331	331	662	50	50	99	13	26,2	16	32,2	29	29,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.124	2.425	1743	71,8798	5.490	5.532	11.022	824	830	1.653	420	51,0	343	41,3	763	46,2

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																								
			MKJP										NON MKJP										MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP			
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	KON DOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%			JUMLAH	%	
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27				
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	2.592	43,6	97	1,6	277	4,7	92	1,5	3.058	51,5	165	2,8	1.876	31,6	841	14,2	0	0,0	0	0,0	2.882	48,5	5.940	88,1	
2		TEJAKULA II	1.300	29,6	300	6,8	323	7,3	120	2,7	2.043	46,5	225	5,1	1.681	38,2	447	10,2	0	0,0	0	0,0	2.353	53,5	4.396	83,0	
3	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I	1.241	28,4	88	2,0	175	4,0	165	3,8	1.669	38,2	187	4,3	2.074	47,4	443	10,1	0	0,0	0	0,0	2.704	61,8	4.373	86,7	
4		KUBUTAMBAHAN II	3.203	54,7	0	0,0	351	6,0	204	3,5	3.758	64,2	154	2,6	1.605	27,4	339	5,8	0	0,0	0	0,0	2.098	35,8	5.856	81,1	
5	SAWAN	SAWAN I	1.236	20,4	12	0,2	213	3,5	74	1,2	1.535	25,4	380	6,3	3.482	57,6	649	10,7	0	0,0	0	0,0	4.511	74,6	6.046	83,3	
6		SAWAN II	1.616	49,7	0	0,0	262	8,1	82	2,5	1.960	60,3	242	7,4	869	26,7	181	5,6	0	0,0	0	0,0	1.292	39,7	3.252	84,1	
7	BULELENG	BULELENG I	2.458	26,1	30	0,3	555	5,9	112	1,2	3.155	33,6	1.119	11,9	4.052	43,1	1.075	11,4	0	0,0	0	0,0	6.246	66,4	9.401	85,3	
8		BULELENG II	1.008	23,5	8	0,2	253	5,9	39	0,9	1.308	30,5	360	8,4	2.178	50,7	446	10,4	0	0,0	0	0,0	2.984	69,5	4.292	92,8	
9		BULELENG III	2.610	35,9	0	0,0	238	3,3	258	3,5	3.106	42,7	788	10,8	2.562	35,2	819	11,3	0	0,0	0	0,0	4.169	57,3	7.275	85,1	
10	SUKASADA	SUKASADA I	27	1,8	0	0,0	0	0,0	20	1,4	47	3,2	87	5,9	1.019	69,7	310	21,2	0	0,0	0	0,0	1.416	96,8	1.463	3,8	
11		SUKASADA II	1.175	27,9	13	0,3	140	3,3	164	3,9	1.492	35,4	226	5,4	2.129	50,5	372	8,8	0	0,0	0	0,0	2.727	64,6	4.219	85,7	
12	BANJAR	BANJAR I	2.527	34,0	0	0,0	272	3,7	353	4,7	3.152	42,4	358	4,8	2.533	34,1	1.396	18,8	0	0,0	0	0,0	4.287	57,6	7.439	79,4	
13		BANJAR II	1.064	30,2	0	0,0	112	3,2	137	3,9	1.313	37,3	231	6,6	1.797	51,1	178	5,1	0	0,0	0	0,0	2.206	62,7	3.519	77,0	
14	SERIRIT	SERIRIT I	1.848	32,3	32	0,6	132	2,3	42	0,7	2.054	35,9	446	7,8	2.492	43,5	735	12,8	0	0,0	0	0,0	3.673	64,1	5.727	98,0	
15		SERIRIT II	1.676	26,5	33	0,5	142	2,2	64	1,0	1.915	30,3	231	3,7	3.627	57,5	540	8,6	0	0,0	0	0,0	4.398	69,7	6.313	77,8	
16		SERIRIT III	772	34,7	23	1,0	32	1,4	52	2,3	879	39,6	293	13,2	780	35,1	270	12,2	0	0,0	0	0,0	1.343	60,4	2.222	92,9	
17	BUSUNGBIU	BUSUNGBIU I	1.595	41,7	0	0,0	107	2,8	67	1,8	1.769	46,2	166	4,3	1.563	40,9	328	8,6	0	0,0	0	0,0	2.057	53,8	3.826	79,9	
18		BUSUNGBIU II	1.068	49,8	0	0,0	115	5,4	86	4,0	1.269	59,2	119	5,6	548	25,6	208	9,7	0	0,0	0	0,0	875	40,8	2.144	80,2	
19	GEROKGAK	GEROKGAK I	1.643	19,7	151	1,8	110	1,3	187	2,2	2.091	25,1	724	8,7	4.305	51,6	1.218	14,6	0	0,0	0	0,0	6.247	74,9	8.338	76,0	
20		GEROKGAK II	1.439	20,8	26	0,4	174	2,5	447	6,5	2.086	30,1	114	1,6	4.013	57,9	715	10,3	0	0,0	0	0,0	4.842	69,9	6.928	92,7	
JUMLAH (KAB/KOTA)			32.098	31,2	813	0,8	3.983	3,9	2.765	2,7	39.659	38,5	6.615	6,4	45.185	43,9	11.510	11,2	0	0,0	0	0,0	63.310	61,5	102.969	64,8	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																							
			MKJP										NON MKJP										MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP		
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%			JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	172	46,5	4	1,1	5	1,4	2	0,5	183	49,5	6	1,6	168	45,4	13	3,5	0	0,0	0	0,0	187	50,5	370	5,5
2	0	TEJAKULA II	135	28,0	2	0,4	2	0,4	18	3,7	157	32,5	37	7,7	259	53,6	30	6,2	0	0,0	0	0,0	326	67,5	483	9,1
3	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I	40	13,6	0	0,0	0	0,0	22	7,5	62	21,0	22	7,5	182	61,7	29	9,8	0	0,0	0	0,0	233	79,0	295	5,8
4	0	KUBUTAMBAHAN II	88	16,6	0	0,0	4	0,8	18	3,4	110	20,8	38	7,2	315	59,5	66	12,5	0	0,0	0	0,0	419	79,2	529	7,3
5	SAWAN	SAWAN I	146	19,3	0	0,0	0	0,0	14	1,9	160	21,2	41	5,4	536	70,9	19	2,5	0	0,0	0	0,0	596	78,8	756	10,4
6	SAWAN II	SAWAN II	58	32,6	0	0,0	2	1,1	26	14,6	86	48,3	8	4,5	68	38,2	16	9,0	0	0,0	0	0,0	92	51,7	178	4,6
7	BULELENG	BULELENG I	117	8,6	0	0,0	44	3,2	25	1,8	186	13,7	34	2,5	1.040	76,4	102	7,5	0	0,0	0	0,0	1.176	86,3	1.362	12,4
8	0	BULELENG II	30	13,2	0	0,0	8	3,5	5	2,2	43	18,9	2	0,9	144	63,2	39	17,1	0	0,0	0	0,0	185	81,1	228	4,9
9	0	BULELENG III	109	22,5	0	0,0	20	4,1	10	2,1	139	28,7	19	3,9	198	40,9	128	26,4	0	0,0	0	0,0	345	71,3	484	5,7
10	SUKASADA	SUKASADA I	129	7,8	0	0,0	9	0,5	154	9,3	292	17,7	316	19,2	681	41,3	361	21,9	0	0,0	0	0,0	1.358	82,3	1.650	4,3
11	0	SUKASADA II	89	17,1	4	0,8	16	3,1	22	4,2	131	25,2	59	11,3	250	48,1	80	15,4	0	0,0	0	0,0	389	74,8	520	10,6
12	BANJAR	BANJAR I	222	15,1	0	0,0	25	1,7	46	3,1	293	19,9	203	13,8	614	41,7	364	24,7	0	0,0	0	0,0	1.181	80,1	1.474	15,7
13	0	BANJAR II	305	21,2	1	0,1	35	2,4	28	1,9	369	25,6	0	0,0	1.049	72,8	23	1,6	0	0,0	0	0,0	1.072	74,4	1.441	31,5
14	SERIRIT	SERIRIT I	240	43,5	0	0,0	20	3,6	4	0,7	264	47,8	71	12,9	110	19,9	107	19,4	0	0,0	0	0,0	288	52,2	552	9,4
15	0	SERIRIT II	62	15,6	0	0,0	8	2,0	1	0,3	71	17,8	5	1,3	317	79,6	5	1,3	0	0,0	0	0,0	327	82,2	398	4,9
16	0	SERIRIT III	69	29,6	0	0,0	2	0,9	22	9,4	93	39,9	5	2,1	129	55,4	6	2,6	0	0,0	0	0,0	140	60,1	233	9,7
17	BUSUNGBIU	BUSUNGBIU I	212	67,1	0	0,0	20	6,3	9	2,8	241	76,3	0	0,0	70	22,2	5	1,6	0	0,0	0	0,0	75	23,7	316	6,6
18	0	BUSUNGBIU II	63	35,6	0	0,0	12	6,8	20	11,3	95	53,7	4	2,3	65	36,7	13	7,3	0	0,0	0	0,0	82	46,3	177	6,6
19	GEROKGAK	GEROKGAK I	109	10,4	0	0,0	21	2,0	39	3,7	169	16,1	87	8,3	655	62,3	141	13,4	0	0,0	0	0,0	883	83,9	1.052	9,6
20	0	GEROKGAK II	101	15,1	4	0,6	26	3,9	99	14,8	230	34,3	10	1,5	412	61,4	19	2,8	0	0,0	0	0,0	441	65,7	671	9,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.496	19,0	15	0,1	279	2,1	584	4,4	3.374	25,6	967	7,3	7.262	55,1	1.566	11,9	0	0,0	0	0,0	9.795	74,4	13.169	8,3

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 36

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	6.743	370	5,5	5.940	88,1
2		0 TEJAKULA II	5.298	483	9,1	4.396	83,0
3	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I	5.045	295	5,8	4.373	86,7
4		0 KUBUTAMBAHAN II	7.220	529	7,3	5.856	81,1
5	SAWAN	SAWAN I	7.260	756	10,4	6.046	83,3
6	SAWAN II	SAWAN II	3.867	178	4,6	3.252	84,1
7	BULELENG	BULELENG I	11.015	1.362	12,4	9.401	85,3
8		0 BULELENG II	4.623	228	4,9	4.292	92,8
9		0 BULELENG III	8.551	484	5,7	7.275	85,1
10	SUKASADA	SUKASADA I	38.109	1.650	4,3	1.463	3,8
11		0 SUKASADA II	4.921	520	10,6	4.219	85,7
12	BANJAR	BANJAR I	9.364	1.474	15,7	7.439	79,4
13		0 BANJAR II	4.573	1.441	31,5	3.519	77,0
14	SERIRIT	SERIRIT I	5.846	552	9,4	5.727	98,0
15		0 SERIRIT II	8.111	398	4,9	6.313	77,8
16		0 SERIRIT III	2.392	233	9,7	2.222	92,9
17	BUSUNGBIU	BUSUSNGBIU I	4.787	316	6,6	3.826	79,9
18		0 BUSUSNGBIU II	2.672	177	6,6	2.144	80,2
19	GEROKGAK	GEROKGAK I	10.973	1.052	9,6	8.338	76,0
20		0 GEROKGAK II	7.472	671	9,0	6.928	92,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			158.842	13.169	8,3	102.969	64,8

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	258	263	521	258	100	263	100,0	521	100,0	12	4,65	11	4,2	23	4,4
2		0 TEJAKULA II	223	200	423	223	100,0	200	100,0	423	100,0	10	4,5	13	6,5	23	5,4
3	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I	225	244	469	225	100,0	244	100,0	469	100,0	2	0,9	2	0,8	4	0,9
4		0 KUBUTAMBAHAN II	240	215	455	240	100,0	215	100,0	455	100,0	12	5,0	5	2,3	17	3,7
5	SAWAN	SAWAN I	390	373	763	390	100,0	373	100,0	763	100,0	12	3,1	10	2,7	22	2,9
6	SAWAN II	SAWAN II	174	163	337	174	100,0	163	100,0	337	100,0	12	6,9	10	6,1	22	6,5
7	BULELENG	BULELENG I	607	657	1.264	607	100,0	657	100,0	1.264	100,0	12	2,0	9	1,4	21	1,7
8		0 BULELENG II	202	171	373	202	100,0	171	100,0	373	100,0	5	2,5	5	2,9	10	2,7
9		0 BULELENG III	363	357	720	363	100,0	357	100,0	720	100,0	4	1,1	6	1,7	10	1,4
10	SUKASADA	SUKASADA I	398	421	819	398	100,0	421	100,0	819	100,0	1	0,3	2	0,5	3	0,4
11		0 SUKASADA II	235	216	451	235	100,0	216	100,0	451	100,0	9	3,8	11	5,1	20	4,4
12	BANJAR	BANJAR I	434	429	863	434	100,0	429	100,0	863	100,0	14	3,2	14	3,3	28	3,2
13		0 BANJAR II	173	147	320	173	100,0	147	100,0	320	100,0	4	2,3	4	2,7	8	2,5
14	SERIRIT	SERIRIT I	261	217	478	261	100,0	217	100,0	478	100,0	9	3,4	2	0,9	11	2,3
15		0 SERIRIT II	262	213	475	262	100,0	213	100,0	475	100,0	7	2,7	3	1,4	10	2,1
16		0 SERIRIT III	96	79	175	96	100,0	79	100,0	175	100,0	3	3,1	2	2,5	5	2,9
17	BUSUNGBIU	BUSUNGBIU I	158	155	313	158	100,0	155	100,0	313	100,0	2	1,3	1	0,6	3	1,0
18		0 BUSUNGBIU II	86	86	172	86	100,0	86	100,0	172	100,0	1	1,2	1	1,2	2	1,2
19	GEROKGAK	GEROKGAK I	458	375	833	458	100,0	375	100,0	833	100,0	9	2,0	7	1,9	16	1,9
20		0 GEROKGAK II	303	292	595	303	100,0	292	100,0	595	100,0	10	3,3	13	4,5	23	3,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.546	5.273	10.819	5.546	100,0	5.273	100,0	10.819	100,0	150	2,7	131	2,5	281	2,6

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BAYI			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	278	282	560	258	92,8	263	93,3	521	93,0	264	95,0	260	92,2	524	93,6
2		0 TEJAKULA II	236	237	473	223	94,5	200	84,4	423	89,4	227	96,2	200	84,4	427	90,3
3	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I	226	228	454	225	99,6	244	107,0	469	103,3	207	91,6	233	102,2	440	96,9
4		0 KUBUTAMBAHAN II	230	228	458	240	104,3	215	94,3	455	99,3	243	105,7	217	95,2	460	100,4
5	SAWAN	SAWAN I	405	407	812	390	96,3	373	91,6	763	94,0	394	97,3	363	89,2	757	93,2
6	SAWAN II	SAWAN II	171	173	344	174	101,8	163	94,2	337	98,0	169	98,8	162	93,6	331	96,2
7	BULELENG	BULELENG I	581	583	1.164	607	104,5	657	112,7	1.264	108,6	578	99,5	626	107,4	1.204	103,4
8		0 BULELENG II	216	217	433	202	93,5	171	78,8	373	86,1	202	93,5	174	80,2	376	86,8
9		0 BULELENG III	342	344	686	363	106,1	357	103,8	720	105,0	364	106,4	371	107,8	735	107,1
10	SUKASADA	SUKASADA I	444	457	901	398	89,6	421	92,1	819	90,9	406	91,4	419	91,7	825	91,6
11		0 SUKASADA II	237	234	471	235	99,2	216	92,3	451	95,8	228	96,2	203	86,8	431	91,5
12	BANJAR	BANJAR I	417	421	838	434	104,1	429	101,9	863	103,0	441	105,8	440	104,5	881	105,1
13		0 BANJAR II	163	164	327	173	106,1	147	89,6	320	97,9	176	108,0	159	97,0	335	102,4
14	SERIRIT	SERIRIT I	233	237	470	261	112,0	217	91,6	478	101,7	255	109,4	205	86,5	460	97,9
15		0 SERIRIT II	270	276	546	262	97,0	213	77,2	475	87,0	254	94,1	228	82,6	482	88,3
16		0 SERIRIT III	74	76	150	96	129,7	79	103,9	175	116,7	91	123,0	78	102,6	169	112,7
17	BUSUNGBIU	BUSUNGBIU I	158	152	310	158	100,0	155	102,0	313	101,0	141	89,2	150	98,7	291	93,9
18		0 BUSUNGBIU II	87	91	178	86	98,9	86	94,5	172	96,6	88	101,1	86	94,5	174	97,8
19	GEROKGAK	GEROKGAK I	391	394	785	458	117,1	375	95,2	833	106,1	462	118,2	371	94,2	833	106,1
20		0 GEROKGAK II	331	331	662	303	91,5	292	88,2	595	89,9	303	91,5	289	87,3	592	89,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.490	5.532	11.022	5.546	101,0	5.273	95,3	10.819	98,2	5.493	100,1	5.234	94,6	10.727	97,3

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI 0-6 BULAN			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF					
						USIA 0-6 BULAN					
			L	P	L+P	L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	84	80	164	63	75,0	59	73,8	122	74,4
2	0	TEJAKULA II	103	86	189	57	55,3	52	60,2	109	57,6
3	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I	183	193	376	157	85,8	155	80,3	312	83,0
4	0	KUBUTAMBAHAN II	124	121	245	69	55,6	67	55,4	136	55,5
5	SAWAN	SAWAN I	179	172	351	144	80,4	136	79,1	280	79,8
6	SAWAN II	SAWAN II	56	51	107	44	78,6	37	72,5	81	75,7
7	BULELENG	BULELENG I	124	174	298	74	59,3	119	68,6	193	64,7
8	0	BULELENG II	69	58	127	55	79,7	44	75,7	99	77,9
9	0	BULELENG III	62	54	116	51	82,3	42	77,8	93	80,2
10	SUKASADA	SUKASADA I	179	152	331	126	70,4	104	68,4	230	69,5
11	0	SUKASADA II	206	189	395	165	80,1	152	80,4	317	80,3
12	BANJAR	BANJAR I	208	212	420	148	71,2	157	74,1	305	72,6
13	0	BANJAR II	123	106	229	78	63,4	67	62,7	145	63,1
14	SERIRIT	SERIRIT I	67	77	144	56	82,8	67	86,4	122	84,7
15	0	SERIRIT II	368	312	680	114	31,0	92	29,5	206	30,3
16	0	SERIRIT III	192	158	350	180	93,8	144	91,1	324	92,6
17	BUSUNGBIU	BUSUSNGBIU I	78	50	128	48	61,5	43	86,0	91	71,1
18	0	BUSUSNGBIU II	45	61	106	35	77,8	45	73,8	80	75,5
19	GEROKGAK	GEROKGAK I	221	170	391	166	75,1	119	70,0	285	72,9
20	0	GEROKGAK II	120	113	233	99	82,5	93	82,3	192	82,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.791	2.588	5.379	1.928	69,1	1.792	69,3	3.720	69,2

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	278	282	560	264	95,0	252	89,4	516	92,1
2		0 TEJAKULA II	236	237	473	244	103,4	215	90,7	459	97,0
3	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I	226	228	454	227	100,4	233	102,2	460	101,3
4		0 KUBUTAMBAHAN II	230	228	458	212	92,2	201	88,2	413	90,2
5	SAWAN	SAWAN I	405	407	812	412	101,7	389	95,6	801	98,6
6	SAWAN II	SAWAN II	171	173	344	175	102,3	163	94,2	338	98,3
7	BULELENG	BULELENG I	581	583	1.164	550	94,7	579	99,3	1.129	97,0
8		0 BULELENG II	216	217	433	272	125,9	275	126,7	547	126,3
9		0 BULELENG III	342	344	686	344	100,6	325	94,5	669	97,5
10	SUKASADA	SUKASADA I	444	457	901	466	105,0	428	93,7	894	99,2
11		0 SUKASADA II	237	234	471	201	84,8	221	94,4	422	89,6
12	BANJAR	BANJAR I	417	421	838	477	114,4	438	104,0	915	109,2
13		0 BANJAR II	163	164	327	174	106,7	168	102,4	342	104,6
14	SERIRIT	SERIRIT I	233	237	470	203	87,1	249	105,1	452	96,2
15		0 SERIRIT II	270	276	546	260	96,3	260	94,2	520	95,2
16		0 SERIRIT III	74	76	150	83	112,2	80	105,3	163	108,7
17	BUSUNGBIU	BUSUSNGBIU I	158	152	310	180	113,9	166	109,2	346	111,6
18		0 BUSUSNGBIU II	87	91	178	93	106,9	98	107,7	191	107,3
19	GEROKGAK	GEROKGAK I	391	394	785	466	119,2	413	104,8	879	112,0
20		0 GEROKGAK II	331	331	662	341	103,0	295	89,1	636	96,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.490	5.532	11.022	5.644	102,8	5.448	98	11.092	100,6

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	5	5	100,0
2		TEJAKULA II	5	5	100,0
3	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I	5	5	100,0
4		KUBUTAMBAHAN II	8	8	100,0
5	SAWAN	SAWAN I	7	7	100,0
6		SAWAN II	7	7	100,0
7	BULELENG	BULELENG I	16	16	100,0
8		BULELENG II	5	5	100,0
9		BULELENG III	8	8	100,0
10	SUKASADA	SUKASADA I	9	9	100,0
11		SUKASADA II	6	6	100,0
12	BANJAR	BANJAR I	11	11	100,0
13		BANJAR II	6	6	100,0
14	SERIRIT	SERIRIT I	8	8	100,0
15		SERIRIT II	7	7	100,0
16		SERIRIT III	6	6	100,0
17	BUSUNGBIU	BUSUNGBIU I	10	10	100,0
18		BUSUNGBIU II	5	5	100,0
19	GEROGRAK	GEROGRAK I	9	9	100,0
20		GEROGRAK II	5	5	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			148	148	100,0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI											
						Hb < 7 hari						BCG					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TEJAKULA	Tejakula I	268	258	526	222	82,8	231	89,5	453	86,1	241	89,9	225	87,2	466	88,6
2		Tejakula II	228	212	440	203	89,0	175	82,5	378	85,9	225	98,7	222	104,7	447	101,6
3	KUBUTAMBAHAN	Kubutambahan I	220	204	424	191	86,8	207	101,5	398	93,9	208	94,5	228	111,8	436	102,8
4		Kubutambahan II	222	205	427	182	82,0	186	90,7	368	86,2	196	88,3	205	100,0	401	93,9
5	SAWAN	Sawan I	389	364	753	345	88,7	318	87,4	663	88,0	376	96,7	363	99,7	739	98,1
6		Sawan II	165	155	320	165	100,0	148	95,5	313	97,8	177	107,3	155	100,0	332	103,8
7	BULELENG	Buleleng I	558	522	1080	488	87,5	485	92,9	973	90,1	629	112,7	603	115,5	1232	114,1
8		Buleleng II	208	195	403	173	83,2	154	79,0	327	81,1	184	88,5	162	83,1	346	85,9
9		Buleleng III	327	309	636	288	88,1	291	94,2	579	91,0	311	95,1	328	106,1	639	100,5
10	SUKASADA	Sukasada I	435	385	820	389	89,4	407	105,7	796	97,1	417	95,9	453	117,7	870	106,1
11		Sukasada II	227	210	437	211	93,0	164	78,1	375	85,8	213	93,8	198	94,3	411	94,1
12	BANJAR	Banjar I	399	376	775	373	93,5	356	94,7	729	94,1	424	106,3	413	109,8	837	108,0
13		Banjar II	156	148	304	144	92,3	133	89,9	277	91,1	156	100,0	144	97,3	300	98,7
14	SERIRIT	Seririt I	223	214	437	226	101,3	155	72,4	381	87,2	223	100,0	167	78,0	390	89,2
15		Seririt II	258	246	504	220	85,3	182	74,0	402	79,8	235	91,1	203	82,5	438	86,9
16		Seririt III	71	67	138	85	119,7	68	101,5	153	110,9	73	102,8	68	101,5	141	102,2
17	BUSUNGBIU	Busungbiu I	148	138	286	114	77,0	84	60,9	198	69,2	127	85,8	112	81,2	239	83,6
18		Busungbiu II	83	82	165	81	97,6	81	98,8	162	98,2	74	89,2	73	89,0	147	89,1
19	GEROKGAK	Gerokgak I	376	353	729	396	105,3	318	90,1	714	97,9	422	112,2	356	100,8	778	106,7
20		Gerokgak II	317	297	614	272	85,8	226	76,1	498	81,1	302	95,3	286	96,3	588	95,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			5278	4940	10218	4768	90,34	4369	88,44	9137	89,42	5213	98,77	4964	100,49	10177	99,60

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																										
						DPT-HB3/DPT-HB-Hib3						POLIO 4 ^a						CAMPAK						IMUNISASI DASAR LENGKAP								
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	TEJAKULA	Tejakula I	255	251	506	235	92	242,00	96	477	94	219	85,8824	237	94,4223	456	90,1186	248	97,2549	222	88,4462	470	92,8854	251	98,4314	223	88,8446	474	93,6759			
2		Tejakula II	219	203	422	224	102	200,00	99	424	100	226	103,196	189	93,1034	415	98,3412	234	106,849	194	95,5665	428	101,422	232	105,936	192	94,5813	424	100,474			
3	KUBUTAMBAHAN	Kubutambahan I	213	194	407	203	95	203,00	105	406	100	207	97,1831	209	107,732	416	102,211	207	97,1831	203	104,639	410	100,737	205	96,2441	201	103,608	406	99,7543			
4		Kubutambahan II	213	194	407	196	92	209,00	108	405	100	199	93,4272	209	107,732	408	100,246	213	100	237	122,165	450	110,565	220	103,286	242	124,742	462	113,514			
5	SAWAN	Sawan I	376	352	728	388	103	335,00	95	723	99	397	105,585	335	95,1705	732	100,549	400	106,383	377	107,102	777	106,731	398	105,851	375	106,534	773	106,181			
6		Sawan II	155	150	305	171	110	149,00	99	320	105	178	114,839	149	99,3333	327	107,213	164	105,806	154	102,667	318	104,262	162	104,516	152	101,333	314	102,951			
7	BULELENG	Buleleng I	538	503	1.041	600	112	571,00	114	1.171	112	616	114,498	574	114,115	1.190	114,313	580	107,807	597	118,688	1.177	113,064	546	101,487	570	113,32	1.116	107,205			
8		Buleleng II	200	187	387	222	111	193,00	103	415	107	218	109	171	91,4439	389	100,517	214	107	193	103,209	407	105,168	209	104,5	190	101,604	399	103,101			
9		Buleleng III	322	298	620	318	99	330,00	111	648	105	329	102,174	322	108,054	651	105	329	102,174	318	106,711	647	104,355	327	101,553	316	106,04	643	103,71			
10	SUKASADA	Sukasada I	409	388	797	426	104	420,00	108	846	106	435	106,357	420	108,247	855	107,277	439	107,335	421	108,505	860	107,905	437	106,846	419	107,99	856	107,403			
11		Sukasada II	223	203	426	237	106	226,00	111	463	109	245	109,865	229	112,808	474	111,268	206	92,3767	221	108,867	427	100,235	204	91,4798	219	107,882	423	99,2958			
12	BANJAR	Banjar I	386	362	748	405	105	399,00	110	804	107	407	105,44	388	107,182	795	106,283	428	110,881	409	112,983	837	111,898	422	109,326	407	112,431	829	110,829			
13		Banjar II	150	143	293	152	101	151,00	106	303	103	158	105,333	149	104,196	307	104,778	155	103,333	151	105,594	306	104,437	149	99,3333	139	97,2028	288	98,2935			
14	SERIRIT	Seririt I	218	204	422	228	105	200,00	98	428	101	232	106,422	200	98,0392	432	102,37	205	94,0367	233	114,216	438	103,791	203	93,1193	231	113,235	434	102,844			
15		Seririt II	252	238	490	232	92	219,00	92	451	92	241	95,6349	219	92,0168	460	93,8776	245	97,2222	256	107,563	501	102,245	243	96,4286	254	106,723	497	101,429			
16		Seririt III	70	65	135	84	120	59,00	91	143	106	95	135,714	57	87,6923	152	112,593	70	100	72	110,769	142	105,185	68	97,1429	70	107,692	138	102,222			
17	BUSUNGBIU	Busungbiu I	145	133	278	136	94	107,00	80	243	87	153	105,517	116	87,218	269	96,7626	152	104,828	135	101,504	287	103,237	156	107,586	137	103,008	293	105,396			
18		Busungbiu II	83	77	160	106	128	90,00	117	196	123	116	139,759	91	118,182	207	129,375	93	112,048	100	129,87	193	120,625	92	110,843	92	119,481	184	115			
19	GEROKGAK	Gerokgak I	362	340	702	435	120	327,00	96	762	109	444	122,652	327	96,1765	771	109,829	388	107,182	345	101,471	733	104,416	386	106,63	343	100,882	729	103,846			
20		Gerokgak II	309	285	594	332	107	307,00	108	639	108	330	106,796	307	107,719	637	107,239	324	104,854	323	113,333	647	108,923	322	104,207	321	112,632	643	108,249			
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.098	4.770	9.868	5.330	105	4.937	104	10.267	104	5.445	106,807	4.898	102,683	10.343	104,814	5.294	103,845	5.161	108,197	10.455	105,949	5.232	102,628	5.093	106,771	10.325	104,631			

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan: a = khusus provinsi yang menerapkan 3 dosis polio maka diisi dengan polio 3

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN									ANAK BALITA (12-59 BULAN)									BALITA (6-59 BULAN)								
			JUMLAH BAYI			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L	P	L+P	L		P		L + P		L	P	L+P	L		P		L + P	
						Σ	%	Σ	%	Σ	%				Σ	%	Σ	%	Σ	%				Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	125	112	237	112	89,6	112	100,0	224	94,5	836	779	1.615	826	98,8	779	100,0	1.605	99,4	961	891	1.852	938	97,6	891	100,0	1.829	98,8
2	TEJAKULA	TEJAKULA II	244	210	454	240	98,4	210	100,0	450	99,1	718	653	1.371	699	97,4	641	98,2	1.340	97,7	962	863	1.825	939	97,6	851	98,6	1.790	98,1
3	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN	243	229	472	235	96,7	222	96,9	457	96,8	674	671	1.345	661	98,1	661	98,5	1.322	98,3	917	900	1.817	896	97,7	883	98,1	1.779	97,9
4	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN	243	235	478	240	98,8	232	98,7	472	98,7	1.297	1.277	2.574	1.198	92,4	1.191	93,3	2.389	92,8	1.540	1.512	3.052	1.438	93,4	1.423	94,1	2.861	93,7
5	SAWAN	SAWAN I	380	352	732	366	96,3	332	94,3	698	95,4	1.126	1.125	2.251	964	85,6	935	83,1	1.899	84,4	1.506	1.477	2.983	1.330	88,3	1.267	85,8	2.597	87,1
6	SAWAN	SAWAN II	111	103	214	108	97,3	100	97,1	208	97,2	502	434	936	492	98,0	420	96,8	912	97,4	613	537	1.150	600	97,9	520	96,8	1.120	97,4
7	BULELENG	BULELENG I	517	528	1.045	511	98,8	523	99,1	1.034	98,9	1.483	1.405	2.888	1.466	98,9	1.387	98,7	2.853	98,8	2.000	1.933	3.933	1.977	98,9	1.910	98,8	3.887	98,8
8	BULELENG	BULELENG II	205	209	414	205	100,0	209	100,0	414	100,0	494	511	1.005	486	98,4	502	98,2	988	98,3	699	720	1.419	691	98,9	711	98,8	1.402	98,8
9	BULELENG	BULELENG III	98	95	193	98	100,0	95	100,0	193	100,0	1.537	1.549	3.086	1.530	99,5	1.543	99,6	3.073	99,6	1.635	1.644	3.279	1.628	99,6	1.638	99,6	3.266	99,6
10	SUKASADA	SUKASADA I	231	253	484	228	98,7	252	99,6	480	99,2	1.706	1.744	3.450	1.706	100,0	1.744	100,0	3.450	100,0	1.937	1.997	3.934	1.934	99,8	1.996	99,9	3.930	99,9
11	SUKASADA	SUKASADA II	209	224	433	209	100,0	224	100,0	433	100,0	910	850	1.760	910	100,0	850	100,0	1.760	100,0	1.119	1.074	2.193	1.119	100,0	1.074	100,0	2.193	100,0
12	BANJAR	BANJAR I	422	384	806	422	100,0	384	100,0	806	100,0	1.549	1.454	3.003	1.526	98,5	1.430	98,3	2.956	98,4	1.971	1.838	3.809	1.948	98,8	1.814	98,7	3.762	98,8
13	BANJAR	BANJAR II	96	77	173	96	100,0	77	100,0	173	100,0	695	623	1.318	695	100,0	623	100,0	1.318	100,0	791	700	1.491	791	100,0	700	100,0	1.491	100,0
14	SERIRIT	SERIRIT I	276	297	573	274	99,3	295	99,3	569	99,3	785	820	1.605	784	99,9	818	99,8	1.602	99,8	1.061	1.117	2.178	1.058	99,7	1.113	99,6	2.171	99,7
15	SERIRIT	SERIRIT II	240	238	478	240	100,0	238	100,0	478	100,0	1.634	1.722	3.356	1.834	112,2	1.722	100,0	3.556	106,0	1.874	1.960	3.834	2.074	110,7	1.960	100,0	4.034	105,2
16	SERIRIT	SERIRIT III	84	83	167	84	100,0	83	100,0	167	100,0	314	318	632	314	100,0	318	100,0	632	100,0	398	401	799	398	100,0	401	100,0	799	100,0
17	BUSUNGBIU	BUSUNGBIU I	65	62	127	65	100,0	62	100,0	127	100,0	685	650	1.335	673	98,2	641	98,6	1.314	98,4	750	712	1.462	738	98,4	703	98,7	1.441	98,6
18	BUSUNGBIU	BUSUNGBIU II	50	47	97	50	100,0	47	100,0	97	100,0	198	205	403	198	100,0	205	100,0	403	100,0	248	252	500	248	100,0	252	100,0	500	100,0
19	GEROKGAK	GEROKGAK I	437	370	807	431	98,6	363	98,1	794	98,4	1.588	1.472	3.060	1.557	98,0	1.450	98,5	3.007	98,3	2.025	1.842	3.867	1.988	98,2	1.813	98,4	3.801	98,3
20	GEROKGAK	GEROKGAK II	211	204	415	211	100,0	187	91,7	398	95,9	1.240	1.213	2.453	1.174	94,7	1.158	95,5	2.332	95,1	1.451	1.417	2.868	1.385	95,5	1.345	94,9	2.730	95,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.487	4.312	8.799	4.425	98,62	4.247	98,49	8.672	98,56	19.971	19.475	39.446	19.693	98,61	19.018	97,65	38.711	98,14	24.458	23.787	48.245	24.118	98,61	23.265	97,81	47.383	98,21

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)														
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	465	433	898	332	309	641	71,4	71,4	71,4	1	0,3	1	0,3	2	0,3
2		TEJAKULA II	462	309	771	247	166	413	53,5	54	53,6	0	0,0	2	1,2	2	0,5
3	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I	483	323	806	408	273	681	84,5	85	84,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4		KUBUTAMBAHAN II	729	487	1.216	474	316	790	65,0	65	65,0	0	0,0	1	0,3	1	0,1
5	SAWAN	SAWAN I	674	653	1.327	519	497	1.016	77,0	76	76,6	2	0,4	3	0,6	5	0,5
6		SAWAN II	397	266	663	300	201	501	75,6	76	75,6	9	3,0	7	3,5	16	3,2
7	BULELENG	BULELENG I	1.076	718	1.794	837	559	1.396	77,8	78	77,8	3	0,4	4	0,7	7	0,5
8		BULELENG II	306	205	511	239	160	399	78,1	78	78,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9		BULELENG III	380	385	765	335	336	671	88,2	87	87,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	SUKASADA	SUKASADA I	1.025	684	1.709	851	568	1.419	83,0	83	83,0	1	0,1	2	0,4	3	0,2
11		SUKASADA II	5.360	5.270	10.630	4.574	4.514	9.088	85,3	86	85,5	34	0,7	22	0,5	56	0,6
12	BANJAR	BANJAR I	933	623	1.556	811	541	1.352	86,9	87	86,9	0	0,0	2	0,4	2	0,1
13		BANJAR II	427	286	713	275	184	459	64,4	64	64,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	SERIRIT	SERIRIT I	551	368	919	417	279	696	75,7	76	75,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15		SERIRIT II	528	352	880	427	285	712	80,9	81	80,9	1	0,2	2	0,7	3	0,4
16		SERIRIT III	195	130	325	155	104	259	79,5	80	79,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	BUSUNGBIU	BUSUNGBIU I	212	142	354	152	102	254	71,7	72	71,8	0	0,0	3	2,9	3	1,2
18		BUSUNGBIU II	212	142	354	152	102	254	71,7	72	71,8	0	0,0	3	2,9	3	1,2
19	GEROKGAK	GEROKGAK I	826	731	1.557	699	601	1.300	84,6	82	83,5	0	0,0	1	0,2	1	0,1
20		GEROKGAK II	759	506	1.265	598	400	998	78,8	79	78,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			16.000	13.013	29.013	12.802	10.497	23.299	80,0	81	80,3	51	0,4	53	0,5	104	0,4

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	1.118	1.078	2.196	753	67,4	694	64,4	1.447	65,9
2		0 TEJAKULA II	854	846	1.700	811	95,0	763	90,2	1.574	92,6
3	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I	933	899	1.832	741	79,4	756	84,1	1.497	81,7
4		0 KUBUTAMBAHAN II	1.084	1.069	2.153	950	87,6	1.031	96,4	1.981	92,0
5	SAWAN	SAWAN I	1.429	1.489	2.918	1.148	80,3	1.175	78,9	2.323	79,6
6	SAWAN II	SAWAN II	711	708	1.419	598	84,1	595	84,0	1.193	84,1
7	BULELENG	BULELENG I	2.171	2.239	4.410	1.845	85,0	1.772	79,1	3.617	82,0
8		0 BULELENG II	1.013	1.007	2.020	1.095	108,1	1.163	115,5	2.258	111,8
9		0 BULELENG III	1.681	1.669	3.350	1.250	74,4	1.235	74,0	2.485	74,2
10	SUKASADA	SUKASADA I	1.903	1.902	3.805	1.461	76,8	1.469	77,2	2.930	77,0
11		0 SUKASADA II	838	864	1.702	781	93,2	796	92,1	1.577	92,7
12	BANJAR	BANJAR I	1.658	1.763	3.421	2.071	124,9	2.051	116,3	4.122	120,5
13		0 BANJAR II	872	883	1.755	948	108,7	835	94,6	1.783	101,6
14	SERIRIT	SERIRIT I	1.080	1.147	2.227	1.065	98,6	969	84,5	2.034	91,3
15		0 SERIRIT II	1.046	1.053	2.099	868	83,0	830	78,8	1.698	80,9
16		0 SERIRIT III	426	446	872	355	83,3	413	92,6	768	88,1
17	BUSUNGBIU	BUSUSNGBIU I	942	969	1.911	895	95,0	860	88,8	1.755	91,8
18		0 BUSUSNGBIU II	514	507	1.021	433	84,2	429	84,6	862	84,4
19	GEROKGAK	GEROKGAK I	1.744	1.727	3.471	1.901	109,0	1.863	107,9	3.764	108,4
20		0 GEROKGAK II	1.265	1.260	2.525	976	77,2	1.012	80,3	1.988	78,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			23.282	23.525	46.807	20.945	90,0	20.711	88,0	41.656	89,0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA														
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	1.052	972	2.024	659	602	1.261	62,6	61,9	62,3	6	0,9	4	0,7	10	0,8
2		TEJAKULA II	938	889	1.827	522	470	992	55,7	53	54,3	4	0,8	2	0,4	6	0,6
3	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I	905	888	1.793	732	711	1.443	80,9	80	80,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4		KUBUTAMBAHAN II	1.527	1.505	3.032	817	821	1.638	53,5	55	54,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	SAWAN	SAWAN I	1.530	1.554	3.084	975	996	1.971	63,7	64	63,9	5	0,5	13	1,3	18	0,9
6		SAWAN II	675	602	1.277	522	472	994	77,3	78	77,8	2	0,4	12	2,5	14	1,4
7	BULELENG	BULELENG I	1.761	1.659	3.420	1.364	1.289	2.653	77,5	78	77,6	2	0,1	1	0,1	3	0,1
8		BULELENG II	711	716	1.427	589	584	1.173	82,8	82	82,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9		BULELENG III	1.673	1.675	3.348	1.450	1.445	2.895	86,7	86	86,5	2	0,1	2	0,1	4	0,1
10	SUKASADA	SUKASADA I	2.266	2.144	4.410	1.866	1.770	3.636	82,3	83	82,4	1	0,1	2	0,1	3	0,1
11		SUKASADA II	13.472	12.585	26.057	10.870	10.249	21.119	80,7	81	81,0	96	0,9	101	1,0	197	0,9
12	BANJAR	BANJAR I	1.952	1.846	3.798	1.699	1.630	3.329	87,0	88	87,7	0	0,0	5	0,3	5	0,2
13		BANJAR II	873	805	1.678	482	428	910	55,2	53	54,2	3	0,6	1	0,2	4	0,4
14	SERIRIT	SERIRIT I	976	1.005	1.981	746	760	1.506	76,4	76	76,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15		SERIRIT II	2.080	1.081	3.161	788	837	1.625	37,9	77	51,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16		SERIRIT III	390	388	778	306	303	609	78,5	78	78,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	BUSUNGBIU	BUSUNGBIU I	868	809	1.677	682	638	1.320	78,6	79	78,7	5	0,7	3	0,5	8	0,6
18		BUSUNGBIU II	455	452	907	355	364	719	78,0	81	79,3	0	0,0	3	0,8	3	0,4
19	GEROKGAK	GEROKGAK I	1.163	1.093	2.256	953	896	1.849	81,9	82	82,0	1	0,1	4	0,4	5	0,3
20		GEROKGAK II	1.488	1.517	3.005	943	965	1.908	63,4	64	63,5	12	1,3	13	1,3	25	1,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			36.755	34.185	70.940	27.320	26.230	53.550	74,3	77	75,5	139	0,5	166	0,6	305	0,6

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK								
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
			L	P	L+P	L		P		L + P	
						Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	1	-	1	1	100,0	-	#DIV/0!	1	100,0
2		TEJAKULA II	2	-	2	2	100,0	-	#DIV/0!	2	100,0
3	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I	-	-	-		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!
4		KUBUTAMBAHAN II	-	-	-		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!
5	SAWAN	SAWAN I	-	8	8	-	#DIV/0!	8	100,0	8	100,0
6	SAWAN II	SAWAN II	-	-	-		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!
7	BULELENG	BULELENG I	3	4	7	3	100,0	4	100,0	7	100,0
8		BULELENG II	1	-	1	1	100,0	-	#DIV/0!	1	100,0
9		BULELENG III	-	-	-		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!
10	SUKASADA	SUKASADA I	-	-	-		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!
11		SUKASADA II	-	-	-		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!
12	BANJAR	BANJAR I	-	-	-		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!
13		BANJAR II	1	-	1	1	100,0	-	#DIV/0!	1	100,0
14	SERIRIT	SERIRIT I	-	-	-		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!
15		SERIRIT II	-	-	-		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!
16		SERIRIT III	-	-	-		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!
17	BUSUSNGBIU	BUSUSNGBIU I	-	-	-		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!
18		BUSUSNGBIU II	-	-	-		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!
19	GEROKGAK	GEROKGAK I	-	-	-		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!
20		GEROKGAK II	-	-	-		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			8	12	20	8	100,0	12	100,0	20	100,0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT		
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)						JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%
						L		P		L + P				
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	266	240	506	266	100,0	240	100,0	506	100,0	25	25	100,00
2		0 TEJAKULA II	253	253	506	253	100,0	253	100,0	506	100,0	23	23	100,00
3	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I	294	258	552	274	93,2	455	176,4	729	132,1	20	20	100,00
4		0 KUBUTAMBAHAN II	316	293	609	316	100,0	393	134,1	709	116,4	26	26	100,00
5	SAWAN	SAWAN I	375	336	711	372	99,2	336	100,0	708	99,6	27	27	100,00
6	SAWAN II	SAWAN II	215	205	420	215	100,0	205	100,0	420	100,0	21	21	100,00
7	BULELENG	BULELENG I	722	755	1.477	722	100,0	755	100,0	1.477	100,0	42	42	100,00
8		0 BULELENG II	220	216	436	210	95,5	205	94,9	415	95,2	13	13	100,00
9		0 BULELENG III	362	363	725	344	95,0	358	98,6	702	96,8	28	28	100,00
10	SUKASADA	SUKASADA I	394	347	741	368	93,4	317	91,4	685	92,4	42	42	100,00
11		0 SUKASADA II	212	231	443	212	100,0	231	100,0	443	100,0	19	19	100,00
12	BANJAR	BANJAR I	456	391	847	435	95,4	379	96,9	814	96,1	35	35	100,00
13		0 BANJAR II	219	215	434	219	100,0	215	100,0	434	100,0	24	24	100,00
14	SERIRIT	SERIRIT I	302	253	555	302	100,0	253	100,0	555	100,0	26	26	100,00
15		0 SERIRIT II	283	244	527	283	100,0	244	100,0	527	100,0	16	16	100,00
16		0 SERIRIT III	110	90	200	110	100,0	90	100,0	200	100,0	12	12	100,00
17	BUSUSNGBIU	BUSUSNGBIU I	237	200	437	237	100,0	200	100,0	437	100,0	30	30	100,00
18		0 BUSUSNGBIU II	112	132	244	112	100,0	132	100,0	244	100,0	16	16	100,00
19	GEROKGAK	GEROKGAK I	543	505	1.048	176	32,4	192	38,0	368	35,1	37	37	100,00
20		0 GEROKGAK II	171	149	320	171	100,0	149	100,0	320	100,0	19	19	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.062	5.676	11.738	5.597	92,3	5.602	98,7	11.199	95,4	501	501	100,00
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT							92,3		98,7		95,4			

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN
1	2	3	4	5	6
1	TEJAKULA	Tejakula I	285	258	1,1
2		Tejakula II	154	219	0,7
3	KUBUTAMBAHAN	Kubutambahan I	67	63	1,1
4		Kubutambahan II	124	139	0,9
5	SAWAN	Sawan I	149	228	0,7
6		Sawan II	192	176	1,1
7	BULELENG	Buleleng I	488	87	5,6
8		Buleleng II	174	76	2,3
9		Buleleng III	172	75	2,3
10	SUKASADA	Sukasada I	32	96	0,3
11		Sukasada II	543	275	2,0
12	BANJAR	Banjar I	184	339	0,5
13		Banjar II	44	64	0,7
14	SERIRIT	Seririt I	416	369	1,1
15		Seririt II	6	121	0,0
16		Seririt III	132	46	2,9
17	BUSUNGBIU	Busungbiu I	64	67	1,0
18		Busungbiu II	-	47	0,0
19	GEROKGAK	Gerokgak I	121	8	15,1
20		Gerokgak II	124	7	17,7
JUMLAH (KAB/ KOTA)			3.471	2.760	1,3

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	TEJAKULA	Tejakula I	24	24	100,0	24	100,0	462	470	932	257	55,6	262	55,7	519	55,7	120	114	234	70	58,3	44	38,6	114	48,7	
2		Tejakula II	23	11	47,8	19	82,6	1.804	1.712	3.516	254	14,1	257	15,0	511	14,5	41	56	97	29	70,7	36	64,3	65	67,0	
3	KUBUTAMBAHAN	Kubutambahan I	20	20	100,0	20	100,0	298	293	591	265	88,9	223	76,1	488	82,6	90	98	188	46	51,1	39	39,8	85	45,2	
4		Kubutambahan II	26	26	100,0	26	100,0	329	298	627	300	91,2	215	72,1	515	82,1	105	127	232	72	68,6	64	50,4	136	58,6	
5	SAWAN	Sawan I	30	30	100,0	30	100,0	399	384	783	372	93,2	296	77,1	668	85,3	85	125	210	35	41,2	66	52,8	101	48,1	
6		Sawan II	18	18	100,0	18	100,0	1.248	1.137	2.385	1.225	98,2	1.089	95,8	2.314	97,0	542	415	957	256	47,2	198	47,7	454	47,4	
7	BULELENG	Buleleng I	43	43	100,0	43	100,0	4.410	4.139	8.549	4.135	93,8	4.098	99,0	8.233	96,3	169	468	637	58	34,3	187	40,0	245	38,5	
8		Buleleng II	14	14	100,0	14	100,0	1.393	1.179	2.572	432	31,0	430	36,5	862	33,5	166	147	313	101	60,8	401	272,8	502	160,4	
9		Buleleng III	28	28	100,0	28	100,0	362	363	725	344	95,0	358	98,6	702	96,8	125	130	255	100	80,0	60	46,2	160	62,7	
10	SUKASADA	Sukasada I	40	40	100,0	40	100,0	503	467	970	402	79,9	435	93,1	837	86,3	124	198	322	52	41,9	48	24,2	100	31,1	
11		Sukasada II	21	21	100,0	21	100,0	280	261	541	245	87,5	249	95,4	494	91,3	96	100	196	45	46,9	62	62,0	107	54,6	
12	BANJAR	Banjar I	36	36	100,0	36	100,0	470	369	839	397	84,5	338	91,6	735	87,6	185	142	327	79	42,7	71	50,0	150	45,9	
13		Banjar II	24	24	100,0	24	100,0	1.309	1.302	2.611	1.300	99,3	1.297	99,6	2.597	99,5	915	915	1.830	399	43,6	375	41,0	774	42,3	
14	SERIRIT	Seririt I	24	24	100,0	24	100,0	1.745	1.605	3.350	302	17,3	253	15,8	555	16,6	130	116	246	140	107,7	39	33,6	179	72,8	
15		Seririt II	18	18	100,0	18	100,0	306	268	574	282	92,2	234	87,3	516	89,9	99	132	231	58	58,6	41	31,1	99	42,9	
16		Seririt III	12	12	100,0	12	100,0	93	100	193	76	81,7	68	68,0	144	74,6	32	20	52	14	43,8	5	25,0	19	36,5	
17	BUSUNGBIU	Busungbiu I	28	28	100,0	28	100,0	282	221	503	237	84,0	200	90,5	437	86,9	124	75	199	69	55,6	13	17,3	82	41,2	
18		Busungbiu II	18	18	100,0	18	100,0	798	776	1.574	652	81,7	636	82,0	1.288	81,8	80	100	180	80	100,0	100	100,0	180	100,0	
19	GEROKGAK	Gerokgak I	33	33	100,0	33	100,0	570	472	1.042	436	76,5	324	68,6	760	72,9	212	192	404	98	46,2	84	43,8	182	45,0	
20		Gerokgak II	24	24	100,0	24	100,0	359	473	832	298	83,0	354	74,8	652	78,4	129	168	297	52	40,3	74	44,0	126	42,4	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			504	492	97,6	500	99,2	17.420	16.289	33.709	12.211	70,1	11.616	71,3	23.827	70,7	3.569	3.838	7.407	1.853	51,9	2.007	52,3	3.860	52,1	

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	1.455	1.341	2.796	1.300	89,35	1.300	96,94	2.600	92,99
2		0 TEJAKULA II	1.268	1.483	2.751	1.200	94,64	1.300	87,66	2.500	90,88
3	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I	523	551	1.074	409	78,20	450	81,67	859	79,98
4		0 KUBUTAMBAHAN II	1.339	1.382	2.721	1.280	95,59	1.200	86,83	2.480	91,14
5	SAWAN	SAWAN I	2.096	2.443	4.539	1.009	48,14	2.050	83,91	3.059	67,39
6	SAWAN II	SAWAN II	675	614	1.289	570	84,44	600	97,72	1.170	90,77
7	BULELENG	BULELENG I	2.062	2.265	4.327	1.218	59,07	1.598	70,55	2.816	65,08
8		0 BULELENG II	1.006	1.028	2.034	1.000	99,40	1.000	97,28	2.000	98,33
9		0 BULELENG III	2.577	3.529	6.106	2.409	93,48	2.090	59,22	4.499	73,68
10	SUKASADA	SUKASADA I	744	104	848	690	92,74	100	96,15	790	93,16
11		0 SUKASADA II	1.036	1.066	2.102	1.000	96,53	1.000	93,81	2.000	95,15
12	BANJAR	BANJAR I	1.591	1.667	3.258	1.500	94,28	1.009	60,53	2.509	77,01
13		0 BANJAR II	903	863	1.766	806	89,26	509	58,98	1.315	74,46
14	SERIRIT	SERIRIT I	2.067	1.144	3.211	2.005	97,00	1.000	87,41	3.005	93,58
15		0 SERIRIT II	1.365	1.525	2.890	1.300	95,24	1.450	95,08	2.750	95,16
16		0 SERIRIT III	651	804	1.455	550	84,49	860	106,97	1.410	96,91
17	BUSUNGBIU	BUSUNGBIU I	1.446	1.577	3.023	1.090	75,38	1.040	65,95	2.130	70,46
18		0 BUSUNGBIU II	1.245	1.212	2.457	1.200	96,39	1.200	99,01	2.400	97,68
19	GEROKGAK	GEROKGAK I	1.559	1.544	3.103	1.550	99,42	1.400	90,67	2.950	95,07
20		0 GEROKGAK II	1.245	1.212	2.457	1.200	96,39	1.003	82,76	2.203	89,66
JUMLAH (KAB/KOTA)			26.853	27.354	54.207	23.286	86,72	22.159	81,01	45.445	83,84

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 53

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jaminan Kesehatan Nasional	263208	258668	521.876	80,84	78,86	79,85
1.1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN	129.677	127.202	256.879	39,83	38,78	39,30
1.2	PBI APBD	56.229	58.092	114.321	17,27	17,71	17,49
1.3	Pekerja penerima upah (PPU)	43.193	39.391	82.584	13,27	12,01	12,64
1.4	Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri	24.818	25.236	50.054	7,62	7,69	7,66
1.5	Bukan pekerja (BP)	6.291	8.747	15.038	1,93	2,67	2,30
2	Jamkesda				0,00	0,00	0,00
3	Asuransi Swasta				0,00	0,00	0,00
4	Asuransi Perusahaan			0	0,00	0,00	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		260.208	258.668	521.876	79,92	78,86	79,85

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer

TABEL 54

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Tejakula I	8.716	11.649	20.365	29	56	85	369	469	838
2	Tejakula II	8.521	8.994	17.515	0	0	0	243	221	464
3	Kubutambahan I	6.524	6.897	13.421	0	0	0	295	291	586
4	Kubutambahan II	9.351	10.254	19.605	0	0	0	316	475	791
5	Sawan I	9.546	7.633	17.179	0	0	0	287	306	593
6	Sawan II	4.425	5.289	9.714	0	0	0	394	357	751
7	Buleleng I	19.564	11.957	31.521	0	0	0	146	187	333
8	Buleleng II	12.696	11.544	24.240	0	0	0	229	298	527
9	Buleleng III	10.886	11.624	22.510	0	0	0	312	327	639
10	Sukasada I	37.245	42.985	80.230	0	0	0	602	487	1.089
11	Sukasada II	10.532	14.210	24.742	0	0	0	245	246	491
12	Banjar I	23.532	99.324	122.856	76	185	261	618	501	1.119
13	Banjar II	12.035	17.821	29.856	0	0	0	322	365	687
14	Seririt I	13.553	14.595	28.148	0	0	0	601	623	1.224
15	Seririt II	7.311	9.672	16.983	0	0	0	205	265	470
16	Seririt III	3.487	4.225	7.712	0	0	0	233	248	481
17	Busungbiu I	5.265	6.386	11.651	17	94	111	202	231	433
18	Busungbiu II	2.475	2.143	4.618	0	0	0	146	187	333
19	Gerokgak I	4.853	8.413	13.266	96	176	272	387	304	691
20	Gerokgak II	7.667	66.554	74.221	0	0	0	421	475	896
SUB JUMLAH I		218.184	372.169	590.353	218	511	729	3.193	3.418	6.611
1	RSU Parama Sidhi	12.839	12.893	25.732	2.379	2.681	5.060	0	0	0
2	RSU Kertha Usada	2.544	2.471	5.015	3.587	3.419	7.006	0	0	0
3	Rumah Tingkat IV Singaraja	1.885	1.545	3.430	1.582	1.562	3.144	0	0	0
4	RSUD Singaraja	85.094	78.449	163.543	10.057	10.359	20.416	3.307	1.968	5.275
5	RSU Karya Dharma Husada	1.647	1.314	2.961	1.435	1.139	2.574	0	0	0
6	RSU Santi Graha	1.659	1.239	2.898	1.204	1.617	2.821	0	0	0
7	RS Tangguwisia	4.629	4.619	9.248	694	727	1.421	0	0	0
SUB JUMLAH II		110.297	102.530	212.827	20.938	21.504	42.442	3.307	1.968	5.275
1	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
2	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
3	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
4	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
SUB JUMLAH III		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		328.481	474.699	803.180	21.156	22.015	43.171	6.500	5.386	11.886
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		325.600	328.000	653.600	325.600	328.000	653.600			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		100,9	144,7	122,9	6,5	6,7	6,6			

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer/ Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 55

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE KELUAR MATI			PASIE KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSU. Parama Sidhi	80	2.379	2.681	5.060	60	39	99	37	27	64	25,2	14,5	19,6	15,6	10,1	12,6
2	RSU. Kertha Usada	91	4.568	5.664	10.232	131	146	277	87	97	184	28,7	25,8	27,1	19,0	17,1	18,0
3	Rumkit. TK.IV Singara	60	485	463	948	1	-	1	-	-	-	2,1	#VALUE!	1,1	#VALUE!	#VALUE!	-
4	RSUD. Singaraja	336	11.676	11.978	23.654	749	585	1.334	548	449	997	64,1	48,8	56,4	46,9	37,5	42,1
5	RSU. Karya Dharma H	53	1.421	1.127	2.548	4	2	6	2	2	4	2,8	1,8	2,4	1,4	1,8	1,6
6	RSU. Santhi Graha	50	1.204	1.617	2.821	11	8	19	6	5	11	9,1	4,9	6,7	5,0	3,1	3,9
7	RS Tangguwisia	50	5.262	5.288	10.550	12	13	25	-	-	-	2,3	2,5	2,4	-	-	-
8					-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9					-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10					-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11					-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12					-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13					-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14					-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15					-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16					-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17					-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18					-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19					-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20					-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		720	26.995	28.818	55.813	968	793	1.761	680	580	1.260	35,9	27,5	31,6	25,2	20,1	22,6

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 56

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9,0	10
1	RSU. Parama Sidhi	80	5.060	15.918	15.755	54,5	63,25	2,6	3,1
2	RSU. Kertha Usada	91	10.232	30.627	31.049	92,2	112,4	0,3	3,0
3	Rumkit. TK.IV Singaraja	60	948	3.150	3.144	14,4	15,8	19,8	3,3
4	RSUD. Singaraja	336	23.654	93.349	93.034	76,1	70,4	1,2	3,9
5	RSU. Karya Dharma Husada	53	2.548	12.515	11.670	64,7	48,1	2,7	4,6
6	RSU. Santhi Graha	50	2.821	10.693	7.904	58,6	56,4	2,7	2,8
7	RS Tanguwisia	50	10.550	5.058	5.062	27,7	211	1,3	0,5
8	0	0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	0	0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	0	0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	0	0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	0	0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	0	0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	0	0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	0	0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	0	0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	0	0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	0	0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	0	0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	0	0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		720	55813	171.310	162.556	65	77,51805556	1,6	2,912511422

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Tejakula	Pusk. Tejakula I	10.739	1.050	9,8	847	80,7
2		Pusk. Tejakula II	10.142	1.050	10,4	844	80,4
3	Kubutambahan	Pusk. Kubutambahan I	3.301	1.050	31,8	828	78,9
4		Pusk. Kubutambahan II	10.539	1.680	15,9	1.362	81,1
5	Sawan	Pusk. Sawan I	12.427	1.470	11,8	1.162	79,0
6		Pusk. Sawan II	7.832	1.470	18,8	908	61,8
7	Buleleng	Pusk. Buleleng I	21.208	3.360	15,8	2.833	84,3
8		Pusk. Buleleng II	8.303	1.050	12,6	808	77,0
9		Pusk. Buleleng III	13.375	1.680	12,6	1.346	80,1
10	Sukasada	Pusk. Sukasada I	18.280	1.890	10,3	1.499	79,3
11		Pusk. Sukasada II	6.517	1.260	19,3	1.010	80,2
12	Banjar	Pusk. Banjar I	15.991	2.310	14,4	1.850	80,1
13		Pusk. Banjar II	10.586	1.260	11,9	982	77,9
14	Seririt	Pusk. Seririt I	13.375	1.680	12,6	1.222	72,7
15		Pusk. Seririt II'	9.565	1.470	15,4	1.157	78,7
16		Pusk. Seririt III	6.052	1.260	20,8	882	70,0
17	Busungbiu	Pusk. Busungbiu I	35.449	2.100	5,9	1.686	80,3
18		Pusk. Busungbiu II	4.685	1.050	22,4	832	79,2
19	Gerokgak	Pusk. Gerokgak I	15.844	1.890	11,9	1.503	79,5
20		Pusk. Gerokgak II	10.663	1.050	9,8	837	79,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			244.873	31.080	12,7	24.398	78,5

Sumber : Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2016			2017					
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	5396	4.420	81,91	976	175	17,93	125	71,43	4.545	84,23
2		Tejakula II	6572	5.409	82,30	1163	274	23,56	185	67,52	5.594	85,12
3	KUBUTAMBAHAN	Kubutambahan I	3745	3.109	83,02	636	115	18,08	75	65,22	3.184	85,02
4		Kubutambahan II	8604	6.966	80,96	1638	235	14,35	225	95,74	7.191	83,58
5	SAWAN	Sawan I	10233	8.030	78,47	2203	290	13,16	245	84,48	8.275	80,87
6		Sawan II	4915	3.945	80,26	970	125	12,89	86	68,80	4.031	82,01
7	BULELENG	Buleleng I	12458	9.983	80,13	2475	255	10,30	225	88,24	10.208	81,94
8		Buleleng II	4819	4.256	88,32	563	87	15,45	56	64,37	4.312	89,48
9		Buleleng III	7985	6.239	78,13	1746	275	15,75	175	63,64	6.414	80,33
10	SUKASADA	Sukasada I	8819	7.273	82,47	1546	255	16,49	203	79,61	7.476	84,77
11		Sukasada II	5427	4.554	83,91	873	125	14,32	100	80,00	4.654	85,76
12	BANJAR	Banjar I	11364	8.972	78,95	2392	400	16,72	301	75,25	9.273	81,60
13		Banjar II	6007	4.828	80,37	1179	185	15,69	135	72,97	4.963	82,62
14	SERIRIT	Seririt I	9128	6.846	75,00	2282	825	36,15	569	68,97	7.415	81,23
15		Seririt II	6354	5.179	81,51	1175	200	17,02	175	87,50	5.354	84,26
16		Seririt III	3822	3.193	83,54	629	105	16,69	72	68,57	3.265	85,43
17	BUSUNGBIU	Busungbiu I	6296	5.064	80,43	1232	290	23,54	205	70,69	5.269	83,69
18		Busungbiu II	3803	3.066	80,62	737	115	15,60	85	73,91	3.151	82,86
19	GEROKGAK	Gerokgak I	11621	8.973	77,21	2648	450	16,99	355	78,89	9.328	80,27
20		Gerokgak II	8616	6.812	79,06	1804	225	12,47	172	76,44	6.984	81,06
JUMLAH (KAB/KOTA)			145.984	117.117	80,23	28867,00	5.006	17,34	3769	75,29	120.886	82,81

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

TABEL 59

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																								PERPIPAAN (PDAM,BPSPAM)				PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK		
				SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN				PERPIPAAN (PDAM,BPSPAM)		Jumlah	%			
				Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penerima	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penerima	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penerima	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penerima	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penerima	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penerima	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penerima			Memenuhi Syarat	Jumlah	%
						Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penerima			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penerima			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penerima			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penerima			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penerima			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penerima							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	TEJAKULA	Tejakula I	30.533	312	2049	205	1652	-	0	0	0,00	14	130	14	130	0	-	-	0,00	-	60	2	60	57	228	37	191	3429	28541	2585	26541	28574	93,584	
2		Tejakula II	23.617	301	1408	226	1015	-	0	0	0,00	0	0	0	0	0	-	-	0,00	-	-	-	125	492	89	408	1275	21594	956	20125	21548	91,24		
3	K. TAMBAHAN	K. Tambahan I	25.541	259	1123	195	802	-	0	0	0,00	56	268	48	255	0	-	-	0,00	-	-	-	30	133	23	109	2878	22357	2159	21395	22561	88,33		
4		K. Tambahan II	30.009	-	-	-	-	-	0	0	0,00	0	0	0	0	0	-	-	0,00	4	304	4	304	-	-	-	-	5153	28541	3865	27153	27457	91,50	
5	SAWAN	Sawan I	40.695	501	2928	311	2749	-	0	0	0,00	61	720	55	684	0	-	-	0,00	13	852	10	682	-	-	-	-	4787	33052	3590	32251	36366	89,36	
6		Sawan II	19.785	-	-	-	-	-	0	0	0,00	0	0	0	0	0	-	-	0,00	557	2228	473	1852	-	-	-	-	1555	18159	1166	15895	17747	89,70	
7	BULELENG	Buleleng I	61.681	479	1916	302	1568	-	0	0	0,00	46	520	39	494	0	-	-	0,00	1	20	5	16	-	-	-	-	12045	56245	10254	55236	57314	92,92	
8		Buleleng II	28.246	371	1236	234	1236	-	0	0	0,00	0	0	0	0	0	-	-	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	4236	25642	3564	24856	26092	92,37	
9		Buleleng III	46.862	72	329	60	253	-	0	0	0,00	5	75	5	80	1	102	1	102,00	-	-	-	-	-	-	-	-	12154	51241	9116	44235	44670	95,32	
10	SUKASADA	Sukasada I	53.270	172	688	125	543	-	0	0	0,00	0	0	0	0	0	-	-	0,00	141	600	106	515	-	-	-	-	8983	47562	6737	45126	46184	86,70	
11		Sukasada II	23.819	50	206	32	152	-	0	0	0,00	0	0	0	0	0	-	-	0,00	785	5140	589	4112	-	-	-	-	3048	17594	2286	16129	20393	85,62	
12	BANJAR	Banjar I	47.757	537	3508	39	2529	-	0	0	0,00	137	740	125	703	0	-	-	0,00	12	3900	9	3120	22	89	17	79	5081	37524	3811	35957	42388	88,76	
13		Banjar II	24.503	-	-	-	-	-	0	0	0,00	0	0	0	0	0	-	-	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	4064	23459	3048	22954	22954	93,68	
14	SERIRIT	Seririt I	31.085	1.923	11376	1359	8202	-	0	0	0,00	7	72	6	68	0	-	-	0,00	10	1808	7	1446	-	-	-	-	2465	19231	1849	18752	28468	91,58	
15		Seririt II	29.312	947	8580	597	6186	-	0	0	0,00	58	508	52	483	0	-	-	0,00	4	108	3	86	4	21	3	17	4064	21564	3048	20254	27026	92,20	
16		Seririt III	12.174	-	-	-	-	-	0	0	0,00	0	0	0	0	0	-	-	0,00	90	420	71	336	1	4	1	3	2520	12351	1890	10952	11291	92,75	
17	BUSUNGBIU	Busungbiu I	26.598	-	-	-	-	-	0	0	0,00	0	0	0	0	0	-	-	0,00	24	1040	22	1012	-	-	-	-	5073	22154	3805	20953	21965	82,58	
18		Busungbiu II	14.222	16	465	10	595	-	0	0	0,00	0	0	0	0	0	-	-	0,00	11	460	8	368	100	409	69	341	3252	12451	2439	11529	12833	90,23	
19	GEROKGAK	Gerokgak I	48.565	6.230	27420	2651	19770	-	0	0	0,00	48	632	43	600	0	-	-	0,00	16	148	13	118	-	-	-	-	2535	24531	1901	23562	44050	90,70	
20		Gerokgak II	35.325	379	2518	239	1511	-	0	0	0,00	42	168	36	160	0	-	-	0,00	-	-	-	-	415	1667	293	1389	7653	29235	5740	28532	31592	89,43	
JUMLAH (KAB/KOTA)			653.600	12.549	65750	6585	48763	0	0	0	0	474	3833	422	3657	1	102	1	102	1670	17088	1322	14027	754	3043	532	2537	96250	553028	73809	522387	591473	90,495	

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

TABEL 60

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA	MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	TEJAKULA	Tejakula I	13	8	5	62,50
2		Tejakula II	3	3	0	0,00
3	KUBUTAMBAHAN	Kubutambahan I	2	12	8	66,67
4		Kubutambahan II	8	4	0	0,00
5	SAWAN	Sawan I	4	10	8	80,00
6		Sawan II	21	4	0	0,00
7	BULELENG	Buleleng I	2	47	45	95,74
8		Buleleng II	3	25	24	96,00
9		Buleleng III	9	15	13	86,67
10	SUKASADA	Sukasada I	9	15	14	93,33
11		Sukasada II	11	4	1	25,00
12	BANJAR	Banjar I	16	3	1	33,33
13		Banjar II	6	2	0	0,00
14	SERIRIT	Seririt I	2	10	8	80,00
15		Seririt II	4	5	3	60,00
16		Seririt III	6	5	3	60,00
17	BUSUNGBIU	Busungbiu I	8	10	8	80,00
18		Busungbiu II	5	5	0	0,00
19	GEROKGAK	Gerokgak I	4	12	10	83,33
20		Gerokgak II	11	10	8	80,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			147	209	159	76,07655502

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

TABEL 61

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBAN																				PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				KOMUNAL					LEHER ANGSA					PLENGSENGAN					CEMPLUNG					JUMLAH	%
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT				
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	TEJAKULA	Tejakula I	30533	-	-	-	-	#DIV/0!	1.749	29.128	1.569	27.564	94,63	1.749	29.128	1.569	27.564	94,63	15	65	11	46	70,77	27689	90,7
2		Tejakula II	23617	-	-	-	-	#DIV/0!	1.725	21.564	1.579	20.525	95,18	1.725	21.564	1.579	20.525	95,18	22	95	15	61	64,21	20667	87,5
3	KUBUTAMBAHAN	Kubutambahan I	25541	-	-	-	-	#DIV/0!	1.615	24.869	1.433	22.561	90,72	1.615	24.869	1.433	22.561	90,72	19	176	20	125	71,02	22871	89,5
4		Kubutambahan II	30009	-	-	-	-	#DIV/0!	1.694	24.513	1.520	22.568	92,07	1.694	24.513	1.520	22.568	92,07	23	92	20	85	92,39	22754	75,8
5	SAWAN	Sawan I	40695	-	-	-	-	#DIV/0!	2.019	38.152	1.812	37.854	99,22	2.019	38.152	1.812	37.854	99,22	56	224	42	155	69,2	38106	93,6
6		Sawan II	19785	-	-	-	-	#DIV/0!	2.143	17.231	2.415	16.895	98,05	2.143	17.231	2.415	16.895	98,05	25	105	19	72	68,57	17156	86,7
7	BULELENG	Buleleng I	61681	-	-	-	-	#DIV/0!	5.643	57.415	5.062	56.214	97,91	5.643	57.415	5.062	56.214	97,91	5	29	10	21	72,41	56336	91,3
8		Buleleng II	28246	-	-	-	-	#DIV/0!	2.956	23.225	2.950	23.015	99,1	2.956	23.225	2.950	23.015	99,1	36	144	27	101	70,14	23211	82,2
9		Buleleng III	46862	-	-	-	-	#DIV/0!	2.657	42.156	2.383	41.129	97,56	2.657	42.156	2.383	41.129	97,56	39	104	19	75	72,12	41360	88,3
10	SUKASADA	Sukasada I	53270	-	-	-	-	#DIV/0!	2.132	44.472	1.912	41.559	93,45	2.132	44.472	1.912	41.559	93,45	41	195	31	175	89,74	41836	78,5
11		Sukasada II	23819	-	-	-	-	#DIV/0!	1.978	22.387	1.774	21.590	96,44	1.978	22.387	1.774	21.590	96,44	22	88	16	70	79,55	21900	91,9
12	BANJAR	Banjar I	47757	-	-	-	-	#DIV/0!	2.958	42.345	2.653	39.650	93,64	2.958	42.345	2.653	39.650	93,64	31	124	23	88	70,97	40002	83,8
13		Banjar II	24503	-	-	-	-	#DIV/0!	3.658	24.126	3.654	23.225	96,27	3.658	24.126	3.654	23.225	96,27	29	116	22	82	70,69	23561	96,2
14	SERIRIT	Seririt I	31085	-	-	-	-	#DIV/0!	2.096	27.589	1.880	24.895	90,24	2.096	27.589	1.880	24.895	90,24	15	60	15	49	81,67	25198	81,1
15		Seririt II	29312	-	-	-	-	#DIV/0!	1.355	25.145	1.126	23.561	93,7	1.355	25.145	1.126	23.561	93,7	49	196	42	155	79,08	24131	82,3
16		Seririt III	12174	-	-	-	-	#DIV/0!	1.983	12.458	1.779	10.785	86,57	1.983	12.458	1.779	10.785	86,57	8	12	5	9	75	10943	89,9
17	BUSUNGBIU	Busungbiu I	26598	-	-	-	-	#DIV/0!	2.276	21.546	2.042	20.587	95,55	2.276	21.546	2.042	20.587	95,55	72	288	54	198	68,75	20920	78,7
18		Busungbiu II	14222	-	-	-	-	#DIV/0!	1.237	14.238	1.110	13.950	97,98	1.237	14.238	1.110	13.950	97,98	41	164	31	129	78,66	14181	99,7
19	GEROKGAK	Gerokgak I	48565	-	-	-	-	#DIV/0!	2.137	46.785	1.917	45.829	97,96	2.137	46.785	1.917	45.829	97,96	28	112	21	85	75,89	46049	94,8
20		Gerokgak II	35325	-	-	-	-	#DIV/0!	2.115	31.256	1.897	29.985	95,93	2.115	31.256	1.897	29.985	95,93	56	224	42	175	78,13	30292	85,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			653.600	-	-	-	-	#DIV/0!	46.126	590.600	42.467	563.941	95,49	46.126	590.600	42.467	563.941	95,49	632	2.613	485	1.956	74,86	569.163	87,1

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

TABEL 62

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TEJAKULA	Tejakula I	5	3	60	0	0	-	#VALUE!
2		Tejakula II	5	4	80,0	0,0	0	-	#VALUE!
3	KUBUTAMBAHAN	Kubutambahan I	5	3	60,0	0,0	0	-	#VALUE!
4		Kubutambahan II	8	3	37,5	0,0	0	-	#VALUE!
5	SAWAN	Sawan I	7	3	42,9	0,0	0	-	#VALUE!
6		sawan II	7	7	100,0	0,0	0	-	#VALUE!
7	BULELENG	Buleleng I	16	6	37,5	0,0	0	-	#VALUE!
8		Buleleng II	5	3	60,0	0,0	0	-	#VALUE!
9		Buleleng III	8	4	50,0	0,0	0	-	#VALUE!
10	SUKASADA	Sukasada I	9	9	100,0	0,0	0	-	#VALUE!
11		Sukasada II	6	6	100,0	0,0	0	-	#VALUE!
12	BANJAR	Banjar I	11	10	90,9	0,0	0	-	#VALUE!
13		Banjar II	6	6	100,0	0,0	0	-	#VALUE!
14	SERIRIT	Seririt I	8	4	50,0	0,0	0	-	#VALUE!
15		Seririt II	7	6	85,7	0,0	0	-	#VALUE!
16		Seririt III	6	4	66,7	0,0	0	-	#VALUE!
17	BUSUNGBIU	Busungbiu I	10	3	30,0	0,0	0	-	#VALUE!
18		Busungbiu II	5	5	100,0	0,0	0	-	#VALUE!
19	GEROKGAK	Gerokgak I	9	4	44,4	0,0	0	-	#VALUE!
20		Gerokgak II	5	3	60,0	0,0	0	-	#VALUE!
JUMLAH (KAB/KOTA)			148	96	64,9		0	0	0

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TEMPAT-TEMPAT UMUM																							
			YANG ADA								MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		HOTEL		JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN					SARANA KESEHATAN				HOTEL		TEMPAT-TEMPAT UMUM				
			SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG		SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	TEJAKULA	Tejakula I	25	2	5	1	-	2	5	40	22	88,0	2	100,0	5	100,0	1	100,0	-	#VALUE!	2	100,0	5	100,0	37	92,5
2		Tejakula II	23	5	1	1	-	4	34	20	87,0	5	100,0	1	100,0	1	100,0	-	#VALUE!	#DIV/0!	4	100,0	31	91,2		
3	KUBUTAMBAHAN	Kubutambahan I	20	5	2	1	-	12	40	17	85,0	5	100,0	2	100,0	1	100,0	-	#VALUE!	#DIV/0!	11	91,7	36	90,0		
4		Kubutambahan II	26	2	2	1	-	31	24	92,3	2	100,0	2	100,0	1	100,0	-	#VALUE!	#DIV/0!		#DIV/0!	29	93,5			
5	SAWAN	Sawan I	30	6	5	1	-	1	43	26	86,7	6	100,0	5	100,0	1	100,0	-	#VALUE!	#DIV/0!	1	100,0	39	90,7		
6		sawan II	18	2	1	1	-	22	16	88,9	2	100,0	1	100,0	1	100,0	-	#VALUE!	#DIV/0!	#DIV/0!	20	90,9				
7	BULELENG	Buleleng I	41	12	5	1	4	13	76	35	85,4	12	100,0	5	100,0	1	100,0	4	100,0	#DIV/0!	13	100,0	70	92,1		
8		Buleleng II	14	4	4	1	1	2	61	87	12	85,7	4	100,0	4	100,0	1	100,0	1	100,0	2	100,0	57	93,4	81	93,1
9		Buleleng III	28	2	5	1	-	36	25	89,3	2	100,0	5	100,0	1	100,0	-	#VALUE!	#DIV/0!	#DIV/0!	33	91,66667				
10	SUKASADA	Sukasada I	39	7	4	1		7	59	33	84,6	7	100,0	4	100,0	1	100,0	-	#VALUE!	1	100,0	7	100,0	53	89,8	
11		Sukasada II	22	3	4	1		5	36	18	81,8	3	100,0	4	100,0	1	100,0	-	#VALUE!	1	100,0	5	100,0	32	88,9	
12	BANJAR	Banjar I	35	5	2	1		13	57	32	91,4	5	100,0	2	100,0	1	100,0	-	#VALUE!	1	100,0	12	92,3	53	93,0	
13		Banjar II	24	3	1	1		2	35	21	87,5	3	100,0	1	100,0	1	100,0	-	#VALUE!	2	100,0	4	100,0	32	91,4	
14	SERIRIT	Seririt I	25	4	3	1	1	14	48	21	84,0	4	100,0	3	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0	14	100,0	44	91,7	
15		Seririt II	17	4	3	1		4	29	14	82,4	4	100,0	3	100,0	1	100,0	-	#VALUE!	#DIV/0!	4	100,0	26	89,7		
16		Seririt III	12	1	2	1		1	17	11	91,7	1	100,0	2	100,0	1	100,0	-	#VALUE!	#DIV/0!	1	100,0	16	94,1		
17	BUSUNGBIU	Busungbiu I	28	3	2	1			34	24	85,7	3	100,0	2	100,0	1	100,0	-	#VALUE!	#DIV/0!		#DIV/0!	30	88,2		
18		Busungbiu II	18	3	2	1			24	16	88,9	3	100,0	2	100,0	1	100,0	-	#VALUE!	#DIV/0!		#DIV/0!	22	91,7		
19	GEROKGAK	Gerokgak I	35	9	4	1		1	50	30	85,7	9	100,0	4	100,0	1	100,0	-	#VALUE!	#DIV/0!	1	100,0	45	90,0		
20		Gerokgak II	21	3	5	1		4	15	49	17	81,0	3	100,0	5	100,0	1	100,0	-	#VALUE!	4	100,0	15	100,0	45	91,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			501	85	62	20	6	13	160	847	434	86,6	85	100,0	62	100,0	20	100,0	6	100,0	13	100,0	154	96,3	774	91,38135

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

TABEL 64

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	TEJAKULA	Tejakula I	69	1	13	5	44	63	91,30	0	0	0	6	6	8,70
2		Tejakula II	35	0	4	2	15	21	60,00	0	0	0	14	14	40,00
3	KUBUTAMBAHAN	Kubutambahan I	97	1	15	2	67	85	87,63	0	0	0	12	12	12,37
4		Kubutambahan II	44	0	5	3	30	38	86,36	0	0	0	6	6	13,64
5	SAWAN	Sawan I	66	2	15	11	29	57	86,36	0	0	0	9	9	13,64
6		sawan II	57	0	2	1	54	57	100,00	0	0	0	0	0	0,00
7	BULELENG	Buleleng I	164	4	77	18	26	125	76,22	0	0	0	39	39	23,78
8		Buleleng II	189	2	99	7	38	146	77,25	0	0	0	43	43	22,75
9		Buleleng III	54	0	16	3	35	54	100,00	0	0	0	0	0	0,00
10	SUKASADA	Sukasada I	39	2	4	4	26	36	92,31	0	0	0	3	3	7,69
11		Sukasada II	48	0	21	2	20	43	89,58	0	0	0	5	5	10,42
12	BANJAR	Banjar I	27	0	5	4	12	21	77,78	0	0	0	6	6	22,22
13		Banjar II	37	0	9	4	14	27	72,97	0	0	0	10	10	27,03
14	SERIRIT	Seririt I	140	0	12	9	77	98	70,00	0	0	0	42	42	30,00
15		Seririt II	48	0	3	5	40	48	100,00	0	0	0	0	0	0,00
16		Seririt III	40	0	5	0	34	39	97,50	0	0	0	1	1	2,50
17	BUSUNGBIU	Busungbiu I	97	1	6	3	86	96	98,97	0	0	0	1	1	1,03
18		Busungbiu II	23	0	2	1	20	23	100,00	0	0	0	0	0	0,00
19	GEROKGAK	Gerokgak I	90	0	11	4	51	66	73,33	0	0	0	24	24	26,67
20		Gerokgak II	90	0	20	2	36	58	64,44	0	0	0	32	32	35,56
JUMLAH (KAB/KOTA)			1454	13	344	90	754	1201	#####	0	0	0	253	253	17,40

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan. Kesehatan Kerja dan Olah Raga

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					PERSENTASE TPM DIUJI PETIK
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	TEJAKULA	Tejakula I	6	0	0	0	0	0	0,00	63	0	7	0	0	7	11,11
2		Tejakula II	14	0	0	0	1	1	7,14	21	0	4	0	0	4	19,05
3	KUBUTAMBAH	Kubutambahan	12	0	0	0	1	1	8,33	85	0	0	0	0	0	0,00
4		Kubutambahan	6	0	0	0	2	2	33,33	38	0	0	0	0	0	0,00
5	SAWAN	Sawan I	9	0	0	0	2	2	22,22	57	0	0	0	0	0	0,00
6		sawan II	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	57	0	0	0	0	0	0,00
7	BULELENG	Buleleng I	39	0	0	0	3	3	7,69	125	2	0	0	0	2	1,60
8		Buleleng II	43	0	0	0	5	5	11,63	146	0	5	0	0	5	3,42
9		Buleleng III	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	54	0	0	0	0	0	0,00
10	SUKASADA	Sukasada I	3	0	0	0	2	2	66,67	36	0	1	0	0	1	2,78
11		Sukasada II	5	0	0	0	2	2	40,00	43	0	0	0	0	0	0,00
12	BANJAR	Banjar I	6	0	0	0	2	2	33,33	21	0	0	0	0	0	0,00
13		Banjar II	10	0	0	0	2	2	20,00	27	0	3	0	0	3	11,11
14	SERIRIT	Seririt I	42	0	0	0	4	4	9,52	98	0	0	0	0	0	0,00
15		Seririt II	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	48	0	0	0	0	0	0,00
16		Seririt III	1	0	0	0	0	0	0,00	39	0	0	0	0	0	0,00
17	BUSUNGBIU	Busungbiu I	1	0	0	0	0	0	0,00	96	0	0	0	0	0	0,00
18		Busungbiu II	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	23	0	0	0	0	0	0,00
19	GEROKGAK	Gerokgak I	24	0	0	0	3	3	12,50	66	0	0	0	0	0	0,00
20		Gerokgak II	32	0	0	0	2	2	6,25	58	0	3	0	0	3	5,17
JUMLAH (KAB/KOTA)			253	0	0	0	31	31	12,25	1201	2	23	0	0	25	2,08

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN BULELENG
TAHUN 2018

No	Nama Obat	Satuan Terkecil	Tasar Pengukuran	Ketersediaan	Sisa Obat	Persentase Ketersediaan Obat/Vaksin
1	Amoxicillin	Tablet	471.000	1.000.700	600.800	85,07
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	471.000	1.000.700	600.800	85,07
3	Amoxicillin Strip Meringkang 120mg/5ml	Strip	11.000	26.000	20.410	78,24
4	Amoxicillin 500mg	Tablet	200.000	250.000	190.700	88,30
5	Amoxicillin 500mg	Tablet	100	100	100	100
6	Aspirin (Aspirin) 0,1% (Aspirin PEK)	Tablet	1.100	1.700	1.100	65,00
7	Aspirin (Aspirin) 0,1%	Tablet	100	100	100	100
8	Aspirin 60 mg	Tablet	31.100	46.000	180.000	319,19
9	Aspirin 60mg	Tablet	30.000	11.600	1	0,01
10	Aspirin 60mg	Tablet	100.000	211.000	1	0,01
11	Aspirin 60 mg	Tablet	400.000	400.000	400.000	100,00
12	Aspirin 60mg 20%	Tablet	311	10	31	49,84
13	Aspirin 60mg 20% 200mg/1mg	Tablet	311	1.220	201	73,31
14	Chlor Amf Tetracycline Mestika	Tablet	900	1.400	1.000	100,00
15	Chloram	Tablet	1.000	2.200	1.900	79,20
16	Parasetamol 500 mg	Tablet	1.000.100	1.070.100	1.000.000	89,17
17	Parasetamol 500mg	Tablet	13.000	13.000	13.000	100,00
18	Vaksin BCG	Vaksin	4.000	7.400	1.200	16,07
19	Vaksin TT	Vaksin	1.200	1.600	1.200	100,00
20	Vaksin DPT/DTPT/BB/DTPT-HB/H4s	Vaksin	11.500	17.300	2.270	13,17

Sumber: Dinas Kesehatan Buleleng

TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM	-	-	2	1	-	4	7
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	-	-	-	-	-	-	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	-	-	4	-	-	-	4
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	-	-	50	-	-	-	50
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	-	-	16	-	-	-	16
3	PUSKESMAS KELILING	-	-	20	-	-	-	20
4	PUSKESMAS PEMBANTU	-	-	74	-	-	-	74
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN	-	-	-	-	-	0	-
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK	-	-	-	2	-	6	8
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	-	-	-	-	-	0	-
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN	-	-	-	-	-	359	359
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	-	-	-	-	-	30	39
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT	-	-	-	-	-	0	-
7	UNIT TRANSFUSI DARAH	-	-	1	-	-	0	1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI	-	-	-	-	-	-	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	-	-	-	-	-	1	1
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL	-	-	-	-	-	2	2
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	-	-	-	-	-	0	-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	-	-	-	-	-	0	-
6	APOTEK	-	-	-	-	-	52	52
7	TOKO OBAT	-	-	-	-	-	13	13
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN	-	-	-	-	-	0	-

Sumber: Data Sarana dan Prasarana Kesehatan

TABEL 68

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	7	7	100,00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		7	7	100,00

Sumber: (sebutkan)

TABEL 69

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF		
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Tejakula	Pusk. Tejakula I	0	0,00	21	52,50	18	45,00	1	2,50	40	19	47,50	
2		Pusk. Tejakula II	0	0,00	15	46,88	17	53,13	0	0,00	32	17	53,13	
3	Kubutambahan	Pusk. Kubutambahan	0	0,00	21	70,00	9	30,00	0	0,00	30	9	30,00	
4		Pusk. Kubutambahan	0	0,00	10	33,33	19	63,33	1	3,33	30	20	66,67	
5	Sawan	Pusk. Sawan I	0	0,00	26	54,17	21	43,75	1	2,08	48	22	45,83	
6		Pusk. Sawan II	0	0,00	13	44,83	16	55,17	0	0,00	29	16	55,17	
7	Buleleng	Pusk. Buleleng I	0	0,00	27	55,10	18	36,73	4	8,16	49	22	44,90	
8		Pusk. Buleleng II	0	0,00	0	0,00	19	100,00	0	0,00	19	19	100,00	
9		Pusk. Buleleng III	0	0,00	5	15,15	23	69,70	5	15,15	33	28	84,85	
10	Sukasada	Pusk. Sukasada I	0	0,00	28	47,46	29	49,15	2	3,39	59	31	52,54	
11		Pusk. Sukasada II	0	0,00	8	30,77	16	61,54	2	7,69	26	18	69,23	
12	Banjar	Pusk. Banjar I	0	0,00	41	73,21	14	25,00	1	1,79	56	15	26,79	
13		Pusk. Banjar II	0	0,00	10	37,04	17	62,96	0	0,00	27	17	62,96	
14	Seririt	Pusk. Seririt I	0	0,00	8	21,62	26	70,27	3	8,11	37	29	78,38	
15		Pusk. Seririt II'	0	0,00	10	29,41	23	67,65	1	2,94	34	24	70,59	
16		Pusk. Seririt III	0	0,00	0	0,00	23	100,00	0	0,00	23	23	100,00	
17	Busungbiu	Pusk. Busungbiu I	0	0,00	2	5,00	38	95,00	0	0,00	40	38	95,00	
18		Pusk. Busungbiu II	0	0,00	4	16,00	17	68,00	4	16,00	25	21	84,00	
19	Gerokgak	Pusk. Gerokgak I	0	0,00	17	42,50	23	57,50	0	0,00	40	23	57,50	
20		Pusk. Gerokgak II	0	0,00	2	5,13	37	94,87	0	0,00	39	37	94,87	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0,00	268	37,43	423	59,08	25	3,49	716	448	62,57	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1,4		

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 70

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)		
				POSKESDES	POLINDES	POSBINDU
1	2	3	4	5	6	7
1	Tejakula	Pusk. Tejakula I	5	4	0,00	5
2		Pusk. Tejakula II	5	4	0,00	5
3	Kubutambahan	Pusk. Kubutambahan I	5	2	0,00	2
4		Pusk. Kubutambahan II	8	5	0,00	8
5	Sawan	Pusk. Sawan I	7	2	0,00	3
6		Pusk. Sawan II	7	2	0,00	7
7	Buleleng	Pusk. Buleleng I	16	3	0,00	16
8		Pusk. Buleleng II	5	1	0,00	5
9		Pusk. Buleleng III	8	2	0,00	2
10	Sukasada	Pusk. Sukasada I	9	4	0,00	9
11		Pusk. Sukasada II	6	2	0,00	6
12	Banjar	Pusk. Banjar I	11	9	0,00	3
13		Pusk. Banjar II	6	4	0,00	6
14	Seririt	Pusk. Seririt I	8	7	0,00	7
15		Pusk. Seririt II'	7	3	0,00	7
16		Pusk. Seririt III	6	4	0,00	6
17	Busungbiu	Pusk. Busungbiu I	10	3	0,00	10
18		Pusk. Busungbiu II	5	5	0,00	3
19	Gerokgak	Pusk. Gerokgak I	9	6	0,00	4
20		Pusk. Gerokgak II	5	-	0,00	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			148	72	0	115

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat

TABEL 71

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Tejakula	Pusk. Tejakula I	5	2	3	-	0	5	100
2		Pusk. Tejakula II	5	-	2	3	0	5	100
3	Kubutambahan	Pusk. Kubutambaha	5	5	0	-	0	5	100
4		Pusk. Kubutambaha	8	-	8	-	0	8	100
5	Sawan	Pusk. Sawan I	7	7	0	-	0	7	100
6		Pusk. Sawan II	7	4	3	-	0	7	100
7	Buleleng	Pusk. Buleleng I	16	-	16	-	0	16	100
8		Pusk. Buleleng II	5	5	0	-	0	5	100
9		Pusk. Bueleleng III	8	6	2	-	0	8	100
10	Sukasada	Pusk. Sukasada I	9	9	0	-	0	9	100
11		Pusk. Sukasada II	6	-	0	6	0	6	100
12	Banjar	Pusk. Banjar I	11	-	6	5	0	11	100
13		Pusk. Banjar II	6	2	4	-	0	6	100
14	Seririt	Pusk. Seririt I	8	6	2	-	0	8	100
15		Pusk. Seririt II'	7	-	5	1	1	7	100
16		Pusk. Seririt III	6	6	0	-	0	6	100
17	Busungbiu	Pusk. Busungbiu I	10	8	2	-	0	10	100
18		Pusk. Busungbiu II	5	-	5	-	0	5	100
19	Gerokgak	Pusk. Gerokgak I	9	-	6	2	1	9	100
20		Pusk. Gerokgak II	5	5	0	-	0	5	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			148	65	64	17	2	148	100

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat

TABEL 72

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA 0
TAHUN 0

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER SPESIALIS GIGI			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Tejakula I	-	-	-	1		1	1	-	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
2	Puskesmas Tejakula II	-	-	-	1	1	2	1	1	2		-	-	-	-	-	-	-	-
3	Puskesmas Kubutambahan I	-	-	-	2	1	3	2	1	3	1	-	1	-	-	-	1	-	1
4	Puskesmas Kubutambahan II	-	-	-	1	1	2	1	1	2		1	1	-	-	-	-	1	1
5	Puskesmas Sawan I	-	-	-	1	2	3	1	2	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
6	Puskesmas Sawan II	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
7	Puskesmas Sukasada I	-	-	-	2	-	2	2	-	2	1	1	2	-	-	-	1	1	2
8	Puskesmas Sukasada II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1
9	Puskesmas Buleleng I	-	-	-	2	3	5	2	3	5	1	1	2	-	-	-	1	1	2
10	Puskesmas Buleleng II	-	-	-	1	2	3	1	2	3	1	1	2	-	-	-	1	1	2
11	Puskesmas Buleleng III	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
12	Puskesmas Banjar I	-	-	-	-	3	3	-	3	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
13	Puskesmas Banjar II	-	-	-	2	-	2	2	-	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
14	Puskesmas Seririt I	-	-	-	2	-	2	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Puskesmas Seririt II	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
16	Puskesmas Seririt III	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1
17	Puskesmas Busungbiu I	-	-	-	1	-	1	1	-	1	1	-	1	-	-	-	1	-	1
18	Puskesmas Busungbiu II	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
19	Puskesmas Gerokgak I	-	-	-	2	-	2	2	-	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
20	Puskesmas Gerokgak II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	1	-	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	22	16	38	22	16	38	6	15	21	-	-	-	6	15	21
1	RSUD Kabupaten Buleleng	26	5	31	15	12	27	41	17	58	2	2	4	-	-	-	2	2	4
2	RS Tk. IV TNI AD Singaraja	-	-	-	1	1	2	1	1	2	1	1	2	-	-	-	1	1	2
3	RS Kertha Usadha	-	-	-	3	8	11	3	8	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	RS Karya Dharma Husada	4	1	5	4	3	7	8	4	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	RS Parama Siddhi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	RS Shanti Graha	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	RS Pratama Tangguwisia	1		1	2	2	4	3	2	5	1	-	1	-	-	-	1	-	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		31	6	37	26	27	53	57	33	90	4	3	7	-	-	-	4	3	7
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		31	6	37	48	43	91	79	49	128	10	18	28	-	-	-	10	18	28
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				5,7			13,9			19,6			4,3			0,0			4,3

Sumber: Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan : ^a termasuk S3

TABEL 73

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT ^a			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Puskesmas Tejakula I	12	6	5	11	-	1	1
2	Puskesmas Tejakula II	14	2	2	4	-	1	1
3	Puskesmas Kubutambahan I	13	3	6	9	1	-	1
4	Puskesmas Kubutambahan II	15	6	5	11	-	1	1
5	Puskesmas Sawan I	13	1	10	11	1	2	3
6	Puskesmas Sawan II	11	1	6	7	-	-	0
7	Puskesmas Sukasada I	18	2	7	9	-	3	3
8	Puskesmas Sukasada II	10	4	3	7	1	-	1
9	Puskesmas Buleleng I	22	1	7	8	-	2	2
10	Puskesmas Buleleng II	14	2	5	7	-	1	1
11	Puskesmas Buleleng III	17	3	7	10	-	1	1
12	Puskesmas Banjar I	17	5	7	12	-	1	1
13	Puskesmas Banjar II	5	3	6	9	-	2	2
14	Puskesmas Seririt I	11	4	6	10	1	-	1
15	Puskesmas Seririt II	8	4	5	9	-	1	1
16	Puskesmas Seririt III	11	6	3	9	-	-	0
17	Puskesmas Busungbiu I	17	6	3	9	-	1	1
18	Puskesmas Busungbiu II	9	4	3	7	-	-	0
19	Puskesmas Gerokgak I	19	6	7	13	1	-	1
20	Puskesmas Gerokgak II	8	6	2	8	1	1	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		264	75	105	180	6	18	24
1	RSUD Kabupaten Buleleng	151	80	175	255	1	4	5
2	RS Tk. IV TNI AD Singaraja	5	13	7	20	2	1	3
3	RS Kertha Usadha	24	45	89	134	-	-	0
4	RS Karya Dharma Husada	19	14	9	23	-	-	0
5	RS Parama Siddhi	13	13	24	37	-	-	0
6	RS Shanti Graha	5	9	15	24	-	-	0
7	RS Pratama Tangguwisia	37	13	8	21	-	-	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		254	187	327	514	3	5	8
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT					0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA					0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		518	262	432	694	9	23	32
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		79,25			106,18			4,90

Sumber: Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan : ^a termasuk perawat anastesi dan perawat spesialis

TABEL 74

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARM			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Tejakula I	-	-	-	-	-	0	-	-	0
2	Puskesmas Tejakula II	-	-	-	-	-	0	-	-	0
3	Puskesmas Kubutambahan I	1	-	1	-	-	0	1	-	1
4	Puskesmas Kubutambahan II	-	-	-	-	-	0	-	-	0
5	Puskesmas Sawan I	-	-	-	-	-	0	-	-	0
6	Puskesmas Sawan II	-	1	1	-	-	0	-	1	1
7	Puskesmas Sukasada I	-	1	1	-	-	0	-	1	1
8	Puskesmas Sukasada II	-	-	-	-	-	0	-	-	0
9	Puskesmas Buleleng I	-	1	1	-	-	0	-	1	1
10	Puskesmas Buleleng II	-	-	-	-	-	0	-	-	0
11	Puskesmas Buleleng III	-	-	-	-	-	0	-	-	0
12	Puskesmas Banjar I	-	-	-	-	-	0	-	-	0
13	Puskesmas Banjar II	-	-	-	-	-	0	-	-	0
14	Puskesmas Seririt I	-	-	-	-	-	0	-	-	0
15	Puskesmas Seririt II	-	1	1	-	-	0	-	1	1
16	Puskesmas Seririt III	-	-	-	-	-	0	-	-	0
17	Puskesmas Busungbiu I	1	1	2	-	-	0	1	1	2
18	Puskesmas Busungbiu II	-	-	-	-	-	0	-	-	0
19	Puskesmas Gerokgak I	-	-	-	-	-	0	-	-	0
20	Puskesmas Gerokgak II	-	-	-	-	-	0	-	-	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		2	5	7	0	0	0	2	5	7
1	RSUD Kabupaten Buleleng	1	-	1	3	7	10	4	7	11
2	RS Tk. IV TNI AD Singaraja	-	-	0	-	-	0	-	-	0
3	RS Kertha Usadha	-	1	1	2	2	4	2	3	5
4	RS Karya Dharma Husada	-	-	0	1	-	1	1	-	1
5	RS Parama Siddhi	-	2	2	-	1	1	-	3	3
6	RS Shanti Graha	-	-	0	-	2	2	-	2	2
7	RS Pratama Tanguwisia	-	-	0	1	-	1	1	-	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		1	3	4	7	12	19	8	15	23
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		3	8	11	7	12	19	10	20	30
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				1,682987			2,906977			4,589963

Sumber: Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng
Keterangan : a termasuk analis farmasi, asisten apoteker, sarjana farmasi

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT ^a			KESEHATAN LINGKUNGAN ^b		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Puskesmas Tejakula I	-	-	-	3	2	5
2	Puskesmas Tejakula II	-	-	-	2	1	3
3	Puskesmas Kubutambahan I	1	-	1	1	-	1
4	Puskesmas Kubutambahan II	-	-	-	-	1	1
5	Puskesmas Sawan I	-	-	-	1	-	1
6	Puskesmas Sawan II	-	-	-	-	1	1
7	Puskesmas Sukasada I	-	-	-	2	-	2
8	Puskesmas Sukasada II	-	-	-	-	1	1
9	Puskesmas Buleleng I	-	1	1	2	1	3
10	Puskesmas Buleleng II	-	-	-	-	1	1
11	Puskesmas Buleleng III	-	-	-	1	1	2
12	Puskesmas Banjar I	-	1	1	-	1	1
13	Puskesmas Banjar II	-	1	1	-	3	3
14	Puskesmas Seririt I	-	1	1	1	-	1
15	Puskesmas Seririt II	-	1	1	-	1	1
16	Puskesmas Seririt III	1	-	1	1	-	1
17	Puskesmas Busungbiu I	-	-	-	-	1	1
18	Puskesmas Busungbiu II	-	-	-	1	1	2
19	Puskesmas Gerokgak I	-	-	-	1	-	1
20	Puskesmas Gerokgak II	-	-	-	1	-	1
SUB JUMLAH I (PUSKEMAS)		2	5	7	17	16	33
1	RSUD Kabupaten Buleleng	-	3	3	4	7	11
2	RS Tk. IV TNI AD Singaraja	-	-	-	-	-	-
3	RS Kertha Usadha	-	-	-	-	-	-
4	RS Karya Dharma Husada	-	-	-	-	1	1
5	RS Parama Siddhi	-	-	-	-	-	-
6	RS Shanti Graha	-	-	-	-	-	-
7	RS Pratama Tanguwisia	2	1	3	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		2	4	6	4	8	12
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		4	9	13	21	24	45
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				1,99			6,88

Sumber: Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng
Keterangan :

^a termasuk tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan

^b termasuk tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan

TABEL 76

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Tejakula I		2	2	0	0	0	0	2	2
2	Puskesmas Tejakula II	1	1	2	0	0	0	1	1	2
3	Puskesmas Kubutambahan I		1	1	0	0	0	0	1	1
4	Puskesmas Kubutambahan II	2	1	3	0	0	0	2	1	3
5	Puskesmas Sawan I	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Puskesmas Sawan II	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Puskesmas Sukasada I	1	0	1	0	0	0	1	0	1
8	Puskesmas Sukasada II	1		1	0	0	0	1	0	1
9	Puskesmas Buleleng I	0	2	2	0	0	0	0	2	2
10	Puskesmas Buleleng II	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Puskesmas Buleleng III	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	Puskesmas Banjar I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Puskesmas Banjar II	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	Puskesmas Seririt I	1	1	2	0	0	0	1	1	2
15	Puskesmas Seririt II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Puskesmas Seririt III	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	Puskesmas Busungbiu I	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	Puskesmas Busungbiu II	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	Puskesmas Gerokgak I	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	Puskesmas Gerokgak II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		6	17	23	0	0	0	6	17	23
1	RSUD Kabupaten Buleleng	5	16	21	0	0	0	5	16	21
2	RS Tk. IV TNI AD Singaraja	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RS Kertha Usadha	0	4	4	0	0	0	0	4	4
4	RS Karya Dharma Husada	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	RS Parama Siddhi	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	RS Shanti Graha	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	RS Pratama Tangguwisia	0	2	2	0	0	0	0	2	2
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		5	24	29	0	0	0	5	24	29
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		11	41	52	0	0	0	11	41	52
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				8			0			8

Sumber: Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 77

JUMLAH TENAGA TEKNIISI MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA TEKNIISI MEDIS												TOTAL		
		FISIOTERAPI			TERAPI OKUPASI			TERAPI WICARA			AKUPUNKTUR			L	P	L+P
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	Puskesmas Tejakula I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Puskesmas Tejakula II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Puskesmas Kubutambahan I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Puskesmas Kubutambahan II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Puskesmas Sawan I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Puskesmas Sawan II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Puskesmas Sukasada I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puskesmas Sukasada II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Puskesmas Buleleng I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Puskesmas Buleleng II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Puskesmas Buleleng III	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Puskesmas Banjar I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Puskesmas Banjar II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Puskesmas Seririt I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Puskesmas Seririt II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Puskesmas Seririt III	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Puskesmas Busungbiu I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Puskesmas Busungbiu II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Puskesmas Geroggak I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Puskesmas Geroggak II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	RSUD Kabupaten Buleleng	5	2	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	2	7
2	RS Tk. IV TNI AD Singaraja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	RS Kertha Usadha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	RS Karya Dharma Husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	RS Parama Siddhi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	RS Shanti Graha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	RS Pratama Tangguwisia	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		7	2	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	2	9
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		7	2	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	2	9
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				1,38												1

Sumber: Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 78

JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETEKNISIAN MEDIS																																			
		RADIOGRAFER			RADIOTERAPIS			TEKNISI ELEKTROMEDIS			TEKNISI GIGI			ANALISIS KESEHATAN			REFRAKSIONIS OPTISIAN			ORTETIK PROSTETIK			REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TEKNISI TRANSFUSI DARAH			TEKNISI KARDIOVASKULER			JUMLAH					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			
1	Puskesmas Tejakula I	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-
2	Puskesmas Tejakula II	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-
3	Puskesmas Kubutambahan I	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-
4	Puskesmas Kubutambahan II	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-
5	Puskesmas Sawan I	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-
6	Puskesmas Sawan II	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-
7	Puskesmas Sukasada I	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-
8	Puskesmas Sukasada II	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-
9	Puskesmas Buleleng I	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-
10	Puskesmas Buleleng II	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-
11	Puskesmas Buleleng III	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-
12	Puskesmas Banjar I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
13	Puskesmas Banjar II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Puskesmas Seririt I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
15	Puskesmas Seririt II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	Puskesmas Seririt III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
17	Puskesmas Busungbiu I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Puskesmas Busungbiu II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	Puskesmas Gerokgak I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	Puskesmas Gerokgak II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	7	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	7	10	
1	RSUD Kabupaten Buleleng	17	6	23	0	0	-	2	0	2	0	0	-	5	5	10	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	24	11	35			
2	RS Tk. IV TNI AD Singaraja	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	2	0	2	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	2	-	2
3	RS Kertha Usadha	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	2	2	4	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	2	2	4	-	-	4
4	RS Karya Dharma Husada	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	2	2	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	2	2	2
5	RS Parama Siddhi	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	0	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	0
6	RS Shanti Graha	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	4	0	4	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	4	0	4	-	-	4
7	RS Pratama Tangguwisia	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	1	2	3
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		18	6	24	0	0	0	2	0	2	0	0	0	13	11	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	33	17	50	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH (KAB/KOTA)		18	6	24	-	-	-	2	-	2	-	-	-	16	18	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	36	24	60		
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,18	

Sumber: Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 79

JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA 0
TAHUN 0

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAINNYA						TOTAL		
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN LAINNYA					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Tejakula I	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Puskesmas Tejakula II	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Puskesmas Kubutambahan I	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Puskesmas Kubutambahan II	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Puskesmas Sawan I	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Puskesmas Sawan II	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Puskesmas Sukasada I	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puskesmas Sukasada II	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Puskesmas Buleleng I	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Puskesmas Buleleng II	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Puskesmas Buleleng III	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Puskesmas Banjar I	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Puskesmas Banjar II	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Puskesmas Seririt I	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Puskesmas Seririt II	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Puskesmas Seririt III	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Puskesmas Busungbiu I	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Puskesmas Busungbiu II	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Puskesmas Gerokgak I	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Puskesmas Gerokgak II	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	RSUD Kabupaten Buleleng	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	RS Tk. IV TNI AD Singaraja	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	RS Kertha Usadha	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	RS Karya Dharma Husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	RS Parama Siddhi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	RS Shanti Graha	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	RS Pratama Tanguwisia	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 80

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA 0
TAHUN 0

NO	UNIT KERJA	TENAGA NON KESEHATAN																					TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Puskesmas Tejakula I	1	1	2		5	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	6	7
2	Puskesmas Tejakula II	2	-	2	2	2	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	2	6
3	Puskesmas Kubutambahan I	1	1	2	9		9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	1	11
4	Puskesmas Kubutambahan II	2	-	2	5	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	-	7
5	Puskesmas Sawan I	1	1	2	1	3	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	4	6
6	Puskesmas Sawan II	2	-	2	2	2	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	2	6
7	Puskesmas Sukasada I	2	-	2	3	2	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	2	7
8	Puskesmas Sukasada II	1	1	2	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	1	4
9	Puskesmas Buleleng I	2	-	2	3	5	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5	10
10	Puskesmas Buleleng II	1	1	2	3	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	1	5
11	Puskesmas Buleleng III	2	-	2	2	3	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	3	7
12	Puskesmas Banjar I	2	-	2	3	5	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5	10
13	Puskesmas Banjar II	2	-	2	4	6	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	6	12
14	Puskesmas Seririt I	2	-	2	1	5	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	5	8
15	Puskesmas Seririt II	2	-	2	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	1	4
16	Puskesmas Seririt III	1	1	2	4	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	1	6
17	Puskesmas Busungbiu I	1	1	2	5	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	1	7
18	Puskesmas Busungbiu II	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2
19	Puskesmas Gerokgak I	1	1	2	2	5	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	6	9
20	Puskesmas Gerokgak II	1	1	2	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	4
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		31	9	40	53	45	98	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	84	54	138
1	RSUD Kabupaten Buleleng	18	13	31	18	25	43	5	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	41	38	79
2	RS Tk. IV TNI AD Singaraja	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
3	RS Kertha Usadha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	RS Karya Dharma Husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	RS Parama Siddhi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	RS Shanti Graha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	RS Pratama Tangguwisia	1	1	2	21	16	37	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22	17	39
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		19	14	33	39	41	80	5	2	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	63	57	120
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		15	10	25	10	14	24	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	3	-	3	29	24	53
JUMLAH (KAB/KOTA)		65	33	98	102	100	202	5	2	7	1	-	1	-	-	-	-	-	-	3	-	3	176	135	311

Sumber: Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 81

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN/KOTA BULELENG
TAHUN 2017

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	291.808.781.445	69,46
	a. Belanja Langsung	202.728.397.744	
	b. Belanja Tidak Langsung	89.080.383.701	
2	APBD PROVINSI	78.849.257.376	18,77
	- Dana Tugas Pembantuan (TP) Provinsi		
3	APBN :	49.475.720.609	11,78
	- Dana Alokasi Umum (DAU)	16.014.489.136	3,81
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	32.584.159.510	7,76
	- Dana Dekonsentrasi	-	0,00
	- Dana Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota	-	0,00
	- DBHCHT	700.000.000	0,17
	- DID	177.071.963	0,04
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		420.133.759.430	
TOTAL APBD KAB/KOTA		2.268.142.318.409	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			12,87
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		642.799,51	

Sumber: Subbagian Perencanaan Dinas Kesehatan

TABEL 83

PERSENTASE RUMAH TANGGA MENKONSUMSI GARAM BERYODIUM
KABUPATEN/KOTA : BULELENG
TAHUN : 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KONSUMSI GARAM BERYODIUM		
			DIPERIKSA	RUMAH TANGGA DENGAN GARAM BERYODIUM	PERSENTASE
1	2	3	4	5	6
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	10	8	80
2		TEJAKULA II	20	12	60
3	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN	20	15	75
4		KUBUTAMBAHAN	20	14	70
5	SAWAN	SAWAN I	20	13	65
6		SAWAN II	20	18	90
7	BULELENG	BULELENG I	20	15	75
8		BULELENG II	20	18	90
9		BULELENG III	10	8	80
10	SUKASADA	SUKASADA I	10	9	90
11		SUKASADA II	10	9	90
12	BANJAR	BANJAR I	20	15	75
13		BANJAR II	10	3	30
14	SERIRIT	SERIRIT I	20	17	85
15		SERIRIT II	10	8	80
16		SERIRIT III	10	9	90
17	BUSUNGBIU	BUSUSNGBIU I	20	11	55
18		BUSUSNGBIU II	10	7	70
19	GEROKGAK	GEROKGAK I	10	9	90
20		GEROKGAK II	10	8	80
KABUPATEN			300	226	75,33

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

**PERSENTASE IBU HAMIL KEK MENDAPAT PMT
KABUPATEN : BULELENG
TAHUN : 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL KEK	JUMLAH IBU HAMIL KEK YANG MENDAPAT PMT	% IBU HAMIL KEK YANG MENDAPAT PMT
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	51	51	100
		TEJAKULA II	8	8	100
2	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I	25	25	100
		KUBUTAMBAHAN II	26	26	100
3	SAWAN	SAWAN I	54	54	100
		SAWAN II	10	10	100
4	BULELENG	BULELENG I	17	0	0
		BULELENG II	25	25	100
		BULELENG III	5	5	100
5	SUKASADA	SUKASADA I	205	205	100
		SUKASADA II	21	21	100
6	BANJAR	BANJAR I	40	33	83
		BANJAR II	3	3	100
7	SERIRIT	SERIRIT I	19	5	26
		SERIRIT II	3	2	67
		SERIRIT III	1	0	0
8	BUSUNGBIU	BUSUSNGBIU I	3	3	100
		BUSUSNGBIU II	3	1	33
9	GEROKGAK	GEROKGAK I	12	12	100
		GEROKGAK II	20	20	100
	KABUPATEN		551	509	92

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

**PERSENTASE BALITA KURUS MENDAPAT PMT
KABUPATEN : BULELENG
TAHUN : 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA KURUS	JUMLAH BALITA KURUS YANG MENDAPAT PMT	% BALITA KURUS YANG MENDAPAT PMT
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	11	11	100
		0 TEJAKULA II	48	48	100
2	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I	0	0	0
		KUBUTAMBAHAN II	113	113	100
3	SAWAN	SAWAN I	10	10	100
		0 SAWAN II	44	44	100
4	BULELENG	BULELENG I	4	4	100
		0 BULELENG II	1	0	0
		0 BULELENG III	0	0	0
5	SUKASADA	SUKASADA I	1	1	100
		0 SUKASADA II	1	1	100
6	BANJAR	BANJAR I	14	14	100
		0 BANJAR II	4	4	100
7	SERIRIT	SERIRIT I	12	9	75
		0 SERIRIT II	3	3	100
		0 SERIRIT III	0	0	0
8	BUSUNGBIU	BUSUSNGBIU I	2	2	100
		0 BUSUSNGBIU II	3	3	100
9	GEROKGAK	GEROKGAK I	2	2	100
		GEROKGAK II	9	9	100
	KABUPATEN		282	278	99

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

**PERSENTASE BAYI BARU LAHIR YANG MENDAPAT IMD
KABUPATEN : BULELENG
TAHUN : 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI LAHIR	JUMLAH BAYI YANG MENDAPAT IMD	% BAYI YANG MENDAPAT IMD
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	521	235	45,11
		TEJAKULA II	423	213	50,24
2	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I	469	417	89,10
		KUBUTAMBAHAN II	455	456	94,80
3	SAWAN	SAWAN I	763	540	70,59
		SAWAN II	337	375	91,91
4	BULELENG	BULELENG I	1.264	0	0,00
		BULELENG II	373	155	62,75
		BULELENG III	720	546	75,62
5	SUKASADA	SUKASADA I	819	723	76,43
		SUKASADA II	451	275	81,12
6	BANJAR	BANJAR I	863	277	33,05
		BANJAR II	320	216	66,06
7	SERIRIT	SERIRIT I	478	95	72,52
		SERIRIT II	475	31	100,00
		SERIRIT III	175	44	100,00
8	BUSUNGBIU	BUSUSNGBIU I	313	301	100,00
		BUSUSNGBIU II	172	354	100,00
9	GEROKGAK	GEROKGAK I	833	201	98,53
		GEROKGAK II	595	151	100,00
	KABUPATEN		10.819	5.605	1.508

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

**PERSENTASE REMAJA PUTRI 12-18 TAHUN YANG MENDAPAT TABLET TAMBAH DARAH
KABUPATEN : BULELENG
TAHUN : 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH REMAJA PUTRI YANG ADA	JUMLAH REMAJA PUTRI YANG MENDAPAT TTD	PERSENTASE REMAJA PUTRI YANG MENDAPAT TTD
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	1.339	0	0
		TEJAKULA II	741	741	100
2	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I	1.607	0	0
		KUBUTAMBAHAN II	1.358	0	0
3	SAWAN	SAWAN I	1.319	0	0
		SAWAN II	1.652	867	52
4	BULELENG	BULELENG I	5.402	0	0
		BULELENG II	2.137	1662	78
		BULELENG III	1.971	405	21
5	SUKASADA	SUKASADA I	1.454	75	5
		SUKASADA II	712	0	0
6	BANJAR	BANJAR I	1.713	0	0
		BANJAR II	0	0	0
7	SERIRIT	SERIRIT I	1.178	0	0
		SERIRIT II	1.336	0	0
		SERIRIT III	0	0	0
8	BUSUNGBIU	BUSUSNGBIU I	1.117	0	0
		BUSUSNGBIU II	557	0	0
9	GEROKGAK	GEROKGAK I	2.135	0	0
		GEROKGAK II	13.825	0	0
	KABUPATEN		41.553	3.750	9

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

**DATA PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL
KABUPATEN BULELENG TAHUN 2017**

No	Nama Kecamatan	Nama Puskesmas	Jml Desa/ Kelurahan	Hattra Menurut Metode			Pembinaan Hattra					Poli Akupresur Jml kunjungan	Jumlah Fasilitas Kestrad	Pengembangan				Lain-lain
				Jenis Ketrampilan	Jenis Ramuan	Total	Hattra Asing	Hattra dg SIPT	Hattra dg STPT	Hattra lainnya	Total Hattra			Nakes terlatih Akupresur	Nakes terlatih Asman	TOGA di Puskesmas/ Sekolah	Kelompok Asman (TOGA dan)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Tejakula	Tejakula I	5	7	11	18	0	0	0	18	18	0	0	1	0	0	0	0
		Tejakula II	5	1	10	11	0	0	0	11	11	0	0	0	0	0	2	0
2	Kubutambahan	Kubutambahan I	5	9	13	22	0	0	0	22	22	0	0	0	0	0	0	0
		Kubutambahan II	8	0	0	0	0	0	0	0	0	29	0	1	1	0	2	0
3	Sawan	Sawan I	7	1	6	7	0	0	1	6	7	78	0	1	1	0	0	0
		Sawan II	7	0	14	14	0	0	8	6	14	89	0	0	1	0	2	0
4	Buleleng	Buleleng I	16	26	8	34	0	0	26	8	34	64	0	1	0	0	1	0
		Buleleng II	5	0	6	6	0	0	4	2	6	35	0	1	0	0	0	0
		Buleleng III	8	0	31	31	0	0	2	29	31	0	0	0	0	0	1	0
5	Sukasada	Sukasada I	9	11	13	24	0	0	2	22	24	0	0	1	1	0	1	0
		Sukasada II	6	10	22	32	0	0	0	32	32	0	0	0	0	0	2	0
6	Banjar	Banjar I	11	3	0	3	0	0	3	0	3	17	0	0	0	0	1	0
		Banjar II	6	0	6	6	0	0	0	6	6	0	0	1	1	0	1	0
7	Seririt	Seririt I	8	0	9	9	0	0	1	8	9	29	0	1	0	0		0
		Seririt II	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
		Seririt III	6	0	7	7	0	0	0	7	7	0	0	1	0	0	1	0
8	Busungbiu	Busungbiu I	10	0	22	22	0	0	0	22	22	27	0	1	0	0	1	0
		Busungbiu II	5	0	0	0	0	0	0	0	0	16	0	1	1	0	1	0
9	Gerokgak	Gerokgak I	9	0	12	12	0	0	6	6	12	21	0	1	1	0	1	0
		Gerokgak II	5	0	0	0	0	0	0	0	0	29	0	1	1	0	1	0
Jumlah			148	68	190	258	-	-	53	205	258	434	0	13	8	-	19	-

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional